

**UPAYA SEKOLAH MENINGKATKAN KUALITAS GURU  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI  
SE-KABUPATEN SLEMAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun oleh:**

**Dian Mustikawati  
NIM 04101241037**

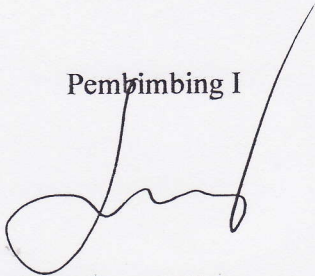
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Juni 2010**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Sekolah Meningkatkan Kualitas Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Sleman” ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 11 Mei 2010

Pembimbing I



M.D. Niron, M.Pd

NIP. 195906051985032001

Pembimbing II



Tatang M. Amirin, M.SI

NIP. 195009201978031002



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Mustikawati

NIM : 04101241037


Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah berlaku.

Tanda tangan tertera pada lembar pengesahan adalah asli. Apabila terbukti tanda tangan dosen penguji palsu, maka saya bersedia memperbaiki dan mengikuti yudisium satu tahun kemudian.



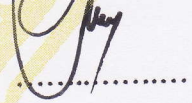
Yogyakarta, 11 Mei 2010



Dian Mustikawati

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “UPAYA SEKOLAH MENINGKATKAN KUALITAS GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN” ini telah dipertahankan di depan Dewan penguji pada tanggal 31 Mei 2010 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
M.D. Niron, M.Pd	Ketua Penguji		8/10 /6
Sutiman, M.Pd	Sekretaris		10/10 /6
Joko Sri Sukardi, M.Si	Penguji Utama		10/10 /6

Yogyakarta, 2/Juni 2010

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Achmad Dardiri, M.Hum

NIP. 19550205 198103 1 004

## **MOTTO**

- ✚ Itulah yang kuusahakan dan kupergumulkan dengan segala tenaga sesuai dengan kuasa-Nya, yang bekerja dengan kuat di dalam aku. (Kolose 1:29)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ini aku persembahkan kepada :

- ✚ Bapak dan ibu terkasih yang selalu mendoakan, memberikan bantuan dan semangat dalam setiap langkah hidupku
- ✚ Almamaterku
- ✚ Agama, Nusa, dan Bangsa



**UPAYA SEKOLAH MENINGKATKAN KUALITAS GURU  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI  
SE-KABUPATEN SLEMAN**

Oleh

Dian Mustikawati

NIM 04101241037

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas guru di sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan subjek berupa unit kelembagaan yaitu sekolah. Penelitian dilakukan kepada seluruh sekolah SMA Negeri di Kabupaten Sleman, yakni sebanyak 17 sekolah. Data dikumpulkan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas guru ada dua macam, yakni upaya yang diprogramkan sekolah dan upaya yang hanya mengikuti program pihak lain. (1) Upaya yang diprogramkan dan dilaksanakan sekolah berupa *In House Training* (IHT). *In House Training* (IHT) diikuti oleh 95,47% guru. Dengan kata lain masih ada guru yang tidak mengikuti sebesar 4,53%. (2) Upaya yang hanya mengikuti program pihak lain ada tiga macam yaitu (a) kegiatan berkala yakni Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) diikuti oleh 22% guru yang seluruhnya adalah PNS, (b) kegiatan insidental yakni pendidikan dan pelatihan (Diklat) diikuti oleh 30,8% guru yang seluruhnya adalah PNS, dan (c) kegiatan yang bersifat oportunistik yakni studi lanjut yang diikuti oleh 0,39% guru yang mulai mengikuti pada tahun 2009, akan tetapi pada tahun 2010 belum ada.

*Kata kunci: sekolah, kualitas guru, Sekolah Menengah Atas Negeri*

## **KATA PENGANTAR**

Segala pujian, hormat, dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih karunia dan berkat pertolongan yang tidak terbatas, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya Sekolah Meningkatkan Kualitas Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Sleman”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa selama menyusun skripsi tersebut banyak mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Bapak Sudiyono, M.Si, selaku Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ibu M.D. Niron, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Bapak Tatang M. Amirin, M.SI selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Kepala Badan Perencanaan Pengembangan Daerah (Bappeda) Kabupaten Sleman yang telah memberikan ijin penelitian.
5. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Bapak Kepala Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sleman yang telah memberikan ijin dan memberikan bantuan dalam mengumpulkan data untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Guru Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sleman yang telah membantu dalam pengumpulan data untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan ibu terkasih yang senantiasa mendoakan, memperhatikan, dan menguatkan.

9. Kakak dan adikku yang senantiasa memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-Teman Administrasi Pendidikan yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Persekutuan Mahasiswa Kristen Yogyakarta yang senantiasa memberikan penghiburan, motivasi, dan doa.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat limpahan berkat dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan lebih lanjut. Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 11 Mei 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
 BAB I      PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
 BAB II      KAJIAN PUSTAKA	
A. Fungsi Sekolah .....	8
1. Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan .....	8
2. Sekolah sebagai Lembaga Sosial .....	9
B. Komponen Sekolah .....	11
C. Peran Guru Di Sekolah .....	13
D. Kualitas Guru .....	17



1.	Hakikat Kualitas Guru .....	17
2.	Profesionalisasi Guru .....	21
3.	Kompetensi Guru .....	25
E.	Pengembangan Kompetensi Guru .....	28
F.	Program untuk Meningkatkan Kualitas Guru .....	31
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
A.	Jenis Penelitian .....	34
B.	Objek Penelitian .....	35
C.	Subjek dan Populasi Penelitian .....	36
1.	Subjek Penelitian .....	36
2.	Populasi Penelitian .....	37
D.	Metode Pengumpulan Data .....	39
E.	Instrumen Penelitian .....	41
F.	Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.	Deskripsi Sekolah .....	48
B.	Upaya Sekolah Meningkatkan Kualits Guru di SMA Negeri se-Kabupaten Sleman .....	51
1.	Upaya yang Diprogramkan Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Guru di SMA Negeri se-Kabupaten Sleman .....	51
2.	Upaya yang Mengikuti Pihak Lain untuk meningkatkan Kualitas Guru di SMA Negeri se-Kabupaten Sleman .....	57
C.	Keterbatasan Penelitian .....	79
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A.	Kesimpulan .....	81
B.	Saran .....	81
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar sekolah dan jumlah guru SMA Negeri se-Kabupaten Sleman .....	38
Tabel 2. Daftar SMA Negeri berdasarkan pembagian wilayah .....	38
Tabel 3. Kisi-kisi instrument penelitian .....	41
Tabel 4. Data Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Sleman .....	48
Tabel 5. Data guru SMA Negeri se-Kabupaten Sleman .....	50
Tabel 6. Keikutsertaan guru dalam <i>In House Training</i> berdasarkan pendidikannya di wilayah Kabupaten Sleman .....	53
Tabel 7. Keikutsertaan guru dalam <i>In House Training</i> berdasarkan status kepegawaiannya di wilayah Kabupaten Sleman .....	56
Tabel 8. Keikutsertaan guru dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) berdasarkan pendidikannya di wilayah Kabupaten Sleman .....	60
Tabel 9. Keikutsertaan guru dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) berdasarkan kepegawaiannya di wilayah Kabupaten Sleman .....	62
Tabel 10. Keikutsertaan guru dalam Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) berdasarkan pendidikannya di wilayah Kabupaten Sleman .....	67
Tabel 11. Keikutsertaan guru dalam Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) berdasarkan kepegawaiannya di wilayah Kabupaten Sleman .....	69
Tabel 12. Keikutsertaan guru dalam studi lanjut berdasarkan pendidikannya di wilayah Kabupaten Sleman .....	73
Tabel 13. Guru SMA Negeri di Kabupaten Sleman yang sedang studi lanjut	75
Tabel 14. Keikutsertaan guru dalam studi lanjut berdasarkan kepegawaiannya di wilayah Kabupaten Sleman .....	76
Tabel 15. Persentase keikutsertaan guru dalam kegiatan berdasarkan pendidikannya di wilayah Kabupaten Sleman .....	78
Tabel 16. Persentase keikutsertaan guru dalam kegiatan berdasarkan kepegawaiannya di wilayah Kabupaten Sleman .....	79

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi SMA .....	11

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Pedoman wawancara .....	86
2. Contoh hasil wawancara .....	87
3. Data guru yang mengikuti kegiatan .....	98
4. Data guru berdasarkan pendidikannya .....	99
5. Data guru berdasarkan status kepegawaiannya .....	100
6. Contoh data dari sekolah .....	101
7. Surat Ijin Penelitian .....	169



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia berupaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas/mutu sumber daya manusia. Karena dengan pendidikan, manusia akan memperoleh pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan untuk mengembangkan jasmani dan rohani, serta untuk menjaga kelangsungan hidup yang lebih baik. Untuk itu pendidikan berupaya untuk mengembangkan kemampuan, mutu dan martabat kehidupan manusia Indonesia; memerangi segala kekurangan, keterbelakangan dan kebodohan; memantapkan ketahanan nasional serta meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas/mutu sumber daya manusia diantaranya melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas/mutu sumber daya manusia tersebut, guru merupakan komponen pendidikan yang harus dibina dan dikembangkan secara terus menerus dan profesional. Sebagai tenaga profesional guru bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya. Karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar,

pembimbing, pelatih, pengembang program, pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Hal tersebut ditegaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 39 ayat 2 yang merumuskan pengertian dan tugas pendidik sebagai berikut:

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Guru sebagai pendidik profesional diharapkan mampu untuk mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih yang ditandai dengan adanya standar kompetensi.

Tugas guru sebagai profesi tentu tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang karena memerlukan suatu keahlian. Sehubungan dengan profesionalitas guru terdapat tiga hal yang sangat mendukung, yakni (1) keahlian, (2) komitmen, dan (3) keterampilan. Untuk dapat melaksanakan tugas profesionalnya dengan baik dan terstruktur, maka seperti yang ditegaskan dalam UU RI No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menyatakan bahwa “guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional”. Hal tersebut terdapat pada pasal 7 ayat 1: “profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang berdasarkan prinsip profesional,...” Dengan demikian guru sebagai sebuah profesi memiliki keahlian dan kompetensi serta tuntutan kerja profesional yang disyaratkan untuk profesinya. Sehingga guru tersebut

dikemas dengan menempatkan manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang beriman dan bertaqwa, dan sebagai warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab.

Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni Bab IV pasal 10 meliputi: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial. Karena itu, guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan Daftar Normatif Guru dan Karyawan Sekolah Menengah Atas Negeri pada lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman terdapat faktor yang mempengaruhi rendahnya kualitas/mutu pendidikan, yakni: pertama, kekurangan guru mata pelajaran yang berkompeten mengajar mata pelajaran yang dikuasai. Seperti guru yang memiliki latar belakang pendidikan sebagai guru sejarah justru mengajar mata pelajaran sosiologi atau seorang guru yang berlatar belakang pendidikan sejarah mengajar mata pelajaran geografi. Bahkan terdapat juga seorang guru yang berijazah filsafat sosiologi pendidikan justru mendapat tugas untuk mengajar bimbingan konseling. Kedua, masih banyak guru yang belum memahami dan kesulitan dalam menyusun program pembelajaran. Sebagai contoh, seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar kelas 2 meminta bantuan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang lain untuk dibuatkan program pembelajaran. Ketiga, guru belum optimal dalam mengelola kelas. Seperti kondisi kelas yang

monoton, setiap hari guru hanya ceramah tentu saja membosankan bagi siswa. Bahkan didapati guru yang masuk kelas hanya menyerahkan catatan untuk dicatat, sementara itu guru duduk sampai jam pelajaran habis atau justru keluar kelas untuk sesuatu urusan yang tidak terkait dengan mata pelajaran saat itu. Faktor yang keempat adalah masih terdapat guru yang belum mampu untuk menggunakan media elektronik seperti penggunaan komputer dan internet. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh terbatasnya media.

Apabila guru mengajar tetapi tidak sesuai dengan bidang keahliannya maka akan berdampak tidak baik bagi pendidikan. Hal tersebut tentu saja berpengaruh pada kualitas pendidikan. Dengan demikian, guru merupakan bagian yang sangat berarti dalam mencapai tujuan akhir pendidikan di sekolah yaitu untuk meningkatkan mutu hasil belajar siswa.

Beberapa permasalahan di atas menunjukkan bahwa di 17 Sekolah Menengah Atas Negeri diperoleh permasalahan yang sama, yakni: banyak terjadi kekurangan guru mata pelajaran yang berkompeten mengajar mata pelajaran yang dikuasai, masih banyak guru yang belum memahami dan kesulitan dalam menyusun program pembelajaran, guru belum optimal dalam mengelola kelas, dan masih terdapat guru yang belum mampu untuk menggunakan media elektronik. Dengan demikian, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas/mutu guru misalnya melalui diklat atau melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai upaya sekolah meningkatkan kualitas guru di Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Sleman.



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Tenaga pendidik dan kependidikan yang tersedia belum memadai secara kuantitas, kualitas, maupun kesejahteraannya.
2. Kekurangan guru mata pelajaran yang berkompeten mengajar mata pelajaran yang dikuasai.
3. Masih banyak guru yang belum memahami dan kesulitan dalam menyusun program pembelajaran.
4. Guru belum optimal dalam mengelola kelas.
5. Banyak guru yang mengalami kendala karena masih terbatasnya media dan cara menggunakan media elektronik.
6. Seberapa terpenuhinya kualitas guru.
7. Upaya sekolah meningkatkan kualitas guru.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian dibatasi pada masalah belum memadainya tenaga pendidik secara kualitas.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka rumusan masalah ini mengenai apa saja upaya sekolah meningkatkan kualitas guru di SMA Negeri se-Kabupaten Sleman ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja upaya sekolah meningkatkan kualitas guru di SMA Negeri se-Kabupaten Sleman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

##### **1. Kepala Sekolah**

Sebagai acuan pelaksanaan uji kompetensi, penyelenggaraan diklat, dan pembinaan, maupun acuan bagi pihak yang berkepentingan terhadap kompetensi guru untuk melakukan evaluasi, pengembangan bahan ajar dan sebagainya bagi tenaga kependidikan.

##### **2. Guru**

Agar guru dapat melakukan tugasnya secara profesional, sehingga dapat dibina secara efektif dan efisien serta dapat melayani pihak yang berkepentingan terhadap proses pembelajaran, dengan sebaik-baiknya sesuai bidang tugasnya.

### 3. Jurusan Administrasi Pendidikan

Sebagai sumbangan pemikiran untuk mengembangkan teori-teori bidang pendidikan pada garapan administrasi pendidikan, yaitu administrasi personel sekolah, terutama mengenai upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas guru.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Fungsi Sekolah**

Menurut Hadari Nawawi (1985:25), sekolah merupakan perwujudan dari relasi antara personal yang didasari oleh berbagai motif, yang menjadi intensif ke satu arah dan kurang intensif ke arah yang lain.

Sekolah sebagai institusi memiliki peranan yang luas dari pada tempat belajar. Berdiri dan diselenggarakannya sebuah sekolah karena didukung dan dijiwai oleh suatu kebudayaan tertentu.

Hadari Nawawi juga mengungkapkan mengenai beberapa fungsi sekolah yakni:

##### **1. Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan**

Fungsi sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi manusiawi yang dimiliki anak-anak agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat. Kegiatan untuk mengembangkan potensi itu harus dilakukan secara berencana, terarah, dan sistematik guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan tersebut harus mengandung nilai-nilai yang serasi dengan kebudayaan dilingkungan masyarakat yang menyelenggarakan sekolah sebagai lembaga pendidikan.

## 2. Sekolah sebagai Lembaga Sosial

Fungsi sekolah sebagai lembaga sosial adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara yang baik. Sehingga peserta didik menjadi warga negara yang tidak mementingkan diri sendiri dalam kehidupan bermasyarakat dan turut serta dalam menciptakan kesejahteraan umum, baik material maupun spiritual.

Hadari Nawawi (1985:29), menyebutkan beberapa peran dan fungsi sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan sebuah pendidikan sekolah pada dasarnya bermaksud untuk memperbaiki mutu atau kualitas kehidupan manusia.
2. Sekolah sebagai lembaga sosial dan lembaga kependidikan tidak dapat melepaskan diri dari masyarakat sekitarnya.
3. Sekolah diselenggarakan untuk membantu anak-anak agar mampu memahami dan mampu pula memecahkan masalah-masalah kehidupan dijamannya masing-masing.
4. Anak-anak yang bersekolah adalah individu yang merupakan totalitas kepribadian yang dinamis, sehingga harus dilakukan sebagai subyek yang melibatkan penyelenggaraan sekolah harus disesuaikan juga dengan konsep-konsep tentang anak didik dijamannya masing-masing.
5. Interaksi yang terbuka antara masyarakat mengakibatkan tidak ada masyarakat yang terbelenggu dalam kebiasaan-kebiasaan hidup yang bersifat tradisional dan statis. Pengaruh antar masyarakat itu biasanya mudah diserap oleh orang-orang yang terdidik sehingga menimbulkan pola pikir baru yang pada tahap permulaan selalu ditetapkan dilingkungan sekolah sebagai suatu masyarakat tersendiri.

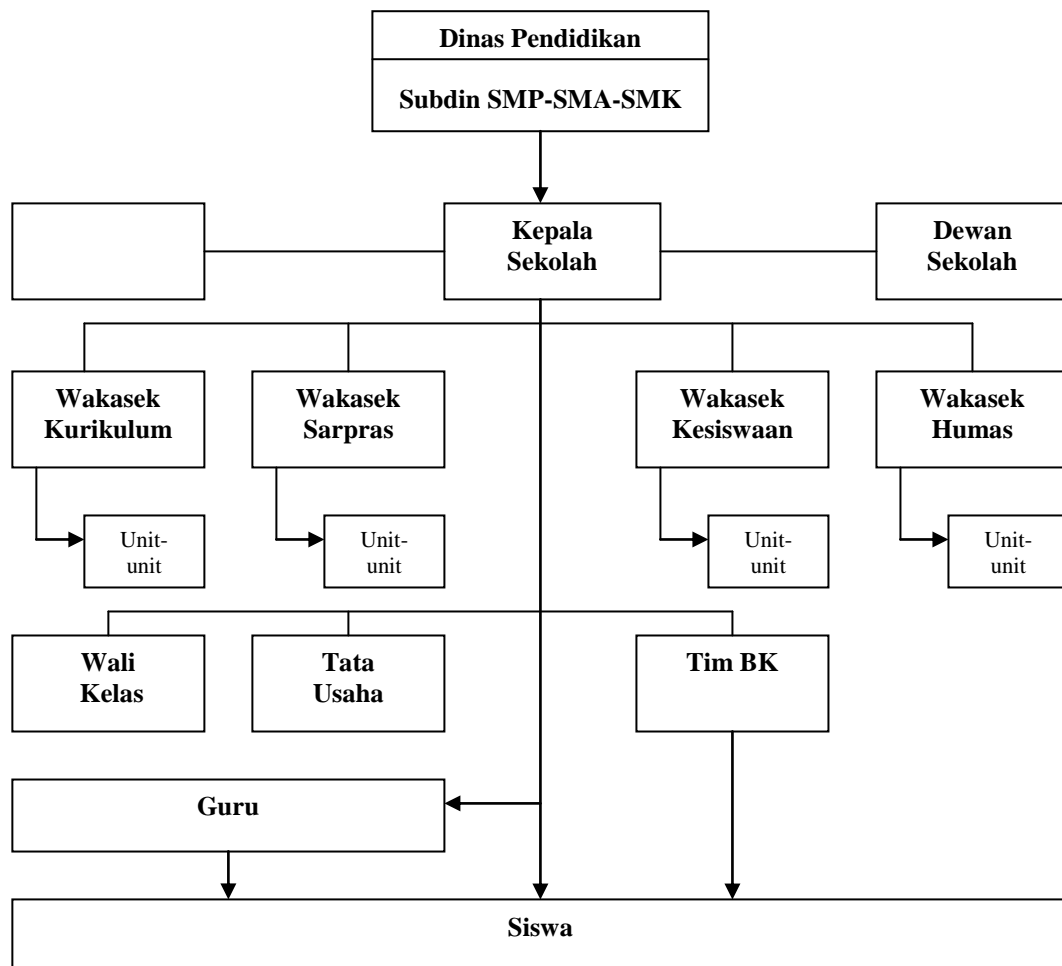
Menurut Nana Syahodih (2006:49), mengungkapkan bahwa sekolah menengah merupakan satuan-satuan pendidikan, yaitu jenjang pendidikan menengah umum yang berfungsi mempersiapkan lulusannya dalam mencapai beberapa sasaran. Sasaran tersebut yakni: (1) lanjutan studi, (2) pengembangan kepribadian siswa, dan (3) pengembangan siswa sebagai warga masyarakat.

Menurut konsep Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (Depdiknas, 2000) menyatakan bahwa sekolah diharapkan untuk tumbuh secara mandiri sehingga:

1. Sekolah sebagai lembaga pendidikan lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi dirinya sendiri (dengan analisis SWOT) sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk memajukan lembaganya.
2. Sekolah lebih mengetahui kebutuhan lembaganya khususnya input pendidikan yang akan dikembangkan dan didayagunakan dalam proses pendidikan sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
3. Sekolah bertanggung jawab tentang mutu pendidikan kepada pemerintah, orang tua peserta didik, dan masyarakat, sehingga sekolah berupaya melaksanakan dan mencapai sasaran mutu pendidikan.
4. Sekolah dapat melakukan persaingan sehat dengan sekolah lain untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui upaya inovatif dengan dukungan orang tua peserta didik, masyarakat, dan pemerintah daerah.

Pengurusan organisasi dalam suatu lembaga pendidikan menjadi penting, karena pada hakikatnya merupakan interaksi antar manusia yang mempunyai fungsi yang berbeda-beda. Struktur organisasi digunakan untuk mengetahui posisi dan hubungan orang-orang, agar jelas hak dan wewenangnya dalam organisasi tersebut. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang terdiri atas berbagai unsur yang paling menunjang seperti kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa. Sekolah memerlukan adanya struktur organisasi yang baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Adapun penyelenggaraan pendidikan di SMA dapat digambarkan dalam struktur organisasi sebagai berikut:



**Gambar 1. Struktur Organisasi SMA**  
(Nana Syaodih, 2006: 49)

## B. Komponen Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki tugas utama mendidik dan mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pada tatanan tertentu sesuai dengan jenjang sekolah yang telah dilalui. Untuk itu diperlukan pengaturan dan pengelolaan yang baik dan mantap. Sehingga tujuan untuk mengembangkan sekolah dapat tercapai.

Tujuan sekolah yang akan dicapai sangat dipengaruhi oleh beberapa komponen atau objek garapan. Hartati Sukirman (1999), mengungkapkan beberapa objek garapan adalah sebagai berikut: (1) siswa, (2) personel sekolah baik tenaga pendidikan maupun administratif, (3) kurikulum, (4) sarana prasarana atau fasilitas, (5) pembiayaan, (6) ketatalaksanaan, (7) organisasi sekolah, dan (8) hubungan sekolah dengan masyarakat.

Menurut Suryosubroto (1984), beberapa objek garapan atau komponen-komponen dalam administrasi sekolah adalah

1. kurikulum,
2. personel sekolah,
3. murid,
4. tata laksana/ ketatalaksanaan,
5. sarana pendidikan, dan
6. hubungan sekolah dengan masyarakat.

Menurut Oemar Hamalik (2003: 77), mengungkapkan terdapat beberapa komponen dalam pengajaran. Komponen-komponen tersebut sebagai berikut:

1. tujuan pendidikan dan pengajaran,
2. peserta didik atau siswa,
3. tenaga kependidikan khususnya guru,
4. perencanaan pengajaran sebagai suatu segmen kurikulum,
5. strategi pembelajaran, dan
6. media pembelajaran, dan evaluasi pengajaran.

Menurut Suharsimi Arikunto (Alben Ambarita, 2006: 55), mengatakan beberapa faktor utama dari keberhasilan proses pembelajaran yakni:

1. peserta didik,
2. guru,
3. kurikulum,



4. sarana dan peralatan pendidikan,
5. pengelolaan, serta
6. lingkungan dan situasi umum sekolah.

Ngalim Purwanto (2004), mengungkapkan jika terdapat beberapa komponen sekolah yang mendukung pelaksanaan manajemen berbasis sekolah. Komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. kurikulum dan pengajaran,
2. tenaga kependidikan,
3. kesiswaan,
4. keuangan dan pembiayaan,
5. sarana dan prasarana pendidikan,
6. hubungan sekolah dan masyarakat, dan
7. layanan khusus.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen dalam sekolah terdapat tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau siswa, tenaga kependidikan khususnya guru, perencanaan pengajaran sebagai suatu segmen kurikulum, strategi pembelajaran, serta media pembelajaran dan evaluasi pengajaran. Sehingga guru merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang mempunyai tugas sebagai pendidik dan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan.

### **C. Peran Guru Di Sekolah**

Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab XI pasal 39 ayat 2 menjelaskan,

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Pendidik merupakan nama lain dari jabatan atau profesi guru yang berarti mempunyai tugas mendidik, mengajar, dan melatih siswa, juga mendampingi siswa dan menjadi fasilitator ketika melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar bagi siswanya disekolah. Di katakan oleh Prof. Dr. H. Mohamad Surya (<http://bandono.web.id>) bahwa “upaya mencapai pendidikan berkualitas harus dimulai dengan guru yang berkualitas”. Hal ini mengartikan bahwa satu faktor utama keberhasilan pendidikan adalah tersedianya guru yang bermutu/ berkualitas. Selain itu, guru harus menguasai bahan pelajaran dan strategi belajar mengajar sehingga dapat mendorong murid untuk mencapai prestasi tinggi. Guru merupakan jabatan profesional yang memerlukan berbagai kompetensi.

Guru merupakan salah satu komponen yang penting dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Mengapa demikian, karena tanpa guru proses interaksi belajar mengajar tidak akan membawa hasil yang diharapkan. Guru memegang peranan penting dalam bertindak sebagai fasilitator dan pemberi bantuan dalam belajar kepada siswanya.

Menurut Taylor (Oemar Hamalik, 2003:43), peran guru dapat dilihat dalam arti yang luas dan sempit. Dalam arti luas, guru mengemban peranan sebagai agen kognitif, sebagai agen moral, sebagai inovator dan kooperator. Dalam pengertian sempit peran guru lebih spesifik sifatnya yakni bahwa dalam hubungan dengan proses belajar mengajar, peranan guru adalah sekaligus sebagai pengorganisasi.

Menurut Suparlan (2005), mengatakan bahwa guru sering diceritakan memiliki peran ganda yaitu *education, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, motivator, dinamisator, evaluator, dan facilitator*. Beberapa peran tersebut dikenal dengan EMASLIMDEF.

Menurut Curtis & Bidwell (Oemar Hamalik, 2003: 45), peran guru yang lebih spesifik meliputi: (1) guru sebagai model, (2) guru sebagai perencana, (3) guru sebagai peramal, (4) guru sebagai pemimpin, dan (5) guru sebagai petunjuk jalan atau sebagai pembimbing kearah pusat-pusat belajar.

Guru dapat dikatakan mempunyai berbagai peran yang tidak dimiliki oleh tenaga kerja lain non guru. Sebagai model guru wajib melakukan hal-hal yang baik dan benar sehingga dapat menjadi contoh bagi siswanya. Sebagai perencana guru wajib membuat perencanaan yang benar dan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Sebagai peramal guru harus mampu mendeteksi kemampuan siswa dan mengevaluasi perkembangannya. Sebagai pemimpin guru perlu menguasai manajemen kelas, dan memimpin dalam kelas. Sebagai petunjuk arah guru perlu menyiapkan berbagai sumber yang akan memberikan pengalaman belajar bagi siswanya.

Wrightman (Moh. Uzer Usman, 2003: 4) menambahkan, peranan guru adalah “terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.” Lebih lanjut Usman mengatakan peran guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, fasilitator, dan

evaluator. Peranan guru lainnya adalah dalam pengadministrasian, peran secara pribadi, dan peran secara psikologis.

Tilaar (2003:141), menjelaskan “ *The teacher as member of society in the developing countries, especially in Asia and Africa, plays and enjoyed a leading role both in the society and in schools as well. In Indonesia they are the “guru”, a noble and a wise being.*” Artinya bahwa guru sebagai anggota masyarakat dinegara-negara berkembang khususnya di Asia dan Afrika memainkan dan menyandang peran seorang pemimpin, baik dalam masyarakat maupun disekolah-sekolah. Di Indonesia mereka disebut guru, orang yang dihargai dan bijaksana.

Guru memiliki kesatuan peran dan fungsi yang tidak terpisahkan. Menurut Suparlan (2005) kesatuan peran dan fungsi tersebut adalah kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integratif, antara yang satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan.

Mengajak guru untuk melakukan pembaharuan tidak semudah yang dipikirkan oleh para pengambil kebijakan pendidikan. Menurut Carlson (Suyanto dan Djihad Hisyam, 2000:19) berpendapat bahwa dalam hal melakukan difusi inovasi terhadap para guru dalam proses pembangunan nasional, sejak awal kita akan memprediksi apakah guru sulit atau tidak diajak untuk melakukan pembaharuan. Karena menurutnya, sebelum seorang guru mengadopsi sebuah pembaharuan ia akan melihat karakteristik pembaharuan terlebih dahulu seperti *compatibility*, *complexity*, *divisibility*, dan

*communicability*. Selanjutnya Suyanto dan Djihad Hisyam (2000: 20) mengatakan,

Para guru kita masih sulit diajak untuk melakukan pembaharuan itu mungkin secara relatif memang tidak menguntungkan baginya, tidak sesuai dengan praktik yang biasa dilakukan sehari-hari di sekolah, tidak sederhana, tidak dapat dilakukan secara bertahap, atau memang pembaharuan itu tidak bisa dimengerti oleh mereka.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa, untuk dapat mengadakan suatu pembaharuan atau perkembangan, perlu diperhatikan pribadi guru sebagai individu dengan masing-masing keunikannya.

#### **D. Kualitas Guru**

##### **1. Hakikat Kualitas Guru**

Menurut Fandy Tjiptono (2000: 59), mendefinisikan kualitas yang berpusat pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan.

Menurut Kotler (Fandy Tjiptono, 2000:61), “Kualitas harus dimulai dari kebutuhan pelanggan dan berakhir pada persepsi pelanggan. Persepsi pelanggan terhadap kualitas jasa merupakan penilaian menyeluruh atas keunggulan suatu jasa.” Apabila dihubungkan dengan pendidikan, kualitas merupakan suatu tuntutan dari hasil kerja atau unjuk kerja para guru dan pengelola pendidikan disekolah yang ditawarkan kepada pelanggan pendidikan.

Mohamad Surya (<http://bandono.web.id>) mengungkapkan bahwa kualitas pendidikan mempunyai makna sebagai suatu kadar proses dan hasil pendidikan secara keseluruhan. Kualitas pendidikan yang

menyangkut proses dan atau hasil ditetapkan sesuai dengan pendekatan dan kriteria tertentu. Proses pendidikan merupakan suatu keseluruhan aktivitas pelaksanaan pendidikan dalam berbagai dimensi baik internal maupun eksternal, baik kebijakan maupun operasional, baik edukatif maupun manajerial, baik pada tingkatan makro (nasional), regional, institusional, maupun instruksional dan individual; baik pendidikan dalam jalur sekolah maupun luar sekolah, dsb. Dalam hal ini proses pendidikan yang dimaksud adalah proses pendidikan yang berkualitas ditentukan oleh berbagai faktor yang saling terkait. Faktor yang menentukan kualitas proses pendidikan suatu sekolah adalah terletak pada unsur-unsur dinamis yang ada di dalam sekolah itu dan lingkungannya sebagai suatu kesatuan sistem. Salah satu unsurnya ialah guru sebagai pelaku terdepan dalam pelaksanaan pendidikan di tingkat institusional dan instruksional.

Guru yang berkualitas adalah guru yang profesional, kompeten, dan efektif. Menurut Davis dan Thomas (Suyanto dan Hisyam, 2000: 28), mengemukakan beberapa ciri guru yang efektif sebagai berikut:

- 1). Memiliki kemampuan yang terkait dengan iklim kelas seperti:
  - a). memiliki kemampuan interpersonal, khususnya kemampuan untuk menunjukkan empati, penghargaan kepada siswa, dan ketulusan;
  - b). memiliki hubungan baik dengan siswa;
  - c). secara tulus menerima dan memperhatikan siswa;
  - d). menunjukkan minat dan antusias yang tinggi dalam mengajar;
  - e). mampu menciptakan atmosfer untuk bekerja sama dan kohesivitas dalam mengajar;
  - f). melibatkan siswa dalam mengorganisasikan dan merencanakan kegiatan pembelajaran;
  - g). mampu mendengarkan siswa dan menghargai hak siswa untuk berbicara dalam setiap diskusi; dan
  - h). meminimalkan friksi-friksi di kelas jika ada.
- 2). Memiliki kemampuan yang terkait dengan strategi manajemen seperti:

- a). memiliki kemampuan secara rutin untuk menghadapi siswa yang tidak memiliki perhatian, suka menyela, mengalihkan pembicaraan, dan mampu memberikan transisi dalam mengajar; serta
  - b). mampu bertanya atau memberikan tugas yang memerlukan tingkat berpikir yang berbeda.
- 3). Memiliki kemampuan yang terkait dengan pemberian umpan balik dan penguatan (*reinforcement*), yaitu:
- a). mampu memberikan umpan balik yang positif terhadap respons siswa;
  - b). mampu memberikan respons yang membantu kepada siswa;
  - c). mampu memberikan tindak lanjut terhadap jawaban yang kurang memuaskan; dan
  - d). mampu memberikan bantuan kepada siswa yang diperlukan.
- 4). Memiliki kemampuan yang terkait dengan peningkatan diri, antara lain:
- a). mampu menerapkan kurikulum dan metode mengajar secara inovatif;
  - b). mampu memperluas dan menambah pengetahuan metode-metode pengajaran; dan
  - c). mampu memanfaatkan perencanaan kelompok guru untuk menciptakan metode pengajaran.

Undang-undang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Guru profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode, rasa tanggung jawab, pribadi, sosial, intelektual, moral dan spiritual, dan kesejawatan, yaitu rasa kebersamaan di antara sesama guru pribadi. Sementara itu, perwujudan unjuk kerja profesional guru ditunjang dengan jiwa profesionalisme yaitu sikap mental yang senantiasa mendorong untuk mewujudkan diri sebagai guru profesional.

Menurut Mohamad Surya, kualitas profesionalisme ditunjukkan oleh lima untuk kerja sebagai berikut:

(1) keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal, (2) meningkatkan dan memelihara citra profesi, (3) keinginan untuk senantiasa mengejar kesempatan pengembangan profesional yang dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pengetahuan dan keterampilannya, (4) mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi, (5) memiliki kebanggaan terhadap profesinya.

Menurut Depdikbud (1999), guru yang berkualitas dapat diukur melalui empat faktor, yakni:

(1) kemampuan profesional guru, terdiri dari kemampuan inteligensi, sikap dan prestasi dalam bekerjanya, (2) upaya profesional guru, adalah upaya guru dalam menstransformasikan kemampuan profesional yang dimiliki kedalam tindakan mengajar yang nyata, (3) kesesuaian waktu yang dicurahkan untuk kegiatan profesional menunjukkan intensitas waktu yang digunakan oleh seorang guru untuk melaksanakan tugas-tugas profesionalnya. Ini merupakan indikator penting dari kualitas/mutu guru, karena konsepsi waktu belajar yang diukur dalam belajar siswa secara perorangan, telah ditemukan sebagai salah satu prediksi terbaik dari mutu hasil belajar siswa, (4) kesesuaian antara keahlian dengan pekerjaan mempunyai asumsi bahwa guru tersebut mengajar dengan mata pelajaran dianggap bermutu jika guru tersebut mengajar suatu mata pelajaran yang dialami di LPTK merupakan prasyarat untuk menilai profesionalisme guru.

Usaha untuk mewujudkan peningkatan kualitas/mutu guru, dibutuhkan seorang guru yang ideal, dalam arti guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam belajar mengajar. Sedangkan ideal adalah sesuai dengan cita-cita atau yang dikehendaki. Oleh karena itu, guru harus betul-betul membawa siswanya kepada tujuan yang ingin dicapai. Guru harus mampu mempengaruhi siswanya dan berpandangan luas, sedangkan salah satu kriteria bagi seorang guru ideal adalah memiliki kewibawaan (kesungguhan, kekuatan, dapat memberikan kesan dan pengaruh),



memiliki pengetahuan dan teknik mengajar yang baik, serta pengalaman yang memadai walau pengalaman saja belum cukup untuk mempengaruhi seseorang.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas guru berhubungan dengan aspek profesionalisme, kompetensi, dan efektivitas. Selain aspek-aspek tersebut, kualitas guru terkait pula dengan aspek keberhasilan dan kemajuan guru untuk berkembang.

## **2. Profesionalisasi Guru**

Sebelum menjelaskan pengertian profesionalisme, ada beberapa istilah yang perlu diklarifikasi agar pengertian profesionalisme menjadi jelas. Orang cukup sering menggunakan istilah *profesional* atau *profession*, namun biasanya tanpa memikirkan tentang arti katanya. Penggunaan istilah “profesi” kata aslinya berasal dari Eropa dimana kata “profesi” digunakan bersinonim dengan istilah “okupasi” atau pekerjaan. Dalam publikasi yang ada selama ini banyak digunakan kata-kata “profesi” dan “okupasi” secara bergantian yang dinyatakan dalam frase-frase seperti profesional, teknikal, dan ratusan okupasi lainnya. Istilah “profesi mengajar” digunakan secara lebih luas meskipun tidak jelas apakah istilahnya itu diterima publik secara luas.

Menurut Sudarwan Danim (2002:21) mengungkapkan bahwa profesional sama terkait dengan “profesionalisme” atau “profesionalitas”. Dalam konteks seperti ini kadang hanya disebut “profesional” yang umumnya merujuk pada orang yang menyandang suatu profesi tertentu

atau merujuk pada kinerja (*performance*) seseorang dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya.

Menurut Dedi Supriadi (1998:179-180) menyatakan, jabatan guru merupakan jabatan profesional yang harus memenuhi kualifikasi tertentu, antara lain:

- 1). Mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajar siswanya. Ini berarti bahwa komitmen tertinggi guru adalah kepentingan siswanya.
- 2). Menguasai secara mendalam materi pelajaran yang diajarkannya.
- 3). Mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya. Artinya harus selalu ada waktu untuk guru guna mengadakan refleksi dan koreksi terhadap apa yang telah dilakukannya. Untuk dapat belajar dari pengalaman, guru harus tahu mana yang benar dan salah serta baik dan buruk dampaknya pada proses pembelajaran.
- 4). Merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya yang memungkinkan mereka untuk selalu meningkatkan profesionalismenya.

Menurut A. Samana (1994: 21), guru profesional adalah guru yang tahu secara mendalam tentang apa yang diajarkannya, cakap dalam cara mengajarkannya secara efektif dan efisien dan guru tersebut berkepribadian mantap.

Sardiman (2003:135-136) mengungkapkan jika ada tingkatan kualifikasi profesional guru sebagai tenaga profesional kependidikan.

Yang pertama adalah tingkatan *capable personal*, maksudnya guru diharapkan memiliki pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan serta sikap yang lebih mantap dan memadai sehingga mampu mengelola belajar mengajar secara efektif. Tingkat kedua adalah guru sebagai *inovator*, yakni sebagai tenaga kependidikan yang memiliki komitmen terhadap upaya perubahan dan reformasi. Para guru diharapkan memiliki pengetahuan, kecakapan dan keterampilan serta sikap yang tepat terhadap perubahan dan sekaligus merupakan penyebar ide pembaharuan yang efektif. Tingkat ketiga, adalah guru sebagai *developer*. Selain menghayati kualifikasi yang pertama dan kedua, dalam tingkatannya sebagai *developer*, guru harus memiliki visi keguruan yang mantap dan luas perspektifnya. Guru harus mampu dan mau melihat jauh ke depan dalam menjawab tantangan-tantangan yang dihadapi oleh sektor pendidikan sebagai suatu sistem.

Seperti telah dijelaskan dimuka bahwa jabatan guru adalah suatu jabatan profesi. Dalam pengertian tersebut, telah terkandung suatu konsep bahwa guru profesional yang bekerja melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dituntut agar guru mampu melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Menurut Oemar Hamalik (2002:38) sebagai indikator, maka guru yang dinilai kompeten secara profesional, apabila:

- 1). Guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.
- 2). Guru tersebut mampu melaksanakan peranan-peranannya secara berhasil.

- 3). Guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan (tujuan instruksional) sekolah.
- 4). Guru tersebut mampu melaksanakan peranannya dalam proses mengajar dan belajar dalam kelas.

Karakteristik tersebut ditinjau dari berbagai segi, tanggung jawab, fungsi dan peranan guru, tujuan pendidikan sekolah, dan peranan guru dalam belajar mengajar. Sehubungan dengan kompetensi tersebut peranan guru dalam belajar mengajar (dalam situasi mengajar) dituntut berbagai kompetensi atau keterampilan mengajar.

Guru mempunyai beban tanggung jawab yang besar dalam proses kegiatan belajar mengajar. Menurut Oemar Hamalik (2001: 127-133), tanggung jawab itu adalah sebagai berikut:

- 1). Guru harus menuntut siswa untuk belajar.
- 2). Guru harus ikut membina kurikulum sekolah.
- 3). Melakukan pembinaan terhadap diri siswa (kepribadian, watak, dan jasmaniah)
- 4). Memberikan bimbingan kepada siswa.
- 5). Melakukan diagnosis atas kesulitan-kesulitan belajar dan mengadakan penilaian atas kemampuan belajar.
- 6). Menyelenggarakan penelitian.
- 7). Mengenal masyarakat dan ikut serta aktif.
- 8). Menghayati, mengamalkan, dan mengamankan Pancasila.
- 9). Turut serta membantu tercapainya kesatuan dan persatuan bangsa dan perdamaian dunia.
- 10). Turut menyukseskan pembangunan.
- 11). Tanggung jawab meningkatkan peran profesional guru

Bertitik tolak dari tanggung jawab guru seperti tersebut diatas, maka dengan demikian guru sangat perlu meningkatkan peranan dan kemampuan profesionalnya. Tanpa adanya kecakapan yang maksimal yang dimiliki oleh guru, maka kiranya sulit bagi guru tersebut mengemban dan melaksanakan tanggung jawabnya dengan cara yang sebaik-baiknya.

### 3. Kompetensi Guru

Seorang guru dituntut memiliki berbagai persyaratan dan kemampuan yang diperlukan agar dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai guru dengan baik. Menurut Moh. Uzer Usman (2004:14), mengungkapkan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugas dan kewajibannya secara layak dan bertanggung jawab.

Menurut Broke and Stone (Moh. Uzer Usman, 2004:14) mengartikan kompetensi sebagai *“Descriptive of qualitative nature or teacher behavior appears to be entirely meaningful”* memberikan pengertian kompetensi sebagai gambaran hakikat kualitatif atau perilaku guru yang nampak keseluruhannya sangat berarti. Lebih luas kompetensi dapat diartikan sebagai gambaran kepribadian yang berkaitan dengan profesionalisme. Dengan demikian untuk mengartikan istilah kompetensi tidak bisa lepas dari arti profesionalisme.

Menurut Santoso S. Hamijoyo (2002: 299-300), kompetensi guru merupakan hak atau wewenang yang dimiliki guru untuk mengajar, menguji, dan melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswanya. Guru berkompeten melaksanakan berbagai aktivitas tersebut karena dianggap memiliki sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang mendukungnya dalam menjalankan tugas berkaitan dengan bidang pendidikan.

Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Menurut Sudarwan Danim (2002: 81-82) mengartikan kompetensi guru menunjukkan profesionalisme guru. Hal ini dimaksudkan bahwa guru yang berkompoten memiliki pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kemampuan, sehingga menguasai materi pembelajaran dan ekselensi tertentu dan dapat menyampaikan materi pembelajaran tersebut secara efektif kepada siswa.

Sardiman (1994: 139), juga menyebutkan beberapa kemampuan (kompetensi) yang harus dimiliki oleh guru antara lain:

- 1). Mampu memahami dan menempatkan diri dan predikatnya sebagai guru, sebagai teladan.
- 2). Memahami karakteristik siswa.
- 3). Memiliki kemampuan membimbing, mengajar, dan membelajarkan siswa.
- 4). Memiliki pengetahuan yang luas.
- 5). Memahami tujuan pendidikan.
- 6). Menguasai bidang studi yang diajarkan.

Pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, menjelaskan mengenai Standar Kompetensi Guru (SKG) yakni:

- 1) Kompetensi pedagogik  
Sehubungan dengan kompetensi pedagogik maka guru diharapkan mampu:
  - a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, cultural, emosional, dan intelektual.
  - b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
  - c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
  - d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
  - e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimiliki.
  - g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
  - h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
  - i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
  - j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
- 2) Kompetensi profesional
- Pada kompetensi ini, guru dituntut untuk dapat:
- a) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
  - b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
  - c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
  - d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
  - e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.
- 3) Kompetensi sosial
- Guru diharapkan untuk dapat melakukan hal di bawah ini, yakni:
- a) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang, dan status sosial ekonomi.
  - b) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
  - c) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keberagaman sosial budaya.
  - d) Berkomunikasi dengan komunikasi profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk apapun.
- 4) Kompetensi kepribadian
- Berkaitan dengan kompetensi ini, guru diharapkan dapat :
- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
  - b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
  - c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
  - d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
  - e) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas kompetensi guru dapat diartikan bahwa guru pada dasarnya harus memiliki kompetensi dalam dirinya yang merupakan keseluruhan pengetahuan, keterampilan, keahlian dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak untuk melaksanakan tugas-tugas di bidang pendidikan yang mencakup mengajar, membimbing, mendidik, dan menilai hasil belajar siswa baik secara akademik maupun non akademik dengan penuh tanggung jawab.

#### **E. Pengembangan Kompetensi Guru**

Perkembangan sumber daya manusia dalam pendidikan dilakukan dengan mengacu Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni Bab IV pasal 10 meliputi: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial. Karena itu, guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan undang-undang tersebut, pemerintah berupaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas tenaga guru. Perkembangan tenaga kependidikan dalam hal ini guru merupakan bagian dari sumber daya manusia Indonesia yang berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan dan mengembangkan diri, melalui berbagai bentuk perkembangan seperti pendidikan, pelatihan dan perkembangan, melalui *in-service training*, pendidikan lanjutan atau kehadiran dalam forum-forum ilmiah: seminar dan MGMP, sehingga dengan berkembangnya guru diharapkan dapat pula



mengembangkan dan meningkatkan mutu keluaran lembaga-lembaga pendidikan dan yang akan menjadi salah satu indikator peningkatan mutu pendidikan nasional.

Menurut Suparlan (2006: 118-119), mengatakan tiga hal mengenai program dan kegiatan untuk meningkatkan mutu guru, yakni: (1) bentuk kegiatan pendidikan dilembaga pendidikan tenaga kependidikan (*preservice education*), pendidikan dan pelatihan (*in-service training*), dan *on the job training* (pendidikan dalam jabatan). Ketiganya merupakan subsistem pembinaan guru yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Program dan pembinaan mutu guru tersebut telah berkembang dari waktu ke waktu dan dilaksanakan secara sistematis.

Menurut A. Samana (1994: 99) mengatakan upaya untuk mengembangkan kompetensi guru, yakni:

- 1). Perlu dikembangkan situasi kompetisi yang sehat antar sekolah negeri dengan swasta dan antar sekolah swasta, yang ditandai dengan objektivitas tolak ukur.
- 2). Dalam menjalankan tugas dan dalam upaya meningkatkan mutu profesionalnya, guru akan merasa tenang jika kehidupan ekonominya terjamin.
- 3). Memerlukan pendekatan administrative dan supervisal yang profesional dalam upaya meningkatkan mutu guru.

A. Saman (1994: 109-112), menyebutkan beberapa hambatan dalam pengembangan kompetensi, adalah sebagai berikut:

- 1). Adanya pergeseran aspirasi masyarakat terhadap profesi guru, sejak tahun 60-an jabatan guru umumnya kurang menarik perhatian remaja berbakat (khususnya dibidang akademis), hal ini berhubungan dengan banyaknya tawaran jenis pekerjaan lain yang prospek ekonomisnya bagus.
- 2). Sistem seleksi calon guru yang variatif, baik menyangkut ada tidaknya seleksi, jenis alat seleksi yang digunakan, maupun tinggi rendahnya standar kelulusannya (*passing grade* yang ditetapkan).

- 3). Kualifikasi LPTK, dalam bidang ini banyak faktor yang terkait, yaitu: kurikulum LPTK yang masih labil, kelengkapan fasilitas pendukung penyelenggaraan LPTK yang kurang memadai, keterbatasan nara sumber yang sesuai dengan kebutuhan serta berbobot, ada tidaknya sistem supervisi atau monitoring yang kontinyu serta berbobot, dan profesionalitas sistem evaluasi hasil belajar serta penentuan norma kelulusan yang pemantapan lebih lanjut.
- 4). Proses penempatan tenaga kependidikan (khususnya guru) masih belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Misalnya terkait dengan lancar tidaknya proses penempatan tenaga kependidikan.
- 5). Masih belum memadainya unit sekolah sehingga menghambat perkembangan kompetensi guru.
- 6). Tidak adanya kemampuan yang memadai dalam diri guru, ada tidaknya peluang untuk belajar serta bereksplorasi dalam meningkatkan kompetensinya.

Zamroni (2000: 35), mengatakan bahwa dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan disadari satu kebenaran fundamental, yakni bahwa kunci keberhasilan mempersiapkan dan menciptakan guru-guru yang profesional, yang memiliki kekuatan dan tanggung jawab yang baru untuk merencanakan pendidikan dimasa depan. Dalam kaitan mempersiapkan guru yang berkualitas dimasa depan, dunia pendidikan di Indonesia diperhadapkan pada persoalan bagaimana meningkatkan kualitas guru.

Permasalahan mendasar yang senantiasa dialami oleh “kemampuan”, adalah bagaimana menjaga agar kemampuan tersebut berada pada batas optimal. Dalam arti bahwa optimalisasi kemampuan yang berdampak pada optimalisasi kinerja. Salah satu hal yang menjadi faktor yang berpengaruh adalah keseimbangan antara kemampuan dengan karakteristik pekerjaan. Semakin suatu pekerjaan membutuhkan proses informasi, maka kemampuan inteligensi semakin dibutuhkan. Sebaliknya pekerjaan yang berkarakter rutin dan kurang membutuhkan proses informasi, tidak terlalu membutuhkan

seseorang yang berinteligensi tinggi. Karakter pekerjaan demikian lebih mensyaratkan kemampuan fisik.

Sebagai pihak yang bertindak sebagai *transferer of knowledge* dan fasilitator para siswa disekolah, tenaga pendidik merupakan suatu profesi yang mutlak membutuhkan persyaratan kemampuan inteligensi dan melalui suatu jenjang pendidikan tertentu. Artinya orang-orang yang menjadi tenaga pendidik seyogianya memiliki tingkat inteligensi yang memadai. Namun demikian sejalan dengan bertambahnya usia, kemampuan inteligensi akan mengalami perubahan. Oleh karenanya kemampuan tersebut harus diasah melalui berbagai pelatihan, kursus-kursus, dan pembelajaran secara berkesinambungan.

#### **F. Program untuk Meningkatkan Kualitas Guru**

Program peningkatan guru merupakan upaya untuk meningkatkan kompetensi guru secara sistematis. Menurut Suparlan (2006), kebijakan peningkatan mutu/kualitas guru dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan pendidikan yakni: (1) pendidikan tenaga kependidikan (*preservice education*), (2) pendidikan dan pelatihan (*inservice training*), dan (3) pendidikan dalam jabatan (*on the job training*). Ketiganya merupakan subsistem peningkatan guru yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Program dan kegiatan peningkatan mutu/kualitas guru telah berkembang dari waktu ke waktu dan dilaksanakan secara sistematis.

Pendapat lain dari Suparlan (2006), mengenai langkah-langkah yang harus ditempuh untuk meningkatkan mutu pendidik adalah melalui pembinaan profesional guru yakni:

- 1). Kelompok Kerja Guru (KKG)
- 2). Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)
- 3). Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS)
- 4). Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah (MKPS)

Beberapa upaya peningkatan mutu/kualitas pendidik dan tenaga kependidikan tidak dapat dilepaskan dari beberapa langkah berikut ini:

- 1). Menaikkan gaji dan standar kesejahteraan yang layak bagi kehidupannya.  
Hal ini dapat dilakukan bersamaan dengan peningkatan kualifikasi dan peningkatan kompetensi dengan penerapan sistem diklat di lembaga inservice training dan pendidikan profesi di LPTK.
- 2). Penerapan sistem seleksi/rekrutmen yang jujur dan transparan.
- 3). Penerapan sistem sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan dan alih profesi bagi mereka yang tidak memenuhi standar kompetensi.
- 4). Pengembangan standar pembinaan karir.
- 5). Pemberdayaan organisasi pembinaan profesional seperti KKG, MGMP, MKKS, dan MKPS.

Menurut Soetjipto (2004), mengungkapkan bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas/mutu guru dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan guru, yakni Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). LPTK berfungsi untuk menghasilkan temuan-temuan penelitian dalam usaha

memperbaiki kinerja sistem pendidikan dalam segala aspeknya. LPTK juga mempunyai kesempatan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan mata pelajaran sebagai akibat perkembangan ilmu, disamping temuan-temuan dalam bidang perkembangan anak dan perkembangan kebutuhan masyarakat akan isi pendidikan. Karena itu, LPTK merupakan tempat untuk memberikan jasa atau diminta jasanya dalam peningkatan perluasan atau pendalaman bidang studi yang diajarkan disekolah-sekolah.

Suparlan (2006: 153), menyebutkan beberapa kegiatan yang dapat mendukung peningkatan profesionalisme guru, sebagai berikut:

- 1). Pertemuan organisasai profesi.
- 2). Pertemuan dengan komponen pendidikan lain.
- 3). Seminar atau lokakarya.
- 4). Media komunikasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Tatang M. Amirin (2000: 120), mengungkapkan mengenai beberapa jenis penelitian yakni:

1. Studi atau penelitian eksploratif
2. Penelitian grounded
3. Penelitian perbandingan (komparatif)
4. Penelitian kausal-komparatif
5. Studi kasus
6. Studi (penelitian) aksi (action research)
7. Studi deskriptif
8. Studi literer

Mandalis (1989: 25) berpendapat bahwa pada umumnya penelitian yang ada dapat dimasukkan kedalam salah satu dari empat kategori penelitian, atau merupakan kombinasi dari keempat kategori tersebut. Kategori penelitian yang dimaksud, terdiri dari:

1. Penelitian historis  
Yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang telah terjadi pada masa lampau.
2. Penelitian penjajakan/eksploratif  
Yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan-hubungan baru yang terdapat pada suatu permasalahan yang luas dan kompleks.
3. Penelitian deskriptif  
Yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku.
4. Penelitian eksplanatori/eksperimen  
Yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan apa-apa yang akan terjadi bila variabel-variabel tertentu dikontrol dan dimanipulasi secara tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Upaya Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Sleman, sehingga hanya merupakan pengungkapan fakta dan dapat diambil kesimpulan.

## **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah upaya sekolah meningkatkan kualitas guru. Kualitas yang dimaksud adalah kompetensi yang dimiliki oleh guru. Kompetensi tersebut terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Namun dalam penelitian ini yang akan diteliti tentang kompetensi pedagogik dan profesional.

Kompetensi pedagogik dan profesional yang diharapkan dimiliki oleh guru adalah sebagai berikut:

- a. Kompetensi pedagogik
  - a). Kemampuan mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
  - b). Kemampuan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
  - c). Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
  - d). Kemampuan mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

- e). Kemampuan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- f). Kemampuan dari hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- g). Kemampuan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
- b. Kompetensi profesional
  - a). Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
  - b). Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
  - c). Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

### **C. Subjek dan Populasi Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan (Suharsimi Arikunto, 200:116). Sedangkan menurut Sumarto (1990: 23) subjek merupakan sumber dimana data diperoleh.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah sumber yang bias berupa benda, hal atau orang, tempat data dimana data diperoleh.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah SMA Negeri di Kabupaten Sleman.



## 2. Populasi Penelitian

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (1993:115-117) adalah keseluruhan subjek penelitian. Hadari Nawawi (1995: 141), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Sunarto (1987:2), mengungkapkan bahwa populasi digunakan untuk menyatakan pengertian kelompok yang menjadi asal dari mana sampel itu dipilih.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMA Negeri se-Kabupaten Sleman. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman jumlah SMA Negeri adalah 17 sekolah, yakni:

**Tabel 1. Daftar sekolah dan jumlah guru SMA Negeri Se-Kabupaten Sleman**

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SMA 1 Negeri Minggir	32
2	SMA 1 Negeri Seyegan	50
3	SMA 1 Negeri Godean	40
4	SMA 1 Negeri Gamping	34
5	SMA 1 Negeri Tempel	33
6	SMA 1 Negeri Turi	35
7	SMA 1 Negeri Sleman	61
8	SMA 2 Negeri Sleman	34
9	SMA 1 Negeri Mlati	35
10	SMA 1 Negeri Cangkringan	40
11	SMA 1 Negeri Pakem	39
12	SMA 1 Negeri Ngemplak	31
13	SMA 1 Negeri Ngaglik	55
14	SMA 2 Negeri Ngaglik	62
15	SMA 1 Negeri Kalasan	54
16	SMA 1 Negeri Prambanan	62
17	SMA 1 Negeri Depok	53
	<b>Jumlah</b>	<b>750</b>

**Tabel 2. Daftar SMA Negeri berdasarkan pembagian wilayah**

No	Nama Sekolah	Wilayah
1	SMA 1 Negeri Minggir	Wilayah Barat
2	SMA 1 Negeri Seyegan	
3	SMA 1 Negeri Godean	
4	SMA 1 Negeri Gamping	
5	SMA 1 Negeri Tempel	Wilayah Tengah
6	SMA 1 Negeri Turi	
7	SMA 1 Negeri Sleman	
8	SMA 2 Negeri Sleman	
9	SMA 1 Negeri Mlati	Wilayah Utara
10	SMA 1 Negeri Cangkringan	
11	SMA 1 Negeri Pakem	
12	SMA 1 Negeri Ngemplak	
13	SMA 1 Negeri Ngaglik	Wilayah Timur
14	SMA 2 Negeri Ngaglik	
15	SMA 1 Negeri Kalasan	
16	SMA 1 Negeri Prambanan	
17	SMA 1 Negeri Depok	

Berdasarkan uraian diatas karena populasi hanya terdiri dari 17 sekolah maka keseluruhan populasi tersebut akan diteliti seluruhnya. Responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai informan pokok dan guru sebagai informan tambahan.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Tatang M. Amirin (2000: 94), mengungkapkan bahwa metode mengumpulkan data dapat digolongkan atas tes, angket atau kuesioner, wawancara atau interviu, observasi atau pengamatan dan telah atau dokumen”.

Sutrisno Hadi (1984:136), mengungkapkan metode pengumpulan data terdiri dari 3 macam yakni: metode observasi, kuesioner dan interview. Berdasarkan uraian diatas maka metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode wawancara dan dokumentasi.

##### **a. Metode Wawancara**

Wawancara menurut Lexy J. Moleong (2001:135) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang *diwawancarai* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Satu pihak berfungsi sebagai *interviewer*/pengejar informasi

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1990:27), wawancara atau *interview* adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (1990:27) bahwa dalam wawancara dilakukan dengan 2 cara yakni:

- a). Interview bebas, dimana reponden mempunyai keterbatasan untuk menggunakan pendapatnya, tanpa dibatasi oleh patokan-patokan yang telah dibuat oleh subjek evaluasi.
- b). Interview terpimpin, interview yang dilakukan oleh subjek evaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun terlebih dahulu. Jadi dalam hal ini responden pada waktu menjawab pertanyaan ini tinggal memilih jawaban yang sudah dipersiapkan oleh penanya. Pertanyaan itu kadang-kadang bersifat sebagai yang memimpin, mengarahkan, dan penjawab sadar dipimpin oleh sebuah daftar cocok, sehingga dalam menuliskan jawaban, ia tinggal membubuhkan tanda cocok ditempat yang sesuai dengan keadaan responden.

Berdasarkan uraian di atas maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan wawancara secara terpimpin. Tujuannya untuk mengetahui serta memperoleh deskripsi tentang upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas guru di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Sleman.

#### b. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (1998:236), mengemukakan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode ini berfungsi sebagai pendukung dan pelengkap data primer yang didapat dari wawancara. Selain itu metode ini juga untuk mengungkap data mengenai kegiatan yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kualitas guru.

## E. Instrumen Penelitian

“Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data” (Suharsimi Arikunto, 2000: 177). Menurut Lin yang dikutip oleh Izaak Latunusa (1988: 97), menjelaskan instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendeteksi data dan besarnya fenomena. Sedangkan menurut S. Margono (1997: 155) menjelaskan, “instrumen adalah pengumpul data yang harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana mestinya. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data terkait dengan permasalahan penelitian. Adapun kisi-kisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Butir	Metode Pengumpulan Data
Upaya sekolah meningkatkan kualitas guru	1. Meningkatkan kompetensi pedagogik: 1). Kemampuan mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu	1.a.Siapa yang perlu ditingkatkan dalam kemampuan mengembangkan kurikulum. 1.b.Apa yang perlu ditingkatkan dalam kemampuan mengembangkan kurikulum. 1.c.Kapan perlu ditingkatkan kemampuan mengembangkan kurikulum. 1.d.Di mana kemampuan mengembangkan kurikulum ditingkatkan. 1.e.Mengapa kemampuan mengembangkan kurikulum perlu ditingkatkan. 1.f.Melalui program apakah kemampuan mengembangkan kurikulum ditingkatkan.	Wawancara dan Dokumentasi

	<p>2). Kemampuan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik</p>	<p>2.a.Siapa yang perlu ditingkatkan dalam kemampuan menyelenggarakan pembelajaran.</p> <p>2.b.Apa yang perlu ditingkatkan dalam kemampuan menyelenggarakan pembelajaran.</p> <p>2.c.Kapan kemampuan menyelenggarakan pembelajaran perlu ditingkatkan.</p> <p>2.d.Di mana kemampuan menyelenggarakan pembelajaran ditingkatkan.</p> <p>2.e.Mengapa kemampuan menyelenggarakan pembelajaran perlu ditingkatkan.</p> <p>2.f.Melalui program apakah kemampuan menyelenggarakan pembelajaran ditingkatkan.</p>	
	<p>3). Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran</p>	<p>3.a.Siapa yang perlu ditingkatkan dalam kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.</p> <p>3.b.Apa yang perlu ditingkatkan dalam kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.</p> <p>3.c.Kapan perlu ditingkatkan kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.</p> <p>3.d.Di mana kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi ditingkatkan.</p> <p>3.e.Mengapa kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi perlu ditingkatkan.</p> <p>3.f.Melalui program apakah kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi ditingkatkan.</p>	

	<p>4). Kemampuan mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan diri</p>	<p>4.a.Siapa yang perlu ditingkatkan dalam kemampuan mengembangkan potensi peserta didik.</p> <p>4.b.Apa yang perlu ditingkatkan dalam kemampuan mengembangkan potensi peserta didik.</p> <p>4.c.Kapan perlu ditingkatkan kemampuan mengembangkan potensi peserta didik.</p> <p>4.d.Di mana kemampuan mengembangkan potensi peserta didik ditingkatkan.</p> <p>4.e.Mengapa kemampuan mengembangkan potensi peserta didik perlu ditingkatkan.</p> <p>4.f.Melalui program apakah kemampuan mengembangkan potensi peserta didik ditingkatkan.</p>	
	<p>5). Kemampuan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar</p>	<p>5.a.Siapa yang perlu ditingkatkan dalam kemampuan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>5.b.Apa yang perlu ditingkatkan dalam kemampuan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>5.c.Kapan kemampuan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar perlu ditingkatkan.</p> <p>5.d.Di mana kemampuan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar ditingkatkan.</p> <p>5.e.Mengapa kemampuan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar perlu ditingkatkan.</p> <p>5.f.Melalui program apakah kemampuan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar ditingkatkan.</p>	
	<p>6). Kemampuan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran</p>	<p>6.a.Siapa yang perlu ditingkatkan dalam kemampuan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan</p>	

		<p>pembelajaran.</p> <p>6.b. Apa yang perlu ditingkatkan dalam kemampuan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.</p> <p>6.c. Kapan kemampuan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran perlu ditingkatkan.</p> <p>6.d. Di mana kemampuan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran ditingkatkan.</p> <p>6.e. Mengapa kemampuan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran ditingkatkan.</p> <p>6.f. Melalui program apakah kemampuan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran ditingkatkan.</p>	
	<p>7). Kemampuan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran</p>	<p>7.a. Siapa yang perlu ditingkatkan dalam kemampuan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.</p> <p>7.b. Apa yang perlu ditingkatkan dalam kemampuan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.</p> <p>7.c. Kapan kemampuan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran perlu ditingkatkan.</p> <p>7.d. Di mana kemampuan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran ditingkatkan.</p> <p>7.e. Mengapa kemampuan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran perlu ditingkatkan.</p> <p>7.f. Melalui program apakah kemampuan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran ditingkatkan.</p>	



	<p>2. Meningkatkan kompetensi profesional:</p> <p>1).Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu</p>	<p>1.a.Siapa yang perlu ditingkatkan dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.</p> <p>1.b.Apa yang perlu ditingkatkan dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.</p> <p>1.c.Kapan perlu ditingkatkan dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.</p> <p>1.d.Di mana perlu ditingkatkan menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.</p> <p>1.e.Mengapa menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu perlu ditingkatkan.</p> <p>1.f.Melalui program apakah materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu perlu ditingkatkan.</p>	Wawancara dan Dokumentasi
	<p>2).Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu</p>	<p>2.a.Siapa yang perlu ditingkatkan dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.</p> <p>2.b.Apa yang perlu ditingkatkan dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.</p> <p>2.c.Kapan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu perlu ditingkatkan.</p> <p>2.d.Di mana standar kompetensi dan kompetensi dasar mata</p>	

		<p>pelajaran yang diampu perlu ditingkatkan.</p> <p>2.e.Mengapa menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu perlu ditingkatkan.</p> <p>2.f.Melalui program apakah standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu perlu ditingkatkan.</p>	
	3). Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	<p>3.a.Siapa yang perlu ditingkatkan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.</p> <p>3.b.Apa yang perlu ditingkatkan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.</p> <p>3.c.Kapan mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif perlu ditingkatkan.</p> <p>3.d.Di mana materi pembelajaran yang diampu secara kreatif perlu ditingkatkan.</p> <p>3.e.Mengapa materi pembelajaran yang diampu secara kreatif perlu ditingkatkan.</p> <p>3.f.Melalui program apakah mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif dapat ditingkatkan.</p>	

## F. Teknik Analisis Data

Untuk melaporkan hasil penelitian maka data yang diperoleh, terlebih dahulu harus dianalisis, agar data yang diperoleh dapat dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Tatang M. Amirin (2000: 95), secara garis besar data dapat digolongkan menjadi 2 macam yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto (1998: 246), menjelaskan sebagai berikut: dalam penelitian deskriptif apabila datanya telah terkumpul maka diklasifikasikan menjadi 2 (dua) kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Apabila ditinjau dari asal data, maka data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan akan disajikan secara deskriptif. Pengolahan data dilakukan sesuai dengan permasalahan yang ada yakni mengenai upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas guru di SMA Negeri se-Kabupaten Sleman. Sehingga teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Adapun rumusan presentase yang dipakai adalah menurut Anis Sudijono (1989: 325), yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase responden yang dilakukan dan yang tidak melakukan upaya peningkatan kualitas/ kompetensi

F = Frekuensi responden yang melakukan upaya peningkatan kualitas/ kompetensi

N = Jumlah responden yang melakukan atau tidak melakukan upaya peningkatan kualitas/ kompetensi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Sekolah

Pada bab ini akan disajikan data hasil penelitian yang bertujuan mengetahui upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas guru di SMA Negeri se-Kabupaten Sleman. Sehubungan dengan hal tersebut diketahui jika banyaknya SMA Negeri di Kabupaten Sleman adalah 17 sekolah.

Penelitian ini dilakukan dengan meneliti 17 Sekolah Menengah Atas Negeri di wilayah Kabupaten Sleman yang terbagi dalam 4 (empat) wilayah yakni: wilayah barat, wilayah tengah, wilayah utara, dan wilayah timur. Adapun 17 sekolah tersebut tercantum di dalam tabel 4 berikut ini :

**Tabel 4. Data Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Sleman**

No	Nama Sekolah	Wilayah
1	SMA 1 Negeri Minggir	Wilayah Barat
2	SMA 1 Negeri Seyegan	
3	SMA 1 Negeri Godean	
4	SMA 1 Negeri Gamping	
5	SMA 1 Negeri Tempel	Wilayah Tengah
6	SMA 1 Negeri Turi	
7	SMA 1 Negeri Sleman	
8	SMA 2 Negeri Sleman	
9	SMA 1 Negeri Mlati	
10	SMA 1 Negeri Cangkringan	Wilayah Utara
11	SMA 1 Negeri Pakem	
12	SMA 1 Negeri Ngemplak	
13	SMA 1 Negeri Ngaglik	
14	SMA 2 Negeri Ngaglik	
15	SMA 1 Negeri Kalasan	Wilayah Timur
16	SMA 1 Negeri Prambanan	
17	SMA 1 Negeri Depok	

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 17 SMA Negeri yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman dan terbagi menjadi 4 (empat) wilayah atau pokok kerja, yakni: wilayah barat, wilayah tengah, wilayah utara, dan wilayah timur. Wilayah barat terdiri dari SMA 1 Negeri Minggir, SMA 1 Negeri Seyegan, SMA 1 Negeri Godean, dan SMA 1 Negeri Gamping. Wilayah tengah terdiri dari SMA 1 Negeri Tempel, SMA 1 Negeri Turi, SMA 1 Negeri Sleman, SMA 2 Negeri Sleman, dan SMA 1 Negeri Mlati. Wilayah utara antara lain SMA 1 Negeri Cangkringan, SMA 1 Negeri Pakem, SMA 1 Negeri Ngemplak, SMA 1 Negeri Ngaglik, dan SMA 2 Negeri Ngaglik. Sedangkan wilayah timur antara lain SMA 1 Negeri Prambanan, SMA 1 Negeri Kalasan, dan SMA 1 Negeri Depok. Setiap sekolah juga berada pada lokasi yang berbeda-beda, hal ini ditunjukkan melalui keberadaan sekolah yang menempati kecamatan yang tidak sama.

Sumber data utama penelitian ini adalah kepala sekolah dari SMA Negeri se-Kabupaten Sleman seperti yang telah disebutkan di atas. Sedangkan sumber data pendukung dalam penelitian ini adalah guru. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena seluruh subyek dari penelitian yang ada diambil seluruhnya sebagai responden. Berikut ini akan disajikan data pendukung dari penelitian ini mengenai guru yang terdiri dari nama sekolah dan jumlah guru. Hal tersebut penting karena berpengaruh terhadap upaya yang akan dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas guru. Berikut ini data sekolah berserta jumlah guru yang terdapat di SMA Negeri se-Kabupaten Sleman pada tabel 5, yakni:

**Tabel 5. Data Guru SMA Negeri se-Kabupaten Sleman**

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SMA 1 Negeri Minggir	32
2	SMA 1 Negeri Seyegan	50
3	SMA 1 Negeri Godean	40
4	SMA 1 Negeri Gamping	34
5	SMA 1 Negeri Tempel	33
6	SMA 1 Negeri Turi	35
7	SMA 1 Negeri Sleman	61
8	SMA 2 Negeri Sleman	34
9	SMA 1 Negeri Mlati	35
10	SMA 1 Negeri Cangkringan	40
11	SMA 1 Negeri Pakem	39
12	SMA 1 Negeri Ngemplak	31
13	SMA 1 Negeri Ngaglik	55
14	SMA 2 Negeri Ngaglik	62
15	SMA 1 Negeri Kalasan	54
16	SMA 1 Negeri Prambanan	62
17	SMA 1 Negeri Depok	53
	<b>Jumlah</b>	<b>750</b>

Waktu untuk pengambilan data dari responden (Kepala sekolah) sebagai sumber data utama maupun guru sebagai sumber data pendukung dilakukan tidak dapat bersamaan pada masing-masing sekolah. Hal ini karena mengingat luasnya wilayah dan jarak antara satu kecamatan dengan kecamatan yang lain tidak sama.

Dalam laporan hasil penelitian ini akan disajikan secara deskriptif untuk menjawab permasalahan mengenai apa saja upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas guru di SMA Negeri se-Kabupaten Sleman.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas guru di SMA Negeri se-Kabupaten Sleman.

## **B. Upaya Sekolah Meningkatkan Kualitas Guru di SMA Negeri se-Kabupaten Sleman**

Upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kualitas guru terdiri dari berbagai macam jenis. Pada bagian ini dibedakan menjadi 2 yaitu upaya yang diprogramkan sekolah dan upaya yang hanya mengikuti pihak lain. Upaya yang diprogramkan sekolah dimaksudkan sebagai program yang sengaja dilakukan oleh sekolah seperti IHT (*In House Training*), sedangkan upaya yang hanya mengikuti pihak lain dimaksudkan sebagai kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak lain seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), dan Studi lanjut. Hal-hal tersebut di atas akan diuraikan sebagai berikut :

### **1. Upaya yang Diprogramkan Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Guru di SMA Negeri se-Kabupaten Sleman**

Seperti yang telah dikemukakan di atas, upaya merupakan program yang sengaja dilakukan atau diprogramkan oleh sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang termasuk upaya sekolah tersebut adalah *In House Training* (IHT). *In House Training* (IHT) merupakan kegiatan yang bentuk pelatihan bagi guru-guru mata pelajaran untuk mengikuti sosialisasi tentang kurikulum serta pembuatan perangkat pengajaran. IHT diselenggarakan oleh sekolah untuk mempersiapkan guru dalam kegiatan belajar mengajar serta sebagai penguatan dari kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru. IHT juga merupakan upaya yang dilaksanakan oleh sekolah dalam beberapa tahun terakhir ini, selain karena himbauan dari

Dinas Pendidikan. Sehingga *In House Training* (IHT) sudah menjadi program sekolah yang dilakukan secara rutin dalam setiap tahunnya.

Pada pelaksanaan *In House Training* (IHT) hal-hal yang dilakukan adalah 1) sosialisasi dan penyempurnaan kurikulum oleh sekolah, 2) mengembangkan silabus melalui proses penjabaran standar kompetensi/ kompetensi dasar, serta 3) pembuatan RPP bagi guru mata pelajaran dengan mengacu pada silabus sekolah. Pada kegiatan ini hal yang lebih diutamakan adalah pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), di mana guru dituntut untuk dapat menjabarkan silabus ke dalam RPP agar lebih rinci dan dapat digunakan sebagai pedoman mengajar. Beberapa komponen yang terdapat dalam RPP yakni: indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, sumber belajar, dan penilaian. Komponen-komponen tersebut akan dikembangkan oleh guru dengan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran. Sehingga dalam prosesnya guru diberikan kebebasan penuh namun tetap terarah pada kurikulum.

Berdasarkan data yang ada diperoleh jika dari 17 sekolah terdapat terdapat 1 (satu) sekolah yang tidak menyelenggarakan *In House Training* (IHT). Hal ini menegaskan apabila hanya terdapat 16 sekolah yang menyelenggarakan IHT. Kondisi demikian ditunjukkan melalui jumlah atau banyaknya guru yang telah mengikuti IHT oleh masing-masing sekolah. Hal tersebut ditunjukkan melalui data sebagai berikut:



**Tabel 6. Keikutsertaan Guru dalam *In House Training* (IHT) Berdasarkan Pendidikannya di Wilayah Kabupaten Sleman**

Pendidikan	Keikutsertaan Guru dalam IHT				
	Jenis Kelamin		Ikut IHT	Tidak Ikut IHT	Jumlah
S1	L	f	328	16	344
		%	43,71 (46,79)	2,13 (2,28)	45,84 (49,07)
	P	f	341	16	357
		%	45,51 (48,65)	2,13 (2,28)	47,64 (50,93)
	Jumlah	f	669	32	701
		%	89,22 (95,44)	4,26 (4,56)	93,48 (100)
D3	L	f	24	1	25
		%	3,2 (54,54)	0,13 (2,28)	3,33 (56,82)
	P	f	19	0	19
		%	2,53(43,18)	0 (0)	2,53 (43,18)
	Jumlah	f	43	1	44
		%	5,73 (97,72)	0,13 (2,28)	5,86 (100)
SMA	L	f	1	0	1
		%	0,13 (20)	0 (0)	0,13 (20)
	P	f	3	1	4
		%	0,4 (60)	0,13 (20)	0,53 (80)
	Jumlah	f	4	1	5
		%	0,53 (80)	0,13 (20)	0,66 (100)
Total	L	f	353	17	370
		%	47,04	2,26	49,3
	P	f	363	17	380
		%	48,44	2,26	50,7
	Jumlah	f	716	34	750
		%	95,48	4,52	100

Catatan:

Persentase guru yang berada di dalam kurung berasal dari jumlah keseluruhan guru menurut latar belakang pendidikannya, yakni :

S1 : 701 orang

D3 : 44 orang

SMA : 5 orang

Sedangkan persentase tanpa kurung berasal dari jumlah populasi yakni 750 orang.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa kondisi guru yang ikut maupun yang tidak ikut *In House Training* (IHT) khusus SMA Negeri di

Kabupaten Sleman. Sesuai dengan data, guru yang ikut kegiatan IHT sebanyak 716 guru (95,48%). Sedangkan guru yang tidak ikut kegiatan IHT sebanyak 17 guru laki-laki (2,26%) dan 17 guru perempuan (2,26%), sehingga jumlahnya sebesar 34 guru (5,52%) dari keseluruhan guru yakni 750 guru (100%). Berdasarkan data yang ada dapat disimpulkan bahwa kegiatan IHT banyak diikuti oleh guru. Hal ini ditunjukkan melalui jumlah persentase guru yang mengikuti sebesar 95,48% (716) dari 750 guru yang terdapat di Kabupaten Sleman, dengan rincian guru laki-laki sebanyak 47,04% (353) dan guru perempuan sebanyak 48,44% (363) yang berarti bahwa guru perempuan yang lebih banyak mengikuti IHT. Besarnya persentase guru perempuan yang mengikuti kegiatan IHT tersebut dipengaruhi oleh jumlah guru perempuan di sekolah yang pada dasarnya lebih banyak dari pada guru laki-laki.

Pada tabel tersebut juga dapat dilihat mengenai keikutsertaan guru berdasarkan pendidikannya. Berdasarkan pendidikannya menunjukkan jika terdapat 32 guru S1 (4,26%) yang tidak ikut IHT, terdapat 1 (0,13%) guru jenjang D3 yang tidak ikut IHT, dan 1 orang (0,13%) guru lulusan SMA yang tidak ikut IHT. Sesuai dengan harapannya, kegiatan *In House Training* (IHT) dapat diselenggarakan oleh sekolah dan diikuti oleh seluruh guru SMA sesuai dengan mata pelajaran yang diampu untuk meningkatkan kompetensinya. Namun pada pelaksanaannya kegiatan tersebut tidak seluruhnya diikuti oleh guru yang terdapat di Kabupaten Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan adanya

persentase sebesar 4,52% guru yang tidak mengikutinya, dimana persentase tersebut terdapat pada sekolah yang sama. Artinya terdapat satu sekolah di Kabupaten Sleman yang tidak mengadakan IHT. Kecilnya persentase guru yang tidak mengikuti IHT, karena sekolah tersebut menganggap semua guru sudah mampu dalam membuat perangkat mengajar serta faktor keterbatasan dana untuk menyelenggarakan. Sehingga kondisi tersebut menjadi penyebab untuk tidak menyelenggarakan *In House Training* (IHT).

Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan IHT yang terdapat di SMA Negeri khususnya wilayah Kabupaten Sleman, selain ditinjau melalui latar belakang pendidikan bagi guru yang mengikuti IHT. Hal lain yang dapat digunakan untuk mengetahui guru keikutsertaan guru dalam IHT yakni melalui penggolongan berdasarkan status kepegawaian. Berikut ini akan disajikan tabel yang berkaitan dengan keikutsertaan guru dalam IHT berdasarkan status kepegawaiannya, sebagai berikut:

**Tabel 7. Keikutsertaan Guru dalam *In House Training* (IHT) Berdasarkan Status Kepegawaiannya di Wilayah Kabupaten Sleman**

Status Kepegawaian	Keikutsertaan Guru dalam IHT				
	Jenis Kelamin		Ikut IHT	Tidak Ikut IHT	Jumlah
PNS	L	f	294	14	308
		%	39,2 (47,41)	1,86 (2,26)	41,06 (49,67)
	P	f	296	16	312
		%	39,46 (47,75)	2,14 (2,58)	41,6 (50,33)
	Jumlah	f	590	30	620
		%	78,66 (95,16)	4 (4,84)	82,66 (100)
Non PNS	L	f	59	3	62
		%	7,88 (45,38)	0,4 (2,32)	8,28 (40,47)
	P	f	67	1	68
		%	8,93 (51,53)	0,13 (0,77)	9,06 (52,30)
	Jumlah	f	126	4	130
		%	16,81 (96,91)	0,53 (3,09)	17,34 (100)
Total	L	f	353	17	370
		%	47,08	2,26	49,34
	P	f	363	17	380
		%	48,39	2,27	50,66
	Jumlah	f	716	34	750
		%	95,47	4,53	100

Catatan:

Persentase guru yang berada di dalam kurung berasal dari jumlah keseluruhan guru menurut status kepegawaiannya, yakni :

PNS : 620 orang

Non PNS : 130 orang

Sedangkan persentase tanpa kurung berasal dari jumlah populasi yakni 750 orang.

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru yang mengikuti *In House Training* (IHT) sebanyak 716 guru (95,47%) yang terdiri dari 590 guru PNS (78,66%) dan non PNS sebesar 126 guru (16,81%). terdapat guru yang tidak mengikuti *In House Training* sebanyak 34 guru (4,53%) yang terdiri dari 30 guru PNS dan 4 guru non PNS. Sesuai harapannya, bahwa kegiatan IHT dapat diikuti oleh seluruh guru dengan cara sekolah menyelenggarakan

kegiatan tersebut. Tetapi kondisi yang ada menunjukkan jika masih terdapat guru yang tidak mengikuti kegiatan IHT yakni sebesar 4,53% (34) guru. Kecilnya persentase guru tersebut, karena dipengaruhi oleh kedua hal di atas dan juga karena kegiatan IHT tidak diprogramkan oleh sekolah. Sehingga sekolah tersebut pada dasarnya tidak berniat untuk menyelenggarakan *In House Training* (IHT).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *In House Training* (IHT) merupakan salah satu upaya yang diharapkan dapat diselenggarakan oleh semua sekolah di Kabupaten Sleman. Tetapi dalam pelaksanaannya tidak semua sekolah menyelenggarakan kegiatan ini. Hal ini dikarenakan sekolah menganggap semua guru sudah bisa dalam membuat perangkat mengajar serta karena keterbatasan dana oleh sekolah. *In House Training* (IHT) adalah kegiatan yang perlu diadakan oleh sekolah-sekolah untuk kepentingan guru dalam melakukan persiapan mengajar. Oleh karena itu, kondisi tersebut perlu dibenahi dengan cara memprogramkan *In House Training* (IHT) sebagai kegiatan yang akan diselenggarakan pada setiap tahunnya sehingga masing-masing sekolah memiliki program untuk meningkatkan kualitas guru.

## **2. Upaya yang Mengikuti Pihak Lain untuk Meningkatkan Kualitas Guru di SMA Negeri se-Kabupaten Sleman**

Berkaitan dengan upaya yang mengikuti pihak lain, hal tersebut merupakan upaya/kegiatan yang dalam pelaksanaannya bukan

diselenggarakan oleh sekolah melainkan dari pihak lain, seperti Dinas Pendidikan atau lembaga-lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian yang termasuk dalam kegiatan terdapat 3 (tiga) macam yakni 1) kegiatan berkala yakni Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), 2) kegiatan insidental yakni Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), serta 3) kegiatan yang bersifat oportunistik yakni studi lanjut. Kegiatan tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

**a. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)**

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang ditujukan kepada guru-guru mata pelajaran. Hal tersebut karena kegiatan MGMP adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan, sehingga setiap sekolah wajib mengikutsertakan guru sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Namun pada kenyataan di lapangan, kegiatan MGMP termasuk kegiatan berkala, di mana guru sesekali mengikuti dan sesekali tidak (dalam waktu tertentu). Hal ini juga dapat dibuktikan melalui banyaknya guru yang mengikuti dan akan diuraikan pada paragraph berikutnya.

Pada pelaksanaan MGMP tersebut terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan guna mendukung peningkatan kualitas bagi guru seperti: pemberian materi yang berhubungan dengan pengembangan silabus, materi yang berhubungan dengan pengembangan media, materi yang berhubungan dengan pengembangan bahan ajar, materi yang berhubungan dengan pengembangan profesi guru, dan juga materi yang berhubungan

dengan penelitian tindakan kelas. Melalui materi-materi tersebut diharapkan guru dapat memecahkan masalah yang dihadapi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sebagai contoh guru dapat menghadapi kesulitan dalam pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Akan tetapi kondisi dimana sekolah mengikutsertakan guru dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tidak mendapat sambutan yang baik. Hal ini dapat dilihat melalui jumlah guru yang mengikuti MGMP masih rendah. Kondisi tersebut ditunjukkan melalui tabel keikutsertaan guru dalam MGMP berdasarkan pendidikannya, sebagai berikut:

**Tabel 8. Keikutsertaan Guru dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Berdasarkan Pendidikannya di Wilayah Kabupaten Sleman**

Pendidikan	Keikutsertaan Guru dalam MGMP				
	Jenis Kelamin		Ikut MGMP	Tidak Ikut MGMP	Jumlah
S1	L	F	85	259	344
		%	11,33 (12,12)	34,51 (36,95)	45,84 (49,07)
	P	F	76	281	357
		%	10,15 (10,84)	37,49 (40,09)	47,64 (50,93)
	Jumlah	F	161	540	701
		%	21,48 (22,96)	72 (77,04)	93,48 (100)
D3	L	F	2	23	25
		%	0,26 (4,54)	3,07 (52,28)	3,33 (56,82)
	P	F	2	17	19
		%	0,26 (4,54)	2,27 (38,64)	2,53 (43,18)
	Jumlah	F	4	40	44
		%	0,52 (9,08)	5,34 (90,92)	5,86 (100)
SMA	L	F	0	1	1
		%	0 (0)	0,13 (20)	0,13 (20)
	P	f	0	4	4
		%	0 (0)	0,53 (80)	0,53 (80)
	Jumlah	f	0	5	5
		%	0 (0)	0,66 (100)	0,66 (100)
Total	L	f	87	283	370
		%	11,6	37,7	49,3
	P	f	78	302	380
		%	10,4	40,3	50,7
	Jumlah	f	165	585	750
		%	22	78	100

Catatan:

Persentase guru yang berada di dalam kurung berasal dari jumlah keseluruhan guru menurut latar belakang pendidikannya, yakni :

S1 : 701 orang

D3 : 44 orang

SMA : 5 orang

Sedangkan persentase tanpa kurung berasal dari jumlah populasi yakni 750 orang.

Pada tabel 8 di atas juga dapat dilihat mengenai keikutsertaan guru berdasarkan pendidikannya. Berdasarkan pendidikannya menunjukkan jika kegiatan MGMP yang diikuti oleh guru berdasarkan



pendidikannya yakni S1 sebanyak 161 guru (21,48%) dengan rincian 85 orang guru laki-laki (11,33%) dan guru perempuan 76 orang guru (10,15%), untuk jenjang pendidikan D3 guru yang mengikuti sebesar 4 orang guru (0,52%) yang terdiri dari 2 guru laki-laki dan 2 guru perempuan masing-masing memiliki persentase 0,26%, serta tidak didapati guru dengan pendidikan SMA yang mengikuti MGMP.

Sedangkan jumlah atau persentase guru yang tidak mengikuti MGMP yakni 540 guru (72%) guru S1 yang tidak ikut MGMP, terdapat 40 (5,34%) guru jenjang D3 yang tidak ikut MGMP, dan 5 orang (0,66%) guru lulusan SMA yang tidak ikut MGMP. Keseluruhannya dihitung berdasarkan jumlah guru yang ada di Kabupaten Sleman yakni 750 orang. Besarnya persentase guru S1 yang tidak mengikuti MGMP, karena dipengaruhi oleh banyaknya jumlah guru S1 yang terdapat di Kabupaten Sleman. Sehingga dibandingkan dengan guru dengan pendidikan D3 atau SMA tetap jauh lebih besar. Selain itu faktor yang menyebabkan banyaknya guru yang tidak ikut MGMP, karena jarak yang harus ditempuh cukup jauh yakni antar sekolah dan kurangnya kesadaran dan pemahaman guru akan pentingnya kegiatan tersebut baik bagi peserta didik maupun guru yang bersangkutan.

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan MGMP yang terdapat di SMA Negeri khususnya wilayah Kabupaten Sleman, selain ditinjau melalui jenis kelamin dan latar belakang pendidikan bagi guru yang mengikuti MGMP. Hal lain yang dapat digunakan untuk mengetahui guru

keikutsertaan guru dalam MGMP yakni melalui penggolongan berdasarkan status kepegawaian. Berikut ini akan disajikan tabel yang berkaitan dengan keikutsertaan guru dalam MGMP berdasarkan status kepegawaiannya, sebagai berikut:

**Tabel 9. Keikutsertaan Guru dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Berdasarkan Status Kepegawaiannya di Wilayah Kabupaten Sleman**

Status Kepegawaian	Keikutsertaan Guru dalam MGMP				
	Jenis Kelamin		Ikut MGMP	Tidak Ikut MGMP	Jumlah
PNS	L	F	87	221	308
		%	11,6 (14,03)	29,46 (35,64)	41,06 (49,67)
	P	F	78	234	312
		%	10,4 (12,58)	31,2 (37,75)	41,6 (50,33)
	Jumlah	F	165	455	620
		%	22 (26,61)	60,66 (73,39)	82,66 (100)
Non PNS	L	F	0	62	62
		%	0 (0)	8,28 (40,70)	8,28 (40,70)
	P	F	0	68	68
		%	0 (0)	9,06 (52,30)	9,06 (52,30)
	Jumlah	F	0	130	130
		%	0 (0)	17,34 (100)	17,34 (100)
Total	L	F	87	283	370
		%	11,6	37,74	49,34
	P	F	78	302	380
		%	10,4	40,26	50,66
	Jumlah	F	165	585	750
		%	22	78	100

Catatan:

Persentase guru yang berada di dalam kurung berasal dari jumlah keseluruhan guru menurut status kepegawaiannya, yakni :

PNS : 620 orang

Non PNS : 130 orang

Sedangkan persentase tanpa kurung berasal dari jumlah populasi yakni 750 orang.

Tabel di atas menunjukkan bahwa status kepegawaian bagi guru di SMA Negeri terbagi menjadi 2 (dua) yakni guru PNS dan guru non

PNS. Jumlah guru PNS yang tidak mengikuti MGMP sebesar 60,66% atau 455 guru yang terdiri dari 221 atau 29,46% guru laki-laki serta 234 atau 31,2% guru perempuan. Sedangkan guru non PNS yang tidak mengikuti kegiatan MGMP sebanyak 130 guru atau 100% dari keseluruhan guru non PNS, yang terbagi menjadi 62 guru laki-laki atau 8,28% dan 68 guru perempuan atau 9,06%. Hal ini juga berarti bahwa tidak terdapat guru non PNS yang mengikuti kegiatan MGMP. Sesuai dengan ketentuan yang ada, sasaran dari kegiatan MGMP adalah guru baik PNS maupun non PNS maka hal tersebut telah sesuai karena tidak adanya batasan terkait dengan status kepegawaian tersebut. Akan tetapi kondisi yang ada ataupun pada pelaksanaannya kegiatan MGMP lebih banyak diikuti oleh guru PNS dari pada non PNS, bahkan bisa dikatakan tidak ada guru non PNS yang mengikuti MGMP.

Persentase guru yang mengikuti kegiatan MGMP berdasarkan status kepegawaiannya yakni guru PNS sebesar 165 guru (22%) dari jumlah seluruh guru yang ada. Sedangkan terdapat juga guru PNS yang tidak mengikuti MGMP berjumlah 455 guru (60,66%). Besarnya persentase guru PNS yang tidak mengikuti kegiatan MGMP, karena dipengaruhi oleh jumlah guru PNS yang terdapat di sekolah-sekolah sudah besar. Namun, sebaliknya untuk guru non PNS yang terdapat di sekolah hanya beberapa saja. Hal ini menyebabkan tingginya guru PNS yang tidak mengikuti MGMP dibanding dengan guru non PNS. Walaupun jika keduanya digabungkan tetap mendapati, bahwa jumlah guru PNS dan

non PNS banyak yang tidak mengikuti MGMP. Penyebab tingginya persentase guru PNS yang tidak mengikuti MGMP karena sekolah kurang memberikan dorongan dan informasi terkait pelaksanaan MGMP untuk setiap mata pelajaran, serta disebabkan karena tidak aktifnya pelaksanaan MGMP untuk beberapa mata pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa MGMP merupakan kegiatan berkala yang dilakukan oleh sekolah untuk setiap tahunnya. Hal ini karena MGMP merupakan program yang diselenggarakan Dinas Pendidikan. Melalui data yang tersaji di atas dapat menunjukkan jika keikutsertaan guru dalam kegiatan MGMP kurang berjalan dengan optimal seperti yang diharapkan, yakni diikuti oleh seluruh guru yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri terutama wilayah Kabupaten Sleman. Hal ini ditunjukkan melalui data yang ada, dimana jumlah guru yang mengikuti MGMP sebanyak 165 guru (22%) yang kebanyakan terdiri dari guru mata pelajaran matematika, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia atau mata pelajaran yang masuk dalam Ujian Nasional (UN). Kegiatan dilakukan pada saat pelaksanaan MGMP yakni membahas soal-soal yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut untuk mempersiapkan peserta didik dalam Ujian Nasional (UN) dan memecahkan masalah yang dihadapi guru seperti guru kesulitan dalam mengajar atau menurunnya prestasi peserta didik. Sedangkan guru yang tidak mengikuti MGMP sebanyak 585 guru (78%) dari 750 guru. Apabila dilihat berdasarkan latar belakang pendidikannya dengan mengacu pada

jumlah guru yang tidak mengikuti MGMP tersebut, diperoleh guru sebanyak 540 (72%) yang pendidikan S1, 40 guru (5,34%) yang berpendidikan D3, serta 5 guru (0,66%) yang lulusan SMA. Kemudian jika dikaitkan dengan status kepegawaiannya, terdapat 455 guru yang berstatus sebagai PNS dan terdapat 130 guru sebagai non PNS. Melalui data tersebut juga dapat disimpulkan jika penyebab dari besarnya persentase guru yang tidak mengikuti MGMP karena berkaitan dengan jarak yang harus ditempuh cukup jauh, kurangnya dorongan dari sekolah terhadap pelaksanaan MGMP, kurangnya informasi kepada guru terkait pelaksanaan MGMP untuk setiap mata pelajaran, dan tidak aktifnya MGMP untuk beberapa mata pelajaran tertentu. Oleh karena itu, untuk mengatasi kondisi tersebut diperlukan upaya dari sekolah. Upaya tersebut dengan memberikan pemahaman kepada guru akan pentingnya kegiatan MGMP bagi guru yang bersangkutan maupun peserta didik, memberikan dorongan kepada guru supaya bersemangat dalam mengikuti MGMP, serta senantiasa memberikan informasi setiap ada kegiatan MGMP atau mengingatkan tentang waktu pelaksanaan MGMP kepada guru sesuai dengan mata pelajarannya.

#### **b. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)**

Diklat merupakan kegiatan yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kualitas guru. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengikutsertakan guru dalam Diklat apabila sekolah mendapatkan

undangan. Undangan Diklat tersebut berasal dari pihak-pihak yang menyelenggarakan, dengan kata lain sekolah tidak memprogramkan dan menyelenggarakan Diklat tetapi sekolah hanya mengikuti/mengikutsertakan Diklat yang diadakan oleh lembaga-lembaga maupun perguruan tinggi terkait. Seperti LPMP, UNY, maupun UGM. Hal ini semakin menunjukkan jika kegiatan Diklat merupakan kegiatan insidental bagi sekolah, selain merupakan undangan juga karena waktunya tidak dapat dipastikan. Pada kegiatan tersebut juga tidak dapat dipastikan banyaknya guru yang akan mengikuti Diklat setiap tahunnya dan sasaran guru mata pelajaran yang akan ditingkatkan tidak jelas. Sehingga kondisi demikian menyebabkan tidak runtutnya proses peningkatan kompetensi guru, selain itu sekolah cenderung asal dalam mengirimkan guru tanpa melakukan pemerataan. Hal ini ditunjukkan melalui data tentang keikutsertaan guru dalam kegiatan Diklat. Melalui data tersebut akan mengetahui jumlah guru yang mengikuti Diklat sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Data guru tersebut akan disajikan sebagai berikut:

**Tabel 10. Keikutsertaan Guru dalam Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Berdasarkan Pendidikannya di Wilayah Kabupaten Sleman**

Pendidikan	Keikutsertaan Guru dalam Diklat				
	Jenis Kelamin		Ikut Diklat	Tidak Ikut Diklat	Jumlah
S1	L	f	126	218	344
		%	16,8 (17,98)	29,04 (31,09)	45,84 (49,07)
	P	f	102	255	357
		%	13,64 (14,55)	34 (36,38)	47,64 (50,93)
	Jumlah	f	228	473	701
		%	30,44 (32,53)	63,04 (67,47)	93,48 (100)
D3	L	f	2	23	25
		%	0,26 (4,54)	3,07 (52,28)	3,33 (56,82)
	P	f	1	18	19
		%	0,13 (2,27)	2,40 (40,91)	2,53 (43,18)
	Jumlah	f	3	41	44
		%	0,39 (6,81)	5,47 (93,19)	5,86 (100)
SMA	L	f	0	1	1
		%	0 (0)	0,13 (20)	0,13 (20)
	P	f	0	4	4
		%	0 (0)	0,53 (80)	0,53 (80)
	Jumlah	f	0	5	5
		%	0 (0)	0,66 (100)	0,66 (100)
Total	L	f	128	242	370
		%	17,06	32,24	49,3
	P	f	103	277	380
		%	13,72	36,98	50,7
	Jumlah	f	231	519	750
		%	30,8	69,2	100

Catatan:

Persentase guru yang berada di dalam kurung berasal dari jumlah keseluruhan guru menurut latar belakang pendidikannya, yakni :

S1 : 701 orang

D3 : 44 orang

SMA : 5 orang

Sedangkan persentase tanpa kurung berasal dari jumlah populasi yakni 750 orang.

Pada tabel di atas merupakan tabel yang dapat menunjukkan keikutsertaan guru dalam Diklat berdasarkan pendidikannya. Melalui tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 750 guru (100%) yang terdapat di

Kabupaten Sleman yang terbagi sebesar 370 guru laki-laki (49,3%) dan 380 guru perempuan (50,7%). Berdasarkan latar belakang pendidikannya yakni S1 terdapat 473 guru (63,04%) yang tidak ikut kegiatan Diklat, terdapat 41 guru (5,47%) yang tidak mengikuti Diklat, serta terdapat 5 guru (0,66%) yang lulusan SMA yang tidak ikut Diklat. Sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan, bahwa kegiatan Diklat yang diprogramkan akan diikuti oleh seluruh guru. Tetapi kondisi yang ada menunjukkan jika persentase guru yang mengikuti Diklat terhitung rendah. Hal ini ditunjukkan melalui jumlah guru yang mengikuti Diklat, yakni guru berpendidikan S1 sebesar 228 guru, guru yang lulusan D3 sebesar 3 guru serta lulusan SMA tidak ada yang mengikuti. Sehingga jumlah guru yang mengikuti sebesar 231 guru (30,8%).

Berbeda kondisinya dengan persentase guru yang tidak mengikuti Diklat. Persentase guru yang tidak mengikuti Diklat yakni 473 guru (63,04%) S1 yang tidak ikut Diklat, terdapat 41 guru (5,47%) jenjang D3 yang tidak ikut Diklat, dan 5 orang guru (0,66%) lulusan SMA yang tidak mengikuti Diklat. Keseluruhannya dihitung berdasarkan jumlah guru yang ada di Kabupaten Sleman yakni 750 orang. Besarnya persentase guru S1 yang tidak mengikuti Diklat, karena dipengaruhi oleh banyaknya jumlah guru S1 yang terdapat di Kabupaten Sleman. Sehingga dibandingkan dengan guru dengan pendidikan D3 atau SMA tetap jauh lebih besar. Selain itu faktor yang menyebabkan banyaknya guru yang tidak mengikuti Diklat, karena dipengaruhi oleh kurangnya minat guru



untuk mengikuti kegiatan tersebut dan karena guru menunggu undangan dari lembaga atau perguruan tinggi yang menyelenggarakan.

Selain tabel di atas, keikutsertaan guru yang berkaitan dengan pelaksanaan Diklat dapat ditinjau berdasarkan status kepegawaiannya. Melalui tabel tersebut dapat menunjukkan banyaknya guru yang mengikuti Diklat baik itu guru PNS maupun guru non PNS. Berikut ini akan disajikan data terkait dengan keikutsertaan guru berdasarkan status kepegawaiannya, yakni:

**Tabel 11. Keikutsertaan Guru dalam Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Berdasarkan Status Kepegawaiannya di Wilayah Kabupaten Sleman**

Status Kepegawaian	Keikutsertaan Guru dalam Diklat				
	Jenis Kelamin		Ikut Diklat	Tidak Ikut Diklat	Jumlah
PNS	L	f	128	180	308
		%	17,06 (20,64)	24 (29,03)	41,06 (49,67)
	P	f	103	209	312
		%	13,74 (16,61)	27,86 (33,72)	41,6 (50,33)
	Jumlah	f	231	389	620
		%	30,8 (37,25)	51,86 (62,75)	82,66 (100)
Non PNS	L	f	0	62	62
		%	0 (0)	8,28 (47,70)	8,28 (47,70)
	P	f	0	68	68
		%	0 (0)	9,06 (52,30)	9,06 (52,30)
	Jumlah	f	0	130	130
		%	0	17,34 (100)	17,34 (100)
Total	L	f	128	242	370
		%	17,06	32,28	49,34
	P	f	103	277	380
		%	13,74	36,92	50,66
	Jumlah	f	231	519	750
		%	30,8	69,2	100

Catatan:

Persentase guru yang berada di dalam kurung berasal dari jumlah keseluruhan guru menurut status kepegawaiannya, yakni :

PNS : 620 orang

Non PNS : 130 orang

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat guru yang tidak mengikuti Diklat sebanyak 519 guru (69,2%) yang terdiri dari 389 (51,86%) guru PNS dan 130 (17,34%) guru non PNS. Sesuai dengan keinginan yang dimiliki oleh sekolah, bahwa kegiatan Diklat dapat diikuti oleh seluruh guru. Tetapi kondisi yang ada menunjukkan banyaknya guru yang tidak mengikuti kegiatan Diklat, yang ditunjukkan dengan 69,2% dengan rincian 32,28% guru laki-laki dan 36,92% guru perempuan.

Besarnya persentase guru yang tidak mengikuti Diklat, karena kegiatan Diklat tidak diprogramkan secara matang oleh sekolah. Artinya sekolah menginginkan agar seluruh guru dapat mengikuti Diklat. Tetapi kenyataannya tidak demikian, sekolah justru tidak memiliki target yang jelas. Bahkan sekolah tidak merencanakan banyaknya guru yang akan diikutkan dalam kegiatan Diklat untuk setiap tahunnya ataupun perencanaan untuk menyelenggarakan Diklat. Melalui data yang tertera di atas juga menunjukkan jika guru yang mengikuti pelaksanaan Diklat lebih banyak guru PNS. Hal ini karena guru-guru PNS merupakan guru tetap di sekolah yang bersangkutan. Sedangkan guru non PNS merupakan guru tidak tetap yang juga memiliki jadwal mengajar di sekolah lain. Kegiatan Diklat yang telah diikuti oleh guru-guru tersebut antara lain Bimbingan Teknik KTSP (Bintek KTSP), pelatihan sistem pendidikan, pendalaman materi sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, Diklat tentang supervisi dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Diklat merupakan kegiatan yang tidak diprogramkan oleh sekolah karena dalam pelaksanaannya sekolah hanya menanti undangan dari pihak lain (kegiatan insidental). Belum ada sekolah yang berani mengadakan Diklat, selama ini sekolah hanya mengikutsertakan guru saja. Sehingga dalam pelaksanaannya kurang berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat guru untuk mengikuti Diklat, tidak adanya undangan dari lembaga atau perguruan tinggi yang menyelenggarakan (menunggu undangan), serta sekolah tidak memprogramkan secara matang sehingga tidak memiliki target tentang banyaknya guru yang akan diikutkan Diklat. Kondisi inilah yang mendukung terjadinya ketidakmerataan guru dalam mengikuti kegiatan Diklat. Oleh karena itu, untuk mengatasi kondisi tersebut diperlukan upaya dari sekolah. Upaya tersebut dengan cara menumbuhkan minat dalam diri guru, sekolah tidak hanya mengikuti Diklat tetapi sekolah menyelenggarakan Diklat yang akan diikuti oleh guru pada sekolah tersebut maupun guru dari sekolah lain, serta memprogramkan secara matang apabila sekolah akan mengirimkan guru, termasuk jumlah gurunya dan siapa saja yang akan dikirimkan.

### **c. Studi Lanjut**

Studi lanjut menjadi bagian dari kegiatan yang dimiliki oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas guru. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan, di mana sekolah memberikan izin bagi guru yang *under qualified*

dan bagi guru yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 maupun S2. Di mana guru dikatakan *under qualified*, apabila tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang menunjukkan bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik minimum diploma (D-IV) atau sarjana (S1). Dengan kata lain guru harus sarjana. Studi lanjut termasuk dalam kegiatan yang bersifat oportunistik artinya kegiatan tersebut dilakukan jika ada kesempatan/ peluang bagi guru yang akan melakukan studi lanjut (tergantung dari kondisi).

Tujuan dari pelaksanaan studi tersebut adalah untuk mengembangkan diri agar dapat memberikan dampak kepada peserta didik serta meningkatkan kemampuan pendidikan yang lebih baik. Sehingga guru dapat menumbuhkan iklim atau keadaan yang semakin baik dalam proses dan hasil belajar melalui serangkaian upaya untuk meningkatkan kualitas guru.

Berkaitan dengan pelaksanaan studi bagi guru maka akan berkaitan juga dengan latar belakang pendidikan atau kualifikasi akademik guru di SMA Negeri dapat dilihat melalui tabel dibawah ini, yakni:

**Tabel 12. Keikutsertaan Guru dalam Studi Lanjut Berdasarkan Pendidikannya di Wilayah Kabupaten Sleman**

Pendidikan	Keikutsertaan Guru dalam Studi Lanjut				
	Jenis Kelamin		Ikut Studi Lanjut	Tidak Ikut Studi Lanjut	Jumlah
S1	L	f	1	343	344
		%	0,13 (0,14)	45,71(48,94)	45,84 (90,08)
	P	f	0	357	357
		%	0 (0)	47,64 ( 50,92)	47,64 (50,92)
	Jumlah	f	1	700	701
		%	0,13 (0,14)	93,35 (99,86)	93,48 (100)
D3	L	f	0	25	25
		%	0 (0)	3,33 (56,82)	3,33 (56,82)
	P	f	0	19	19
		%	0 (0)	2,53 (43,18)	2,53 (43,18)
	Jumlah	f	0	44	44
		%	0 (0)	5,86 (100)	5,86 (100)
SMA	L	f	0	1	1
		%	0 (0)	0,13 (20)	0,13 (20)
	P	f	2	2	4
		%	0,26 (40)	0,26 (40)	0,52 (80)
	Jumlah	f	2	3	5
		%	0,26 (40)	0,39 (60)	0,65 (100)
Total	L	f	1	369	370
		%	0,13	49,17	49,3
	P	f	2	378	380
		%	0,26	50,44	50,7
	Jumlah	f	3	747	750
		%	0,39	99,61	100

Catatan:

Persentase guru yang berada di dalam kurung berasal dari jumlah keseluruhan guru menurut latar belakang pendidikannya, yakni :

S1 : 701 orang

D3 : 44 orang

SMA : 5 orang

Sedangkan persentase tanpa kurung berasal dari jumlah populasi yakni 750 orang.

Berdasarkan data yang ada dapat disimpulkan bahwa studi lanjut yang ditujukan bagi guru dengan latar belakang pendidikan S1, D3,

maupun SMA menunjukkan jika masih banyak guru yang tidak mengikuti studi lanjut. Hal tersebut ditunjukkan melalui persentase guru yang mengikuti studi lanjut sebesar 0,39% dari seluruh guru SMA Negeri di Kabupaten Sleman, yang terinci 1 (0,13%) guru laki-laki dan 2 (0,26%) guru perempuan.

Namun kondisi tersebut berbeda halnya dengan persentase guru yang tidak mengikuti studi lanjut. Persentase guru yang tidak mengikuti studi lanjut yakni 747 guru (99,61%), yang terinci sebanyak 700 guru (93,35%) jenjang S1, untuk jenjang D3 sebanyak 44 guru (5,86%), serta jenjang pendidikan SMA sebanyak 3 guru (0,26%). Apabila dikaitkan dengan kualifikasi pendidikan yang telah disebutkan di atas, maka guru dengan jenjang pendidikan D3 dan SMA terhitung guru yang *under qualified*. Sehingga sangat perlu untuk ditingkatkan agar sesuai dengan standar pendidikan yang diharapkan, yakni minimal S1. Akan tetapi banyaknya guru yang tidak melanjutkan pendidikan baik bagi guru berjenjang pendidikan S1, D3, atau SMA karena dipengaruhi oleh besarnya biaya yang akan digunakan, tidak adanya minat guru untuk melanjutkan studi, faktor pemenuhan kebutuhan keluarganya, serta guru yang bersangkutan merasa sudah tua dan akan pensiun. Berikut ini akan disajikan tabel yang menunjukkan guru sedang studi lanjut, sebagai berikut:

**Tabel 13. Guru SMA Negeri di Kabupaten Sleman yang sedang Studi Lanjut**

No	Nama	Jenj. Pend	Jurusan	Biaya	Asal Sekolah
1.	Nahary Latifah	S1	Sastra Jepang	Sendiri	SMA 1 Negeri Kalasan
2.	Fenty Ishanti	S1	Bhs. Jawa	Sendiri	SMA 1 Negeri Ngemplak
3.	Drs. Abdul Kasri	S2	Manajemen Pendidikan	Sendiri	SMA 1 Negeri Gamping

Program studi atau jurusan yang diambil satu sama lain berbeda-beda. Hal ini disesuaikan dengan spesifikasi ilmu pengetahuan yang dipelajari dan disesuaikan dengan tugas-tugasnya. Sumber biaya yang digunakan dalam program studi lanjut S1 maupun S2 merupakan biaya sendiri.

Sehubungan dengan keikutsertaan guru untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, hal tersebut juga dapat dilihat melalui tabel yang menunjukkan banyak dan tidaknya guru yang melanjutkan pendidikan berdasarkan status kepegawaiannya. Berdasarkan data yang ada menunjukkan jika guru PNS yang tidak mengikuti studi lanjut sangat besar. Besarnya persentase guru PNS tersebut dapat ditunjukkan melalui tabel berikut ini:

**Tabel 14. Keikutsertaan Guru dalam Studi Lanjut Berdasarkan Status Kepegawaiannya di Wilayah Kabupaten Sleman**

Status Kepegawaian	Keikutsertaan Guru dalam Studi Lanjut				
	Jenis Kelamin		Ikut Studi Lanjut	Tidak Ikut Studi Lanjut	Jumlah
PNS	L	f	1	307	308
		%	0,13 (0,16)	40,93 (49,51)	41,06 (49,67)
	P	f	0	312	312
		%	0 (0)	41,6 (50,33)	41,6 (50,33)
	Jumlah	f	1	619	620
		%	0,13 (0,16)	82,53 (99,84)	82,66 (100)
Non PNS	L	f	0	62	62
		%	0 (0)	8,28 (40,70)	8,28 (40,70)
	P	f	2	66	68
		%	0,26 (1,53)	8,8 (50,77)	9,06 (52,30)
	Jumlah	F	2	128	130
		%	0,26 (1,53)	17,08 (98,47)	17,34 (100)
Total	L	F	1	369	370
		%	0,13	49,21	49,34
	P	F	2	378	380
		%	0,26	50,4	50,66
	Jumlah	F	3	747	750
		%	0,39	99,61	100

Catatan:

Persentase guru yang berada di dalam kurung berasal dari jumlah keseluruhan guru menurut status kepegawaiannya, yakni :

PNS : 620 orang

Non PNS : 130 orang

Sedangkan persentase tanpa kurung berasal dari jumlah populasi yakni 750 orang.

Berdasarkan data tersebut didapatkan jika besarnya guru PNS yang tidak mengikuti studi lanjut berjumlah 619 guru (82,53%) dan non PNS sebesar 128 guru (17,08%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya guru yang mengikuti studi lanjut sebesar 0,39% atau 3 orang guru yang terinci 1 (0,13%) guru PNS dan 2 (0,26%) guru non PNS. Sesuai dengan harapan yang ada, studi lanjut hendaknya diikuti oleh guru PNS maupun



Non PNS. Tetapi persentase menunjukkan jika jumlah guru yang mengikuti hanya 0,39%. Hal tersebut berbeda jauh dengan besarnya persentase guru PNS yang tidak mengikuti studi lanjut yakni 82,53% yang dipengaruhi oleh jumlah guru PNS di Kabupaten Sleman yang pada dasarnya sangat besar. Selain itu penyebab dari besarnya guru PNS maupun non PNS yang tidak mengikuti studi lanjut juga karena besarnya biaya yang akan digunakan, tidak adanya minat guru untuk melanjutkan studi, faktor pemenuhan kebutuhan keluarganya, serta guru yang bersangkutan merasa sudah tua dan akan pensiun.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa studi lanjut merupakan salah satu upaya atau kegiatan yang diijikan oleh sekolah dan tergolong kegiatan yang bersifat oportunistik. Artinya kegiatan tersebut dapat dilaksanakan apabila ada kesempatan/ peluang kepada guru yang akan melakukan studi lanjut. Namun pada pelaksanaannya, jika ditinjau dari keikutsertaan guru dalam studi lanjut masih rendah. Hal ini ditunjukkan melalui data, dimana hanya terdapat 3 orang guru yang melanjutkan pendidikan pada jenjang S2 maupun S1. Sedangkan harapannya adalah studi lanjut dapat diikuti oleh semua guru. Kondisi ini karena besarnya biaya yang akan digunakan, tidak adanya minat guru untuk melanjutkan studi, faktor pemenuhan kebutuhan keluarganya, serta guru yang bersangkutan merasa sudah tua dan akan pensiun. Permasalahan-permasalahan tersebut tentu saja perlu diselesaikan melalui upaya yang berasal dari sekolah. Upaya tersebut berupa pemberian

informasi bagi guru apabila terdapat penawaran beasiswa studi baik dari Dinas Pendidikan atau perguruan tinggi dan senantiasa memberikan motivasi bagi guru untuk terus mengembangkan dirinya melalui studi lanjut.

Untuk mengetahui upaya yang dilakukan berdasarkan keikutsertaan guru tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 15. Persentase Keikutsertaan Guru dalam Kegiatan Berdasarkan Pendidikannya**

No	Jenis Kegiatan	Guru Ikut (%)			Guru Tidak Ikut (%)		
		S1	D3	SMA	S1	D3	SMA
1.	<i>In House Training</i> (IHT)	89,22	5,73	0,53	4,26	0,13	0,13
2.	MGMP	21,48	0,52	0	72	5,34	0,66
3.	Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)	30,44	0,39	0	63,04	5,47	0,66
4.	Studi Lanjut	0,13	0	0,26	93,35	5,86	0,39

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keikutsertaan guru terhadap upaya yang diprogramkan sekolah maupun yang diselenggarakan pihak lain tidak berjalan secara merata. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat guru yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Hasil secara keseluruhan, pelaksanaan *In House Training* (IHT) diikuti oleh 95,48% guru karena merupakan upaya yang diprogramkan oleh sekolah. Sedangkan upaya yang hanya mengikuti program dari pihak lain menunjukkan jika besarnya guru yang mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sebesar 22%, guru yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) sebesar 30,8% dan yang terakhir adalah studi lanjut yang diikuti oleh 0,39% guru.

Sedangkan berdasarkan status kepegawaiannya, upaya tersebut ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 16. Persentase Keikutsertaan Guru dalam Kegiatan Berdasarkan Status Kepegawaiannya**

No	Jenis Kegiatan	Guru Ikut (%)		Guru Tidak Ikut (%)	
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS
1.	<i>In House Training</i> (IHT)	78,66	16,81	4	0,53
2.	MGMP	22	0	60,66	17,34
3.	Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)	30,8	0	51,86	17,34
4.	Studi Lanjut	0,13	0,26	82,53	17,08

Pada tabel di atas menunjukkan jika kegiatan yang banyak diikuti guru berdasarkan status kepegawaiannya adalah *In House Training* (IHT) yakni 95,47% untuk guru PNS dan non PNS. Hal tersebut karena IHT adalah kegiatan yang diupayakan oleh sekolah. Sedangkan upaya yang hanya mengikuti program dari pihak lain menunjukkan jika besarnya guru yang mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sebesar 22%, guru yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) sebesar 30,8% dan yang terakhir adalah studi lanjut yang diikuti oleh 0,39% guru.

### C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian hanya mengungkap tentang upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas guru dan belum mengungkap alasan tentang sekolah menetapkan program tersebut.

2. Penelitian hanya mengungkap tentang dua kompetensi guru yakni kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Belum mengungkap tentang kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas guru yang dilaksanakan dibedakan menjadi 2 (dua) macam yakni: 1) Upaya yang diprogramkan sekolah untuk meningkatkan kualitas guru ditunjukkan melalui diselenggarakannya *In House Training* (IHT). Di mana IHT merupakan perwujudan dari kompetensi pedagogik. Akan tetapi program tersebut bukan merupakan inisiatif dari sekolah yang bersangkutan, melainkan himbauan dari Dinas Pendidikan. 2) Upaya yang hanya mengikuti/ mengikutsertakan guru dalam program yang diselenggarakan pihak lain terdapat 3 (tiga) macam yaitu : Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), dan studi lanjut.

#### B. Saran

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan dari penelitian penulis menyampaikan saran untuk Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Sleman antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian didapati bahwa IHT (*In House Training*) merupakan salah satu program yang diupayakan oleh sekolah, walaupun

bukan inisiatif dari sekolah yang bersangkutan melainkan dari Dinas Pendidikan. Hal tersebut juga menunjukkan jika dalam penyelenggaraan kegiatan masih bergantung pada program yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan. Melihat kondisi demikian, ada baiknya jika sekolah benar-benar mempersiapkan program yang dapat mendukung peningkatan kualitas guru dengan cara menjalin kerjasama dengan Dinas Pendidikan. Hal tersebut dapat berupa pemberian informasi tentang program beasiswa kepada guru.

2. Berdasarkan hasil penelitian didapati bahwa Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), dan studi lanjut merupakan upaya/ kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak lain. Melihat kondisi demikian, ada baiknya jika sekolah mulai merencanakan program yang diselenggarakan oleh sekolah yang bersangkutan. Sehingga sekolah benar-benar memiliki program yang berupaya untuk meningkatkan kualitas guru yang nantinya akan berdampak pada proses belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Samana. (1994). *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius
- Bimo Walgito. (1981). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- Dedi Supriadi. (1998). *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Bandung: Adicita Karya Nusa
- Depdiknas. (1999). *Guru Berkualitas*. Jakarta
- \_\_\_\_\_. (2000). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Direktorat Dikmenum
- Depdikbud. (1999). *Pembinaan Profesi Guru & Psikologi Pembinaan Personalia*. Jakarta: Direktorat Dikmenum
- Fandy Tjiptono. (2000). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- FX. Sudarsono. (1988). *Analisis Statistik I*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hadari Nawawi. (1985). *Organisasai Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*. Jakarta: CV. Haji Masagung
- \_\_\_\_\_. (1995). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Hartati Sukirman, dkk. (1999). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta
- Husein Umar. (1998). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Husaini Usman. (2004). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta Program studi manajemen pendidikan program pasca sarjana Universitas Negeri Yogyakarta
- Izaak Latunusa. (1988). *Penelitian Pendidikan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Lexy J. Moleong. 2001. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mada Sutapa. (2002). *Organisasi Pendidikan*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Mandalis. (1989). *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhamad Ali. (1995). *Penelitian Pendidikan: Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Mohamad Suryo. (2007). *Mendidik Guru Berkualitas untuk Pendidikan Berkualitas*. Diambil 15 April 2007 dari <http://bandono.web.id>
- Moh. Uzer Usman. (2004). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nana Syahodih, dkk. (2006). *Pengendalian Mutu Sekolah Menengah*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Ngalim Purwanto. (2002). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2003). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. (2002). *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Saifruddin Azwar, MA. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- S. Margono. (1997). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sardiman. (1994). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Soetjipto. (1994). *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudarwan Danim. (2002). *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara



- \_\_\_\_\_. (1990). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suparlan. (2006). *Guru sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing
- \_\_\_\_\_. (2005). *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Suryosubroto. (2002). *Pengelolaan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sutrisno Hadi. (1981). *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Suyanto & Djihad Hisyam. (2000). *Refleksi dan Informasi Pendidikan di Indonesia memasuki milenium III*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Tatang M. Amirin. (2000). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tilaar, H.A.R. (2003). *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Wahyuningrum. (2003). *“Penentuan Sampel Penelitian”*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Zamroni. (2000). *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf

**PEDOMAN WAWANCARA UPAYA SEKOLAH MENINGKATKAN  
KUALITAS GURU DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN**

**A. Identitas Responden**

1. Nama Sekolah : \_\_\_\_\_
2. Alamat Sekolah : \_\_\_\_\_
3. Nama Responden : \_\_\_\_\_
4. Jabatan : \_\_\_\_\_
5. Tanggal Wawancara : \_\_\_\_\_

**B. Pertanyaan**

1. Adakah program/ kegiatan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik yang dilaksanakan sekolah ?
2. Adakah program/ kegiatan untuk meningkatkan kompetensi profesional yang dilaksanakan sekolah ?

## CONTOH HASIL WAWANCARA

### A. Identitas Responden

1. Nama sekolah : SMA Negeri 1 Kalasan
2. Alamat sekolah : Bogem Tamanmartani Kalasan, Sleman
3. Nama responden : TR
4. Jabatan : Kepala sekolah
5. Tanggal : 10 Desember 2008

### B. Pertanyaan

Interviewer : Adakah program/ kegiatan untuk meningkatkan kualitas guru (pedagogik dan profesional) guru ?

Ks : Ya, ada mbak..

Interviewer : Berkaitan dengan peningkatan kualitas atau kompetensi guru secara pedagogik. Apakah guru sudah memiliki kemampuan mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu?

Ks : Ya..

Interviewer : Dengan cara apa pak? Apakah dengan pembuatan persiapan mengajar atau ada hal lainnya?

Ks : Ya, sejauh ini di sekolah kami guru-gurunya sudah bisa membuat rencana persiapan pembelajaran sendiri. Bahkan untuk setiap penyelesaian penyusunan RPP dan silabus itu kami beri reward lima puluh ribu rupiah. Memang tidak seberapa, tetapi untuk memacu semangat guru.

Interviewer : Oh begitu pak..

- Ks : Iya mbak.. setiap guru harus punya RPP untuk mata pelajaran yang diampunya. Jadi untuk mengajar guru sudah siap. Itu di buat pada awal tahun ajaran baru.
- Interviewer : Kalau untuk pemanfaatan teknologi informasi pak? Bagaimana? Ya.. seperti menggunakan media internet, mengoperasikan komputer minimal *microsoft word*?
- Ks : Di sini dalam memanfaatkan atau menggunakan masih belum optimal mbak, masih ada guru yang belum bisa. Hanya beberapa saja guru yang mampu menggunakan internet atau komputer.
- Interviewer : Melihat kondisi tersebut terus langkah apa yang dilakukan pak? Apakah diadakan pelatihan?
- Ks : Ya ada pelatihannya mbak, tetapi ya begitu mbak.. Kalau diajarin terus ga diterapkan yang ada males dan lupa.
- Interviewer : Oh...  
Pak, apakah di sekolah ini sudah memiliki ruang multimedia?
- Ks : Kalau ruang multimedia kami ada, ya sebagai pendukung kegiatan pembelajaran. Kami punya tv, player, dan ada beberapa laboratorium seperti IPA.
- Interviewer : Apakah banyak guru yang bisa mengoperasikan LCD atau alat-alat yang berhubungan dengan pembelajaran pak?
- Ks : Ya, tidak mbak.. Hanya beberapa saja, biasanya guru yang bersangkutan akan meminta tolong guru yang bisa.
- Interviewer : Kemudian berkaitan dengan kemampuan mengembangkan potensi peserta didik, apakah di sekolah ini guru senantiasa mendorong muridnya untuk berpestasi?
- Ks : Ya, tentu mbak. Di sini ada kegiatan pembelajaran yang mendukung bagi siswa untuk mengikutinya. Seperti lomba-lomba yang ada kaitannya dengan pelajaran, olimpiade sains atau kegiatan ekstrakurikuler.

- Interviewer : Apa saja pak?
- Ks : Basket, sepak bola, dll.
- Interviewer : Di mana pak biasanya?
- Ks : Ya, di sekolah saja.
- Interviewer : Pak, apakah guru di sini senantiasa menyelenggarakan penilaian dan evaluasi?
- Ks : Ya, pasti mbak. Terus gimana kalau tidak !
- Interviewer : Hehehe...
- Berarti guru juga membuat soal pak ?
- Ks : Iya mbak.. Melakukan penilaian, memeriksa jawaban, ya sampai di masukkan dalam raport itu.
- Interviewer : Oh... Apakah ada remedial juga pak, untuk nilai yang belum tercapai target?
- Ks : Ya, ada... Itu sebelum dimasukkan dalam raport. Dan pasti ada mbak.
- Interviewer : Nah..
- Sehubungan dengan kompetensi profesional. Apakah guru di sini sudah dapat menguasai materi sesuai dengan mata pelajaran yang diampu?
- Ks : Ya sesuai, kenapa demikian?
- Karena guru mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Walaupun ada satu guru yang mengajar tidak sesuai. Seperti guru sejarah mengajar sosiologi, alasannya karena kami tidak memiliki guru yang lulusan dari sosiologi. Tetapi saat ini karena sudah lama mengajar sosiologi jadi beliau semakin paham.
- Interviewer : Ooo...
- Apakah Bapak ibu guru yang ada sudah memahami tentang kompetensi dasar belum pak?
- Ks : Ya sudah, kalau tidak terus tidak bisa menyusun silabus dan RPP mbak.

- Interviewer : Hehehe... iya betul pak..  
Terus kapan pak kompetensi tersebut ditingkatkan?
- Ks : Setiap saat mbak, kan ada banyak cara seperti membaca atau ada kegiatan keluar, seminar misalnya. Untuk waktunya *flexible*.
- Interviewer : Biasanya melalui kegiatan apa pak?
- Ks : Kegiatannya ya macam-macam seperti: workshop/ IHT, diklat, seminar, MGMP, atau program dari dinas pendidikan lainnya. Yang jelas tidak terperancang, kecuali untuk kegiatan *workshop/ In House Training*. Kalau IHT memang diprogramkan sekolah yang bertujuan untuk membuat persiapan mengajar.
- Interviewer : Kapan itu pak?
- Ks : Kalau IHT dilaksanakan pada awal tahun ajaran selama 3 hari di sekolah. Nah.. disitulah guru dituntut untuk mengembangkan kemampuannya dan harus memahami SK/KD untuk masing-masing bidang studi. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan yang ada. Dalam pelaksanaannya kami juga mengundang pihak dari dinas untuk memaparkan mengenai KTSP, jadi guru-guru juga makin paham.
- Interviewer : Jadi guru tidak bisa *copy paste* ya pak?
- Ks : Iya mbak..
- Interviewer : Jadi hasil dari IHT adalah silabus dan RPP pak?
- Ks : Iya mbak, guru jadi lebih memahami juga tentang kurikulum yang dikembangkan oleh sekolah.
- Interviewer : Selain IHT ada lagi tidak kegiatan yang diprogramkan sekolah?
- Ks : Hanya IHT mbak yang memerlukan konsentrasi karena berhubungan dengan materi-materi. Yang lain hanya

pelatihan komputer dan Inggris yang di ajar oleh guru disini juga.

Interviewer : Apakah IHT merupakan anjuran dari dinas pak?

Ks : Hehe.. Ya bisa dikatakan begitu mbak, dalam pelaksanaannya kami juga memberitahukan ke dinas.

Interviewer : Berarti untuk kegiatan lainnya hanya bergantung dari dinas pak? Atau ada lembaga lainnya?

Ks : Ada lembaga lainnya kok mbak seperti LPMP, UNY, dan lembaga lainnya yang ada di kota Jogja.

Interviewer : Kalau untuk pelaksanaan diklat pak? Biasanya sekolah mengikuti atau bagaimana?

Ks : Itu biasanya sekolah mendapatkan undangan untuk mengikuti diklat dari lembaga yang mengundang.

Interviewer : Waktunya pak?

Ks : Ya tidak dapat dipastikan, artinya jika ada undangan maka sekolah mengirimkan. Kemarin juga ada bimbingan teknik, sekolah mengirimkan beberapa guru.

Interviewer : Biasanya siapa saja yang dikirimkan pak?

Ks : Guru-guru yang memiliki kepentingan didalamnya, misal waka kesiswaan, atau guru bidang studi.

Interviewer : Bagaimana untuk pelaksanaan MGMP pak? Berjalan atau tidak?

Ks : Ya berjalan mbak

Interviewer : Seluruh bidang studi atau hanya beberapa saja pak?

Ks : Ya, biasanya hanya beberapa saja mbak..

Interviewer : Kenapa begitu pak?

Ks : Ya, karena jarak mbak pelaksanaannya kan berpindah-pindah.

Interviewer : Oh..

Apakah hasil dari MGMP tersebut kemudian dibagikan kepada guru-guru pak? Semacam di sharing kan begitu?

- Ks : Ya.. Terus terang tidak mbak..
- Interviewer : Oh...
- Apa saja yang biasanya dibahas pak dalam kegiatan tersebut?
- Ks : Emm....
- Seperti pembahasan soal atau berbagi kondisi yang dialami oleh guru-guru. Sehingga dari kegiatan tersebut guru mendapatkan sesuatu yang dapat diterapkan di sekolah.
- Interviewer : Kalau studi lanjut bagaimana pak?
- Ks : Maksudnya?
- Interviewer : Ya.. Apakah peningkatan tersebut dilakukan dengan studi lanjut?
- Ks : Oh..
- Hal tersebut bisa juga mbak, sejauh ini sekolah mendukung saja dan senantiasa memberikan ijin. Asalkan tanggung jawab mengajar tetap baik. Di sini ada dua guru kalau tidak salah yang sudah S2.
- Interviewer : Bagaimana dengan biayanya pak?
- Ks : Biayanya untuk S2 ditanggung oleh masing-masing pribadi mbak, artinya jika ada guru yang studi lanjut ya diijinkan. Bahkan saya akan mendorong untuk itu.
- Interviewer : Oh.. begitu ya pak..



#### A. Identitas Responden

1. Nama sekolah : SMA Negeri 1 Sleman
2. Alamat sekolah : Jl. Magelang Km 14 Medari, Sleman
3. Nama responden : TL
4. Jabatan : Kepala sekolah
5. Tanggal : 23 Februari 2009

#### B. Pertanyaan

Interviewer : Adakah program/ kegiatan untuk meningkatkan kualitas guru (pedagogik dan profesional) guru ?

Ks : Ada

Interviewer : Berkaitan dengan peningkatan kualitas atau kompetensi guru secara pedagogik. Apakah guru sudah memiliki kemampuan mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu?

Ks : Ya, memiliki.

Interviewer : Dengan cara apa pak?

Ks : Pembuatan persiapan mengajar seperti RPP dan silabus.

Interviewer : Berarti ditunjukkan dengan penyusunan RPP dan silabus ya pak?

Ks : Iya benar mbak.. setiap guru harus menyusun RPP untuk mata pelajaran yang diampunya. Sehingga pada waktu kegiatan pembelajaran dimulai Bapak ibu guru sudah siap.

Interviewer : Kalau untuk pemanfaatan teknologi informasi pak? Bagaimana? Seperti penggunaan media internet, mengoperasikan komputer minimal *microsoft word* atau *power point*?

Ks : Kalau di sekolah ini untuk guru dikatakan bisa sebesar seratus persen, tetapi kalau mahirnya itu sebesar lima puluh persen.

- Interviewer : Oh...
- Pak, apakah di sekolah ini sudah memiliki ruang multimedia?
- Ks : Ya sudah, bahkan untuk komputer komputer disini banyak mbak jadi bisa digunakan satu-satu tidak perlu bergantian. Di ruang IT juga ada di ruang guru juga ada. Semuanya online.
- Interviewer : Jadi semua sudah tersedia ya pak?
- Ks : Oh iya.. siswa juga bisa menggunakan sampai sore dibatasi sampai jam lima.
- Interviewer : Apakah banyak guru yang bisa mengoperasikan LCD atau alat-alat yang berhubungan dengan pembelajaran pak?
- Ks : Belum, beberapa guru saja dan karyawan juga beberapa.
- Interviewer : Kemudian berkaitan dengan kemampuan mengembangkan potensi peserta didik, apakah di sekolah ini guru senantiasa mendorong muridnya untuk berpestasi?
- Ks : Pasti mbak, sekolah kita sering juga mengikutsertakan siswa untuk lomba. Dalam bidang apapun, pokoknya sekolah maupun guru mendukung.
- Interviewer : Pak, apakah guru di sini senantiasa menyelenggarakan penilaian dan evaluasi?
- Ks : Hal tersebut tentu dilakukan karena sebagai acuan di semester berikutnya atau tahun berikutnya. Dan sebagai pelaporan kepada orang tua murid terkait dengan hasil belajar anaknya.
- Interviewer : Emm..
- Sudah pasti guru membuat soal pak ?
- Ks : Ya..
- Interviewer : Oh... Apakah ada remedial juga pak, untuk nilai yang belum tercapai target pak?

- Ks : Ada, tujuannya untuk memperbaiki nilai yang belum sesuai dengan standarnya. Misalnya rata-rata harus tujuh untuk setiap mata pelajaran.
- Interviewer : Kemudian berkaitan dengan kompetensi profesional. Apakah guru di sini sudah dapat menguasai materi sesuai dengan mata pelajaran yang diampu?
- Ks : Ya jelas mbak..  
 Karena guru di sekolah ini mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Jadi pastilah memahami.
- Interviewer : Emm.. begitu pak...  
 Kemudian apakah bapak ibu guru yang ada sudah memahami tentang kompetensi dasar belum pak? Karena yang saya tau guru harus memahami mengenai SK/KD baru bisa dikembangkan sampai menjadi RPP.
- Ks : Tentunya sudah, masing-masing guru sudah mampu akan hal itu.
- Interviewer : Kira-kira kapan pak kompetensi tersebut ditingkatkan?
- Ks : Saya rasa kapanpun bisa dikembangkan, kan tidak harus dengan diklat atau yang lainnya. Walaupun memang diklat juga salah satu upayanya.
- Interviewer : Ada tidak pak kegiatan yang dapat mendukung peningkatan kompetensi, baik pedagogik maupun profesional?
- Ks : Jelas ada, seperti MGMP untuk bidang studi masing-masing. Tetapi tempatnya berpindah-pindah tergantung kesepakatan. Kalau di sekolah ini jika ada guru yang berangkat, nanti sekolah akan memberikan uang transport.
- Interviewer : Oh...
- Ks : Ada juga diklat, tetapi biasanya akan diundang oleh pihak lain seperti UNY, UGM, dan lainnya.
- Interviewer : Kapan pak?
- Ks : Tidak bisa dipastikan kalau itu mbak.

- Interviewer : Ada *In House Training* tidak pak?
- Ks : Ada
- Interviewer : Kapan pak?
- Ks : IHT itu dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru, artinya sebelum siswa masuk sekolah.
- Interviewer : Tujuannya apa pak?
- Ks : Tujuannya adalah untuk melakukan persiapan mengajar seperti penjelasan mengenai KTSP, standar kompetensi, sampai pada guru menyusun silabus yang kemudian dikembangkan menjadi RPP.
- Interviewer : Oh..
- Ks : Iya begitu mbak..
- Interviewer : Jadi hasil dari IHT adalah silabus dan RPP pak?
- Ks : Iya..
- Interviewer : Apakah IHT merupakan anjuran dari dinas pak?
- Ks : Iya.. Yang saya tau hampi semua sekolah memprogramkan IHT karena itu sebagai langkah awal pada tahun ajaran baru.
- Interviewer : Apakah kegiatan lainnya hanya bergantung dari dinas pak? Atau ada lembaga lainnya?
- Ks : Ada lembaga lain juga seperti LPMP, UNY, dan UGM.
- Interviewer : Untuk pelaksanaan diklat bagaimana pak?
- Ks : Seperti yang saya ungkapkan sebelumnya, kalau kami menunggu undangan untuk mengikuti diklat dari lembaga yang mengundang.
- Interviewer : Berarti insidental pak?
- Ks : Ya..
- Interviewer : Waktunya pak?
- Ks : Tidak tentu
- Interviewer : Biasanya siapa saja yang dikirimkan pak?

- Ks : Guru-guru bidang studi atau sesuai dengan permintaan dalam undangan saja mbak.
- Interviewer : Untuk pelaksanaan diklat bagaimana pak?
- Ks : Terhitung baik, saya sendiri berusaha untuk memberikan dukungan.
- Interviewer : Seluruh bidang studi atau hanya beberapa saja pak?
- Ks : Ya, biasanya hanya beberapa saja mbak..
- Interviewer : Kemudian pak, apakah peningkatan tersebut dilakukan dengan studi lanjut?
- Ks : Studi lanjut tentu saja, karena untuk mengembangkan diri selain hal-hal di atas juga harus mendapatkan ilmu.
- Interviewer : Biayanya pak?
- Ks : Untuk S2 ditanggung oleh masing-masing pribadi dan sejauh ini saya memberikan ijin dan mendukungnya..
- Interviewer : Ada berapa banyak guru yang S2 pak?
- Ks : Sudah banyak kok mbak..



# DATA GURU YANG MENGIKUTI KEGIATAN 2009/ 2010

No		Nama Sekolah	MGMP										DIKLAT										In House Training (IHT)										Studi Lanjut									
			L		P		Jml		Jml	L		P		Jml		Jml	L		P		Jml		Jml	L		P		Jml		Jml												
			Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk		Ya	Tdk										
			Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk												
1	SMA 1 Negeri Minggir	2	14	4	12	6	26	32	11	5	8	8	19	13	32	16	-	16	-	32	-	32	-	16	-	16	-	32	32													
2	SMA 1 Negeri Sayegan	4	22	7	17	11	39	50	7	19	5	19	12	38	50	26	-	24	-	50	-	50	-	26	-	24	-	50	50													
3	SMA 1 Negeri Godean	5	11	3	21	8	32	40	5	11	6	18	11	29	40	16	-	24	-	40	-	40	-	16	-	24	-	40	40													
4	SMA 1 Negeri Gamping	2	15	3	14	5	29	34	3	14	3	14	6	28	34	-	17	-	17	-	34	34	1	16	-	17	1	33	34													
5	SMA 1 Negeri Tempel	4	12	4	13	8	25	33	6	10	10	7	16	17	33	16	-	17	-	33	-	33	-	16	-	17	-	33	33													
6	SMA 1 Negeri Turi	4	10	3	18	7	28	35	6	8	6	15	12	23	35	14	-	21	-	35	-	35	-	14	-	21	-	35	35													
7	SMA 1 Negeri Sleman	28	5	14	14	42	19	61	28	5	14	14	42	19	61	33	-	28	-	61	-	61	-	33	-	28	-	61	61													
8	SMA 2 Negeri Sleman	2	14	4	14	6	28	34	7	9	8	10	15	19	34	16	-	18	-	34	-	34	-	16	-	18	-	34	34													
9	SMA 1 Negeri Mlati	4	17	8	6	12	23	35	-	21	7	11	7	28	35	21	-	14	-	35	-	35	-	21	-	14	-	35	35													
10	SMA 1 Negeri Cangkringan	4	17	3	16	7	33	40	2	19	-	19	2	38	40	21	-	19	-	40	-	40	-	21	-	19	-	40	40													
11	SMA 1 Negeri Pakem	8	12	6	13	14	25	39	15	5	13	6	28	11	39	20	-	19	-	39	-	39	-	20	-	19	-	39	39													
12	SMA 1 Negeri Ngemplak	2	18	3	8	5	26	31	10	10	7	4	14	17	31	20	-	11	-	31	-	31	-	20	1	10	1	30	31													
13	SMA 1 Negeri Ngaglik	3	23	5	24	8	47	55	5	21	2	27	7	38	55	26	-	29	-	55	-	55	-	26	-	29	-	55	55													
14	SMA 2 Negeri Ngaglik	6	25	2	29	8	54	62	7	24	3	28	10	52	62	31	-	31	-	62	-	62	-	31	-	31	-	62	62													
15	SMA 1 Negeri Prambanan	2	26	3	23	5	49	54	9	19	6	20	15	39	54	28	-	26	-	54	-	54	-	28	-	26	-	54	54													
16	SMA 1 Negeri Kalasan	3	25	2	32	5	57	62	3	25	3	31	6	56	62	28	-	34	-	62	-	62	-	28	1	33	1	61	62													
17	SMA 1 Negeri Depok	4	17	4	28	8	45	53	4	17	2	30	6	47	53	21	-	32	-	53	-	53	-	21	-	32	-	53	53													
Jumlah		87	283	78	302	165	585	750	128	242	103	277	231	519	750	353	17	363	17	716	34	750	1	369	2	378	3	747	750													
Persentase		11,6	37,7	10,4	40,3	22	78	100	17,06	32,24	13,72	36,98	30,8	69,2	100	47,04	2,26	48,44	2,26	95,48	4,52	100	0,13	49,17	0,26	50,44	0,39	99,61	100													



# DATA GURU BERDASARKAN PENDIDIKANNYA 2009/2010

Pendidikan												
No	Nama Sekolah	SMA			D3			S1			Jml	
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml		
1	SMA 1 Negeri Minggir	-	-	-	1	-	1	15	16	31	32	
2	SMA 1 Negeri Sayegan	-	-	-	-	-	-	26	24	50	50	
3	SMA 1 Negeri Godan	-	-	-	1	1	2	15	23	38	40	
4	SMA 1 Negeri Gamping	-	1	1	1	-	1	16	16	32	34	
5	SMA 1 Negeri Tempel	-	-	-	2	2	4	14	15	29	33	
6	SMA 1 Negeri Turi	-	-	-	-	1	1	14	20	34	35	
7	SMA 1 Negeri Sleman	-	-	-	-	2	2	33	16	59	62	
8	SMA 2 Negeri Sleman	-	1	1	1	1	2	15	16	31	34	
9	SMA 1 Negeri Mlati	-	-	-	2	2	4	19	12	31	35	
10	SMA 1 Negeri Cangkringan	-	-	-	2	1	3	19	18	37	40	
11	SMA 1 Negeri Pakem	-	-	-	2	-	2	18	19	37	39	
12	SMA 1 Negeri Ngemplak	-	1	1	-	-	-	20	10	30	31	
13	SMA 1 Negeri Ngaglik	1	-	1	-	1	1	25	28	53	55	
14	SMA 2 Negeri Ngaglik	-	-	-	3	6	9	28	25	53	62	
15	SMA 1 Negeri Prambanan	-	-	-	5	2	7	23	24	47	54	
16	SMA 1 Negeri Kalasan	-	1	1	4	-	4	24	33	55	62	
17	SMA 1 Negeri Depok	-	-	-	1	-	1	20	31	50	53	
Jumlah		1	4	5	25	19	44	344	357	701	750	
Persentase		0,13	0,53	0,66	3,33	2,53	5,86	45,84	47,64	93,48	100	



**DATA GURU BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIANNYA 2009/ 2010**

No	Nama Sekolah	GURU BERSTATUS PEGAWAI											
		PNS			Non PNS			Jumlah					
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	SMA 1 Negeri Minggir	13	16	29	3	-	3	16	16	32			
2	SMA 1 Negeri Sayegan	23	22	45	3	2	5	26	24	50			
3	SMA 1 Negeri Godean	15	21	36	1	3	4	16	24	40			
4	SMA 1 Negeri Gamping	14	16	30	3	1	4	17	17	34			
5	SMA 1 Negeri Tempel	13	13	26	3	4	7	16	17	33			
6	SMA 1 Negeri Turi	11	18	29	3	3	6	14	21	35			
7	SMA 1 Negeri Sleman	28	24	52	5	4	8	34	28	61			
8	SMA 2 Negeri Sleman	12	12	24	4	6	10	16	18	34			
9	SMA 1 Negeri Mlati	19	12	31	2	2	4	21	14	35			
10	SMA 1 Negeri Cangkringan	15	11	26	6	8	14	21	19	40			
11	SMA 1 Negeri Pakem	14	17	31	6	2	8	20	19	39			
12	SMA 1 Negeri Ngemplak	19	5	24	1	6	6	20	12	31			
13	SMA 1 Negeri Ngaglik	21	23	44	5	6	11	26	29	55			
14	SMA 2 Negeri Ngaglik	26	22	48	5	9	14	31	31	62			
15	SMA 1 Negeri Prambanan	25	23	48	3	3	6	28	26	54			
16	SMA 1 Negeri Kalasan	19	25	44	9	9	18	28	34	62			
17	SMA 1 Negeri Depok	21	32	53	-	-	-	21	32	53			
Jumlah		308	312	620	62	68	130	370	380	750			
Persentase		41,06	41,6	82,66	8,28	9,06	17,34	49,34	50,66	100			



# PROGRAM KERJA TAHUN 2008 - 2009

SMA NEGERI 1 KALASAN



SMA NEGERI 1 KALASAN

Alamat : Bogem Tamannmartani Kalasan Sleman 55571

Telp.: (0274)6991925, Fax.: (0274)496040

E-mail : [smantikalasan@yahoo.co.id](mailto:smantikalasan@yahoo.co.id)

Website: [www.sman1kalasan.org](http://www.sman1kalasan.org)

**2008**



# PROGRAM KERJA TAHUNAN SEKOLAH

TAHUN PELAJARAN 2008/2009

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Umum sebagai Unit Pelaksana Teknis merupakan lembaga yang harus melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan rencana kerja / program yang dibuat dengan rapi, seksama dan sistematis dapat dikelola dengan sebaik – baiknya sejalan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di sekolah. Dengan demikian dapat menjamin gerak, arah dan tujuan sekolah secara eksplisit dapat tercapai dengan baik, efektif dan efisien. Program kegiatan yang berjalan pada tahun pelajaran 2008 / 2009.

#### B. Dasar

1. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Permendiknas RI NO.19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan.
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No 044 / U / 2002 / tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah
4. Kurikulum SMA Negeri 1 Kalasan.

#### C. Pengertian

Yang dimaksud Program Kerja Tahunan Sekolah yaitu Rencana Kerja Sekolah dalam kurun waktu satu tahun pelajaran yang secara seksama dengan mengacu dan memperhatikan potensi yang dimiliki, kemudian pengembangan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang menunjang sehingga pengelolaan sekolah berjalan dengan lancar dan mampu mencapai tujuan yang ditetapkan oleh sekolah.

#### D. Tujuan

Program Kerja Tahunan Sekolah disusun lebih realitis dengan tujuan agar:

1. Mengetahui semua potensi yang ada dan berupaya untuk mengelola dan mengembangkan secara potensial
2. Memiliki pedoman operasional dalam mengelola sekolah selama satu tahun pelajaran yang berjalan, dan berkesinambungan untuk tahun-tahun berikutnya.
3. Menghasilkan tolok ukur KEBERHASILAN DAN KETIDAKBERHASILAN dalam mengelola sekolah selama satu tahun pelajaran
4. Mengatasi permasalahan-permasalahan yang sering timbul di sekolah yang dapat menjadi kendala dalam pengembangan sekolah.



## **E. Fungsi**

Program Kerja Tahunan Sekolah berfungsi sebagai :

1. Pedoman operasional sekolah disamping juklak dari luar sekolah
2. Kendali, agar pengelolaan sekolah tidak menyimpang dari ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Gambaran keadaan sekolah yang diharapkan, selama kurun waktu satu tahun pelajaran yang berjalan.
4. Acuan segenap kegiatan yang dilakukan, dengan skala prioritas penjadwalan khususnya kegiatan ekstra kurikuler atau penunjang lainnya.

## **F. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

### **1. VISI**

Berprestasi tinggi, tangguh dalam kompetisi dan berakhlak mulia.

### **2. MISI**

- a. Melaksanakan kurikulum secara optimal, sehingga peserta didik mampu mencapai kompetensi yang ditetapkan.
- b. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada
- c. Mengupayakan peningkatan kualitas sumber daya manusia secara terus-menerus dan berkesinambungan.
- d. Memantapkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut sehingga dapat menjadi sumber terbentuknya akhlak mulia.
- e. Menumbuhkan semangat kemandirian, sehingga peserta didik mampu menghadapi kehidupan di masa mendatang.
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dalam peningkatan dan pengembangan mutu

### **3. TUJUAN SEKOLAH**

1. Menjadikan sekolah yang efektif untuk mewujudkan predikat sebagai sekolah andalan di Kabupaten Sleman sehingga terselenggara pembelajaran bagi segenap stakeholders sekolah dalam memacu diri dalam peningkatan kinerja dan prestasinya.
2. Terwujudnya lingkungan sekolah yang kondusif, bersih, indah dan nyaman serta aman, didukung penataan ruang sesuai dengan masterplan sehingga terbentuk peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia



3. Meningkatkan usaha pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan dalam menopang tumbuh dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjadikan sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, terampil, kreatif dan inovatif, sehat jasmani dan rohani, bertanggung jawab dalam pembangunan diri, lingkungan dan bangsanya.
4. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi sehingga mampu mengembangkan diri secara mandiri serta mampu bersaing di masyarakat ataupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
5. Melaksanakan program rintisan Sekolah Standar Nasional ( SSN ) mulai Tahun Pelajaran 2008/ 2009.

## BAB II

### KONDISI OBYEKTIF

#### DATA PENDIDIKAN TAHUN 2008/2009

<b>A.</b>			
<b>Rombongan Belajar (RB)</b>			
1. Kelas X = 216 siswa,	6 Kelas RB	216 siswa	
2. Kelas XI= 234 siswa,	3 Kelas RB Ilmu alam	121 siswa	
	3 Kelas RB Ilmu sosial	113 siswa	
3. Kelas XII = 209 siswa,	3 Kelas RB Ilmu alam	70 siswa	
	3 Kelas RB Ilmu sosial	139 siswa	
<b>Jumlah</b>	<b>18 Kelas RB</b>	<b>659 siswa</b>	
<b>B.</b>			
<b>Kepegawaian</b>			
<b>1. Pegawai tetap</b>			
a. Kepala Sekolah		1 Orang	
b. Wakil Kepala Sekolah		5 Orang	
c. Guru Tetap		44 Orang	
d. Kepala T. U.		1 Orang	
e. Tata Usaha/Karyawan		9 Orang	
<b>2. Pegawai tidak tetap</b>			
a. Guru		20 Orang	
b. Karyawan		14 Orang	
<b>Jumlah Guru dan Karyawan</b>		<b>88 Orang</b>	



### C. PROGRAM KURIKULUM

#### SASARAN PROGRAM KURIKULUM

Kepala Sekolah dan para Guru dengan persetujuan Komite sekolah menetapkan sasaran program, baik untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang .

#### SASARAN PROGRAM SEKOLAH

Jangka pendek ( 1 th ) Tahun 2008/ 2009	Jangka menengah ( 4 th ) Tahun 2008 s/d 2011	Jangka panjang ( 8 th ) Tahun 2007 s/d 2014
1. Kehadiran peserta didik , Guru dan Karyawan lebih dari 95 %	1. Kehadiran peserta didik , Guru dan Karyawan lebih dari 97 %	1. Kehadiran peserta didik , Guru dan Karyawan lebih dari 99 %
2. Target pencapaian rata-rata NUAN IPA : 80, IPS : 83	2. Target pencapaian rata-rata NUAN IPA : 81, IPS : 84	2. Target pencapaian rata-rata NUAN IPA : 83, IPS : 85
3. 30 % lulusan dapat diterima di PTN, dan 80 % dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi	3. 40 % lulusan dapat diterima di PTN, dan 85 % dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi	3. 50 % lulusan dapat diterima di PTN, dan 87 % dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi
4. 50 % siswa yang beragama Islam dapat membaca Al Qur an dengan baik dan lancar	4. 55 % siswa yang beragama Islam dapat membaca Al Qur an dengan baik dan lancar	4. 60 % siswa yang beragama Islam dapat membaca Al Qur an dengan baik dan lancar
5. Memiliki ekstra kurikuler unggulan ( Bolabasket, English Conversation, Seni Tari )	5. Ekstra kurikuler unggulan dapat menjuarai tingkat propinsi	5. Ekstra kurikuler unggulan dapat berprestasi di tingkat Nasional
6. 25 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris	6. 30 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris	6. 50 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris



7. 70 % peserta didik dapat mengoperasikan Ms Word, Ms Excel, Power point .	7. 85 % peserta didik dapat mengoperasikan Ms Word, Ms Excel, Power point .	7. 95 % peserta didik dapat mengoperasikan Ms Word, Ms Excel, Power point .
8. Peserta didik dapat berprestasi dalam Olimpiade Sains dan ekonomi tingkat propinsi	8. Peserta didik dapat berprestasi dalam Olimpiade Sains dan ekonomi tingkat propinsi untuk semua Mata Pelajaran yang dilombakan	8 Peserta didik dapat berprestasi dalam Olimpiade Sains dan ekonomi tingkat Nasional untuk semua Mata Pelajaran yang dilombakan

Sasaran program tersebut selanjutnya ditindak lanjuti dengan strategi pelaksanaan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah sebagai berikut :

1. Mengadakan pembinaan terhadap peserta didik , Guru dan Karyawan secara berkelanjutan .
2. Mengadakan jam tambahan dan pendalaman materi pada pelajaran tertentu .
3. Mengadakan kerjasama dengan PT Sampoerna dalam pemberian bea siswa kepada peserta didik yang kurang mampu .
4. Mengadakan peringatan hari besar Islam dan membentuk kelompok pengajian peserta didik .
5. Menjalni kerja sama dengan lembaga : LPMP, UNY , UGM , Primagama, Neutron dalam peningkatan kemampuan peserta didik .
6. Perbaikan dan penambahan sarana untuk Laboratorium Bahasa, Laboratorium IPS
7. Pengadaan buku penunjang
8. Pengadaan Komputer untuk melengkapi kebutuhan laboratorium Komputer .
9. Mensosialisasikan pembelajaran sistem moving class
10. Pemanfaatan Perpustakaan dengan penyusunan jadwal penggunaan perpustakaan per mata pelajaran.
11. Mengintensifkan komunikasi dan kerjasama dengan orangtua/ Wali siswa , komite sekolah .



## KEGIATAN BIDANG KURIKULUM

1. Menyusun kalender kegiatan sekolah mengacu pada kurikulum SMA N 1 Kalasan
2. Menyusun jadwal kegiatan belajar setiap Semester, sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan kepada setiap guru bidang studi / BK.
3. Meningkatkan tugas ketertiban agar absensi murid dapat ditekan seminimal mungkin.
4. Memberikan dorongan kepada para guru untuk memanfaatkan media dalam mengajar dengan maksud agar target kurikulum dapat tercapai.
5. Mendorong guru untuk meningkatkan kreatifitasnya dalam rangka menyusun silabus dan RPP yang mengacu pada alokasi waktu dan kebutuhan riil kurikulum.
6. Meningkatkan peran perpustakaan sekolah sebagai pusat pengayaan masing-masing bidang studi secara terprogram.
7. Melaksanakan IHT untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pelaksanaan KBM.
8. Meningkatkan koordinasi dengan wali kelas, guru BK dan guru mata pelajaran agar tidak terjadi perolehan nilai dibawah KKM, dengan cara memprogramkan remedial sampai mencapai nilai tuntas sesuai dengan KKM tiap mata pelajaran.
9. Mempersiapkan nominasi siswa kelas XII untuk menghindari hal-hal dengan kemungkinan kesalahan penulisan pada STTB.
10. Meningkatkan peran dan fungsi Bimbingan Konseling untuk mendeteksi kasus-kasus perkembangan belajar siswa dan mencari langkah solusinya.

## D. KESISWAAN

1. Penerimaan siswa baru tahun pelajaran 2008/2009.
2. Masa Orientasi Siswa Baru.
3. Upacara Bendera.
4. Pembentukan Perwakilan Kelas
5. Pemilihan Pengurus OSIS
6. Pelantikan Pengurus OSIS
7. Pembinaan Penyusunan Program OSIS
8. Pembinaan Pelaksanaan Program
9. Latihan Kepemimpinan
10. Ekstra Kurikuler



#### E. KEUANGAN

1. Gaji Pegawai	=Rp.1.659.636.000,-
2. Sumber dana UUDP tahun 2008 / 2009 sebesar	= Rp. 89.028.000,-
3. Sumber dana Komite sekolah tahun pelajaran 2008/2009 terdiri:	
a. Iuran Rutin sebesar Rp 80.000 x 655 Siswa x 12 bl	= Rp. 628.800.000,-
b. Iuran Pembangunan sebesar Rp 1.750.000 x 216 siwa	= Rp 378.000.000,-
4. Sumber dana dari APBN (Block Grant) :	
a. SSN / SKM	= Rp. 100.000.000,-
b. Ruang Lab IPA	= Rp. 140.000.000,-
5. Sumber dana dari APBD Kab.Sleman :	
a. Dana Pendampinging Block Grant	= Rp. 35.000.000,-
b. Dana Program Sekolah Andalan	= Rp. 80.000.000,-
<b>Jumlah Pemasukan</b>	<b>= Rp.3.110.464.000,-</b>

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran ( RAPBS )



## F. SARANA PRASARANA

1. Membangun Lab. IPA
2. Membangun Lab IPS
3. Menata kembali lab Fisika, lab Kimia, lab Biologi agar berfungsi secara optimal
4. Membenahi ruang Kesenian
5. Melengkapi computer pada Lab. Computer dan Ruang guru.
6. Pembenahan Tempat sepeda guru.
7. Pembenahan Tempat Sepeda Siswa
8. Pemeliharaan
  - a. Melaksanakan perawatan/service; alat-alat Lab (mikroskop dll), LCD, OHP, computer dll.
  - b. Melaksanakan perawatan tanaman halaman sekolah
  - c. Melaksanakan perawatan barang-barang inventaris secara berkala
  - d. Melaksanakan perawatan kamar mandi, kran air sekolah & WC secara berkala
  - e. Melaksanakan perawatan gedung (jendela, pintu dll) secara berkala
9. Pengadaan barang inventaris untuk KBM
  - a. Pengadaan Komputer untuk Ruang multi media.
  - b. Pembelian alat peraga untuk bidang studi IPA dan IPS
10. Pengadaan barang/ alat untuk KBM
  - a. Pengadaan kertas dll untuk kegiatan belajar mengajar (keperluan tes/ulangan, LKS naskah soal dll).
  - b. Pengadaan alat peraga dan media: TV, Player, CD program / video



## G. HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT

### PERAN HUMAS

1. Meningkatkan kerjasama sekolah dengan pengurus Komite Sekolah dalam membantu penyelenggaraan pendidikan.
  - a. Pengadaan/pengembangan sarana prasarana yang menunjang Proses Belajar Mengajar.
  - b. Membantu kesejahteraan yang berkaitan dengan honorarium jam mengajar guru.
  - c. Membantu kesejahteraan pegawai dalam rangka memperlancar PBM
  - d. Membantu kesejahteraan dalam pengadaan pakaian dinas PSH, Rekreasi dll
2. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi di Yogya maupun LPMP .
3. Menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintahan maupun organisasi profesi.
4. Melaksanakan Kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional maupun Keagamaan.
5. Melaksanakan Kegiatan Hari Ulang Tahun Sekolah.
6. Melaksanakan Kegiatan Peringatan Budaya Suran.
7. Menyampaikan Informasi kepada masyarakat tentang keberadaan sekolah.
8. Menyampaikan laporan kepada orang tua siswa tentang prestasi akademik siswa setiap tiga bulan sekali.
9. Menyampaikan informasi kepada guru dan karyawan tentang kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan.



## H. RENCANA KEGIATAN

### 1. Pembinaan Administrasi

- a. Menertibkan administrasi keuangan
- b. Menertibkan administrasi ketenagaan sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perundang-undangan yang ditangani secara khusus oleh para Bendaharawan sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan pada Buku Induk pegawai..
- c. Menertibkan administrasi kesiswaan.
- d. Menertibkan administrasi Kurikulum KTSP, Penyusunan Silabus dan Rencana Pembelajaran dll.
- e. Meningkatkan peran humas dalam menunjang mutu pendidikan di sekolah.
- f. Meningkatkan peran dan fungsi Bimbingan Penyuluhan sekolah agar lebih maksimal dalam menangani kasus-kasus yang berhubungan dengan pribadi siswa Yang dapat merangsang perkembangan karakter.
- g. Menertibkan administrasi perlengkapan dan Sarana Prasarana sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.
- h. Meningkatkan peran karyawan dalam menunjang KBM secara maksimal.

### 2. Pembinaan Edukatif

- a. Menertibkan KBM sesuai dengan waktu, jadwal dan sasaran sehingga target KKM dapat tercapai.
- b. Menertibkan presensi siswa agar jumlah absensi dapat termonitor sedini mungkin dalam upaya menekan jumlah siswa yang drop out.
- c. Melaksanakan rapat koordinasi rutin antara Kasek, dan Staf pimpinan, guru-guru mata pelajaran, dimaksudkan agar akseierasi penyajian materi kelas X, XI & XII terpadu dengan baik.
- ✓ d. Meningkatkan kegiatan MGMP untuk acuan kegiatan belajar di sekolah.
- ✓ e. Mengikuti penataran/seminar yang bermanfaat untuk kemajuan pendidikan.



- e. Mengikuti penataran/seminar yang bermanfaat untuk kemajuan pendidikan.
- f. Menertbitkan pelaksanaan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas dan Ujian sekolah sesuai dengan Permendiknas No.20 tahun 2007
- g. Melaksanakan Remedial / perbaikan bagi siswa yang lambat daya serapnya dan memberikan pelayanan khusus.
- h. Memberikan Latihan Dasar Kepemimpinan ( LKDS ) sebagai bekal untuk Menguasai manajemen organisasi dengan baik.

## **I. PEMBINAAN KETENAGAAN**

### **1.KARIR**

- a. Memberi kesempatan untuk mengikuti penataran-penataran oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman dan lain-lainnya.
- b. Memberi ijin belajar untuk meningkatkan kemampuan akademis maupun mengikuti lomba baik di tingkat daerah maupun tingkat nasional.
- c. Memberi kesempatan kepada guru yang potensial kepemimpinannya sebagai Wakasek (melalui rapat pleno Dewan Guru)

### **2.DISIPLIN**

- a. Mewujudkan tiga tertib :
  - # Tertib waktu
  - # Tertib kerja
  - # Tertib administrasi.
- b. Mengadakan rapat dinas dan karyawan
- c. Melaksanakan Upacara Bendera hari Seni bersama siswa
- d. Melaksanakan Upacara Bendera Hari Nasional



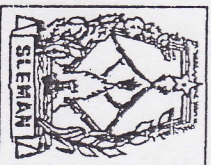
e. Mewajibkan berpakaian seragam :

- Setiap tanggal 17 dan hari besar Nasional
- Setiap Senin : Seragam Keki Penda
- Setiap Selasa : Seragam Hijau
- Setiap Rabu : Seragam Biru Sembada
- Setiap Kamis : Seragam Kuning
- Setiap Jumat : Seragam Bebas rapi
- Sabtu : Seragam batik bebas

### 3. KESEJAHTERAAN DAN KEKELUARGAAN

- a. Mengadaan pembinaan Koperasi & Badan Kesejahteraan SMA N 1 Kalasan.
- b. Mengadakan syukuran keluarga besar SMA N 1 Kalasan dalam rangka HUT Sekolah tanggal 1 Agustus 2008.
- c. Mengada arisan Dharma Wanita
- d. Mengadakan pertemuan Silaturahmi keluarga besar SMA N 1 Kalasan setiap tiga bulan.
- e. Mengadakan bingkisan Hari raya
- f. Mengadakan bahan seragam harian (PSH)
- g. Memberi ijin / disposisi pinjaman Bank dan BPR kepada guru dan karyawan
- h. Meningkatkan transport kehadiran Guru dan Karyawan.
- i. Meningkatkan honorarium atas tugas tambahan di sekolah.





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN

## SMA NEGERI 1 KALASAN

Bogem, Tamamartani, Kalasan, 55571, Telepon (0274) 6991925  
Fax : (0274) 496040, E-mail : sman1kalasan-sleman@yahoo.co.id  
Web-site : www.sman1kalasan.org

### PROGRAM KERJA WAKASEK URUSAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SMA NEGERI 1 KALASAN TAHUN PELAJARAN 2008/2009

NO	JENIS PROGRAM	TUJUAN	KEGIATAN			BIAYA	KET
			PELAKSANA	WAKTU	SASARAN		
1	Pembinaan Olimpiade Sains	1. Melakukan penjurangan peserta pembinaan Olimpiade Sains 2. Memberikan pendalaman materi Olimpiade Sains berdasarkan silabus yang ada 3. Mengadakan tes uji coba soal-soal Olimpiade bagi 4. Melakukan Tes Seleksi terhadap peserta pembinaan untuk dikirim ke tingkat Kabupaten	1. Guru 2. Dosen PT	Oktober 2008	Siswa kelas X dan XI	1. BG Sekolah 2. Komite Sekolah	
2	Pembinaan Lomba-lomba Keilmuan Lain	1. Memilih calon peserta lomba 2. Melakukan pembinaan/persiapan sesuai mata/bidang lomba yang dibutuhkan 3. Mengirim siswa mengikuti lomba sesuai waktu dan tempat penyelenggaraan	1. Guru	Sesuai ketentuan Panitia	Seluruh Siswa	1. Komite Sekolah	



NO	JENIS PROGRAM	TUJUAN	KEGIATAN			BIAYA	KET
			PELAKSANA	WAKTU	SASARAN		
3	Pelatihan Komputer bagi Guru	1. Meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan Microsoft Office (MS-Word, MS-Excel, dan MS-Powerpoint) 2. Meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan internet sebagai salah satu sumber belajar bagi guru dan siswa 3. Guru mampu menggunakan membuat dan menggunakan e-mail secara aktif 4. Guru mampu membuat bahan ajar berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) 5. Guru mampu membuat Web Blog untuk meng-upload bahan ajar yang dapat diakses siswa melalui internet	1. Instruktur 2. Guru	Nopember 2008 s.d. Maret 2009	1. Guru SMAN 1 kalasan 2. Guru sekolah sekitar	1. BG Sekolah Andalan 2. BG Rintisan SKM/SSN 3. Komite Sekolah	
4	Pelatihan Komputer bagi Karyawan	1. Meningkatkan kompetensi karyawan dalam penggunaan Microsoft Office (MS-Word dan MS-Excel) 2. Karyawan dapat menggunakan komputer dalam pelayanan administrasi bagi guru dan siswa	1. Instruktur 2. Guru	Nopember 2008 s.d. Maret 2009	1. Karyawan SMAN 1 kalasan 2. Karyawan sekolah sekitar	1. BG Sekolah Andalan 2. Komite Sekolah	
5	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Komputer bagi Siswa	1. Memberikan materi pengembangan di luar materi intrakurikuler bagi siswa 2. Meningkatkan kompetensi siswa dalam penggunaan komputer untuk menunjang pembelajaran 3. Memberikan bekal berupa keterampilan komputer bagi siswa yang diperlukan dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau Dudi	1. Guru Pembimbing	Agustus 2008 s.d. Juni 2009	Seluruh Siswa	1. Komite Sekolah	



6	Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Kenaikan Pangkat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pendalaman materi tentang karya tulis ilmiah bagi guru untuk kenaikan pangkat</li> <li>2. Guru mampu membuat proposal karya tulis ilmiah</li> <li>3. Guru mampu menulis ilmiah baik penelitian maupun non penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen PT</li> <li>2. Guru</li> </ol>	Februari 2009	Guru gol. III d dan IV a	1. Komite Sekolah	
7	Pelatihan Bahasa Inggris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan materi bahasa Inggris yang terkait dengan pengajaran (oleh Lembaga Pendidikan Bahasa Inggris)</li> <li>2. Guru mampu menggunakan bahasa Inggris untuk memahami materi ajar sesuai mata pelajaran yang diampu</li> <li>3. Guru mampu menggunakan bahasa Inggris secara aktif dalam komunikasi dengan guru dan siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instruktur</li> <li>2. Guru</li> </ol>	Nopember 2008 s.d. Februari 2009	Semua guru	1. Komite Sekolah	
8	Pembinaan Karya Ilmiah Remaja (KIR) bagi Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyeleksi siswa peserta pembinaan KIR</li> <li>2. Meningkatkan kompetensi siswa peserta pembinaan KIR dalam penulisan karya tulis ilmiah</li> <li>3. Memberikan materi/bahan kepada siswa peserta pembinaan KIR tentang macam dan prosedur penulisan karya tulis ilmiah</li> <li>4. Siswa mampu menulis karya tulis sesuai topik/tema yang telah ditentukan oleh guru pembimbing maupun pilihan siswa</li> <li>5. Mengikutsertakan siswa dalam berbagai lomba sesuai topik/tema yang dilombakan</li> </ol>	1. Guru	Agustus 2008 s.d. Juni 2009	Siswa peserta pembinaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. BG Sekolah</li> <li>2. Komite Sekolah</li> </ol>	



NO	JENIS PROGRAM	TUJUAN	KEGIATAN			BIAYA	KET
			PELAKSANA	WAKTU	SASARAN		
9	Analisis Hasil Ujian Nasional	1. Mengetahui tingkat pencapaian prestasi (kuifikasi) kelas XII dalam Ujian Nasional 2. Mengetahui posisi sekolah di tingkat kabupaten, propinsi, dan nasional 3. Mengetahui materi pembelajaran yang masih relatif kurang/lemah 4. Menyusun rencana tindak lanjut	1. Kepala Sekolah 2. Wakasek 3. Guru	Juli 2009	Siswa kelas XII (Peserta UN)	1. Komite Sekolah	
10	Pembuatan Rencana Pengembangan Sekolah	1. Mengevaluasi pencapaian kinerja sekolah secara umum (melalui Rapat Dinas Akhir Tahun Pelajaran) 2. Melakukan koordinasi antara Kepala Sekolah, Wakasek, Guru, dan Karyawan guna menentukan kebutuhan ( <i>need assesment</i> ) bagi sekolah pada tahun pelajaran berikutnya 3. Menyusun Rencana Kerja Sekolah.	1. Kepala Sekolah 2. Wakasek 3. Guru 4. Karyawan	Juni s.d. Juli 2009	1. Kepala Sekolah 2. Wakasek 3. Guru 4. Karyawan	1. Komite Sekolah	





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN

## SMA NEGERI 1 KALASAN

Bogem, Tamamantani, Kalasan, .55571, Telepon (0274) 6991925  
Fax : (0274) 496040, E-mail : sman1kalasan-sleman@yahoo.co.id  
Web-site : www.sman1kalasan.org

### PROGRAM KERJA WAKASEK URUSAN KURIKULUM, Tahun Pelajaran 2008/ 2009

NO	NAMA KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	WAKTU	PERKIRAAN BIAYA *)	SUMBER BIAYA	KET
1	Penyempurnaan dokumen KTSP	Kurikulum SMA Negeri 1 Kalasan tersusun sesuai dengan Standar isi	Wakasek, Guru, pengr Komite Sek, pengurus OSIS, Dinas Pend.	Juli - September 2008	Rp. 1.000.000,00	o Komite Sekolah	
2	Pembimbingan Teknis KTSP	Memberikan bekal pada guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran an sesuai dengan standar proses	Kep. Sek, Wakasek, Guru	September - Nop. 2008	Rp. 18.250.000,00	o Block Grant SSN	
3	Pengembangan silabus Mapel	Silabus tersusun secara mandiri sesuai dengan Standar isi	Semua Guru	Juli - Agustus 2008	Rp. 10.500.000,00	o Block Grant SSN o Komite Sekolah	
4	Pengembangan RPP Mapel	RPP Guru tersusun secara mandiri sesuai dengan Standar isi	Semua Guru	Juli - Agustus 2008	Rp. 5.000.000,00	o Block Grant SSN	
5	Pendalaman Materi ( LES )	Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sesuai dengan SKL , sehingga siswa dapat lulus dengan memuaskan dan diterima di PTN yg diinginkan.	Siswa Kelas XII ( 209 siswa )	Agustus 08 s/d April 09, setiap Selasa dan Kamis selama : 40 x	Rp. 67.500.000,00	o Orangtua siswa o APBD II sleman / Sekolah Andalan	
6	Penyiapan perangkat pembelajaran	Tersusun perangkat pembelajaran guru sesuai dengan tuntutan standar proses	Semua Guru	Juli - September 2008	Rp. 6.250.000,00	o Block Grant SSN o Komite Sekolah	



7	Pembuatan / pengembangan Bahan ajar	Tersusun bahan ajar cetak/ elektronik sesuai dengan standar proses	Semua Guru	Januari-Maret 2009	Rp. 13.000.000,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>o APBD II Sleman/ Sekolah Andalan</li> <li>o Komite sekolah</li> </ul>	
8	Pekan Ulangan Tengah Semester 1	Mengetahui daya serap terhadap Kompetensi Dasar yang telah diberikan	Siswa kelas X, XI, dan XII	Oktober 08 minggu ke-3	Rp. 7.500.000,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Komite sekolah</li> </ul>	
9	Studi Lingkungan siswa	Meningkatkan, memperkaya dan memperdalam penguasaan kompetensi dasar yang telah dikuasai	Siswa kelas XI	Agustus 08	Rp. 16.170.000,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Komite Sekolah</li> <li>o Tabungan siswa</li> <li>o Iuran Orangtua</li> </ul>	
10	Ulangan Akhir semester	Mengukur daya serap siswa terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dicapai selama semester 1	Siswa kelas X, XI, dan XII	Desember 08 minggu 2 - 3	Rp. 15.000.000,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Komite sekolah</li> </ul>	
11	Pelatihan Bahasa Inggris Guru	Meningkatkan pemahaman dan kebiasaan berbahasa inggris di lingkungan sekolah	Semua Guru	November 08 – Febr. 2009	Rp. 7.500.000,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>o APBD II Sleman/ Sekolah Andalan</li> <li>o Komite Sekolah</li> </ul>	
12	Pembinaan Olimpiade Sains Ekonomi, Astronomi, dan kebumihan	Memperiapkan siswa untuk mengikuti lomba Olimpiade yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan maupun perguruan tinggi.	Siswa kelas X dan XI ( yang terjaring lewat seleksi )	September 08 s/d Maret 09	Rp. 20.000.000,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Komite sekolah</li> <li>o Dana</li> <li>o Pembangunan</li> </ul>	
13	Pembinaan karya Ilmiah siswa	Mengembangkan potensi siswa terhadap kemampuan melakukan penelitian sederhana.	Siswa kelas X, dan XI yang berminat	September 08 s/d Mei 09	Rp. 10.000.000,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Komite sekolah</li> <li>o Dana</li> <li>o Pembangunan</li> </ul>	
14	Try-Out persiapan UN dan UM UGM, SNMPTN	Memperiapkan siswa secara psikis dan penguasaan materi dalam menghadapi UN, UM UGM, dan SNMPTN tahun 2009	Siswa kelas XII	Januari s/d April 2009 ( 3 kali )	Rp. 15.000.000,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Komite sekolah</li> <li>o APBD II Sleman/ Sekolah Andalan</li> </ul>	
15	TPHBS	Mengetahui daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari	Siswa kelas X, XI, dan XII	Maret 2009	Rp. 17.000.000,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Komite sekolah</li> <li>o Dana</li> <li>o Pembangunan</li> </ul>	
16	Pekan Ulangan Tengah semester 2	Mengetahui tingkat ketercapaian siswa terhadap Kompetensi Dasar yang telah dikuasai.	Siswa Kelas X, XI, dan XII	Maret 2009	Rp. 7.500.000,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Komite Sekolah</li> </ul>	



17	Ulangan Kenaikan Kelas	Mengukur daya serap siswa terhadap Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah dicapai pada semester 2	Siswa kelas X dan XI	Mei 2009	Rp. 17.000.000,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Komite sekolah</li> <li>o Block grant SSN</li> </ul>	
18	Penyusunan laporan hasil belajar siswa/ Raport	Menyusun laporan hasil belajar siswa kepada orangtua siswa	Semua orangtua siswa	Mei – Juni 2009	Rp. 2.500.000,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Komite sekolah</li> </ul>	
19	Ujian Sekolah dan Ujian Nasional	Mengukur daya serap siswa terhadap standar kompetensi lulusan ( SKL ) yang telah ditetapkan	Siswa kelas XII	April 2009	Rp. 35.000.000,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>o APBN</li> <li>o APBD Prop DIY</li> <li>o APBD kab Sleman</li> <li>o Komite Sekolah</li> </ul>	
20	Persiapan pelaksanaan pembelajaran	Memperiapkan pembagian tugas Guru, kalender pendidikan, jadwal Pelajaran, dll	Kepala sekolah, Semua Wakasek	Awal Bulan Juli 2009	Rp. 1.000.000,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Komite Sekolah</li> </ul>	
	Tapel 2009/ 2010						



SMA NEGERI 1 KALASAN

BULAN



[illegible]



[illegible]



NO	JENIS PROGRAM	TUJUAN	BULAN												KETERANGAN
			JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	
2. PROGRAM KURIKULUM															
1	Penyempurnaan dokumen KTSP	Kurikulum SMA Negeri 1 Kalasan tersusun sesuai dengan Standar isi													
2	Pembimbingan Teknis KTSP	Memberikan bekal pada guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran an sesuai													
3	Pengembangan silabus Mapel	Silabus tersusun secara mandiri sesuai dengan Standar isi													
4	Pengembangan RPP Mapel	RPP Guru tersusun secara mandiri sesuai dengan Standar isi													
5	Pendalaman Materi ( LES )	Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sesuai dengan SKL , sehingga siswa da-pat lulus dengan memuaskan dan diterima di PTN yg diinginkan .													
6	Penyiapan perangkat pembelajaran	Tersusun perangkat pembelajaran guru sesuai dengan tuntutan standar proses													
7	Pembuatan / pengembangan Bahan	Tersusun bahan ajar cetak/ elektronik sesuai dengan standar proses													
8	Pekan Ulangan Tengah Semester 1	Mengetahui daya serap terhadap Kompetensi Dasar yang telah diberikan													
9	Studi Lingkungan siswa	Meningkatkan, memperkaya dan memperdalam penguasaan kompetensi dasar yang telah dikuasai													
10	Ulangan Akhir semester	Mengukur daya serap siswa terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dicapai selama semester 1													
11	Pelatihan Bahasa Inggris Guru	Meningkatkan pemahaman dan kebiasaan berbahasa inggris di lingkungan sekolah													
12	Pembinaan Olimpiade Sains Ekonomi, Astronomi, dan kebumian	Mempersiapkan siswa untuk mengikuti lomba Olimpiade yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan maupun perguruan tinggi .													



[illegible]





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN

# SMA NEGERI 1 KALASAN

Bogem, Tamanmartani, Kalasan, .55571, Telepon (0274) 6991925  
Fax : (0274) 496040, E-mail : sman1kalasan-sleman@yahoo.co.id  
Web-site : www.sman1kalasan.org

KEPUTUSAN  
KEPALA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KALASAN  
NOMOR : 800/ 245

Tentang  
PEMBAGIAN TUGAS GURU  
Semester Gasal Tahun Pelajaran 2008/ 2009

- MENIMBANG** :
1. Bahwa sesuai dengan Kurikulum SMA Negeri 1 Kalasan menyebabkan terjadi perubahan tugas Guru dalam pembelajaran di sekolah
  2. Dalam rangka memperlancar proses pembelajaran di sekolah perlu menetapkan pembagian tugas guru .
  3. Terhadap mereka yang ditunjuk baik dalam proses pembelajaran maupun tugas tambahan sudah sesuai dengan kapasitas dan dipandang mampu menjalankannya .
- MENGINGAT** :
1. Undang undang nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
  2. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan
  3. Permendiknas No.22, 23, dan 24 tahun 2006
  4. Surat Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara nomor 0433/P/1993
  5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 6 tahun 2007 tentang penyempurnaan Permendiknas nomor 24 tahun 2006.
  6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.41 tahun 2007 tentang Standar Proses .
  7. Surat Edaran Bersama Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DIY dengan Kepala Kanwil Departemen Agama Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 423/ 777 dan 423.5/ 591 tanggal 19 April 2005 tentang Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa bagi SMA/ MA/ SMK
  8. Kurikulum SMA Negeri 1 Kalasan

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** : Pembagian tugas Guru dalam proses pembelajaran dan tugas tambahan sebagaimana tertuang dalam lampiran keputusan ini, yakni :
- PERTAMA** : Pembagian tugas guru dalam proses pembelajaran atau bimbingan
- KEDUA** : Menugaskan guru sebagai Wakil Kepala Sekolah, Pendamping Wakil Kepala Sekolah , dan Bendahara Sekolah .
- KETIGA** : Menugaskan guru sebagai Wali kelas



- KEEMPAT : Menugaskan guru sebagai koordinator Kegiatan sekolah .
- KELIMA : Menugaskan guru untuk melaksanakan Bimbingan dan Konseling
- KEENAM : Menugaskan guru sebagai pembimbing Ekstra Kurikuler
- KETUJUH : Menugaskan guru sebagai piket pembelajaran di sekolah
- KEDELAPAN : Menugaskan guru sebagai Pembina OSIS
- KESEMBILAN : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran sekolah yang sesuai .
- KESEPULUH : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya .
- KESEBELAS : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan .

Ditetapkan di : KALASAN  
Pada tanggal : 14 Juli 2008.



TEMBUSAN :

Disampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
2. Kepala Bidang Pendidikan SMA dan SMK  
Dinas Pendidikan kabupaten Sleman



PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN ATAU BIMBINGAN  
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2008/ 2009

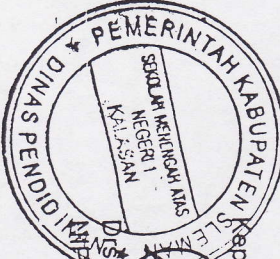
NO.	NAMA	KODE	MATA PELAJARAN	JAM TATAP MUKA						TUGAS TAMBAHAN	JUMLAH JAM	KETERANGAN
				KELAS								
				X	XI IPA	XI IPS	XII IPA	XII IPS				
1	Drs H Tri Sugiharto	01	Ekonomi/ Akuntansi					6	18	24	Kepala Sekolah	
2	Drs. Sunaryo	02	P A Islam				4	8	12	24	Wakasek Sarana Prasarana	
3	Dra. Irene Sudarwanti	03	Ekonomi/ Akuntansi	8				6	12	26	Koordinator Laboratorium IPS	
4	Drs. Sutarto	04	Fisika	12					12	24	Wakasek Kesiswaan	
5	Drs. Pratomo	05	Matematika		15		4		6	25	Wali Kelas	
6	Dra. Lilik Sri Wiratmi	06	Ekonomi / Akuntansi	6				8	12	26	Wakasek Humas	
7	Dra. Hj. Titiek Sunarti	07	Bahasa Inggris			2	7	9	12	30	Koordinator Laboratorium Bahasa	
8	Dra. Hj. Muhiimah	08	Biologi	12			6		6	24	Team Teaching, Pendamping Wakil Humas	
9	Sukisno, S.Pd.	09	Fisika	6						6		
10	Wiwiek Sri Juwari, S.Pd.	10	Kimia	8			10		6	24	Team Teaching, Pendamping Wakil Kurikulum	
11	Dra. Sri Purwati	11	Pkn			6	4	8	6	24	Wali Kelas	
12	Drs. Aris Daryono	12	Bahasa Indonesia	12			4	8	6	30	Koordinator Majalah Sekolah	
13	Yohanes Hardiyanta, S.Pd.	13	Biologi	9	3		6		6	24	Team Teaching, Pendamping Wakil Kesiswaan	
14	Imam Puspadi, S.Pd.	14	Penjas-Orkes				4	8	12	24	Wakasek Kurikulum	
15	Siti Mardiyah, S.Pd.	15	Kimia	6	15				12	33	Koordinator Laboratorium IPA	
16	Basuki Jeka Purnama, M.Pd	16	Biologi		6		6		12	24	Wakasek Litbang/ TI	
17	Dra. Ety Nurwahyuni	17	Sejarah	6			2	12	6	26	Wali Kelas	
18	Harno Handoyo, S.Pd.	18	Seni Budaya	12	6	6			6	30	Wali Kelas	
19	Aris Widayanti, S.Pd.	19	Bahasa Inggris			4	6	8	6	24	Wali Kelas	
20	Martini, S. Pd.	20	Biologi	6	9		3		6	24	Team Teaching, Wali Kelas	
21	Drs. Samijo	21	PA Katholik	9	9		6			24		



NO.	NAMA	KODE	MATA PELAJARAN	JAM TATAP MUKA					TUGAS TAMBAHAN	JUMLAH JAM	KETERANGAN
				K E L A S							
22	Melania Sulwijayanti, S.Pd.	22	Ekonomi	6		12			6	24	Team Teaching, Wali Kelas
23	Herlin Susanto, S.Pd.	23	Matematika	8			6	5	6	25	Wali Kelas
24	Drs. Sumarna	24	Fisika		9		10		6	25	Pendamping Waka Sar Pras, Team Teaching
25	Dra. Suryati	25	Bimbingan Konseling		10	8			6	24	Pembina OSIS
26	Sri Suramti, S.Pd.	26	Geografi	8				19	6	33	Wali Kelas
27	Edi Marsana, S.Pd.	27	Fisika		15		4		6	25	Wali Kelas
28	Sri Endang Sugiyanti, S.Pd.	28	Bahasa Indonesia	12	6				6	24	Wali Kelas
29	T u k i y o, B.A.	29	PA Islam		9	9			6	24	Wali Kelas
30	Yunarsi, S.Pd.	30	Matematika	6				15	6	27	Bendahara Sekolah, Team Teaching
31	Siti Farida Agustiani, B.A.	31	Penjas-Orkes	12		6			6	24	Pembina OSIS, Team Teaching
32	Drs. Suwardi	32	Matematika	16	4				6	26	Pembina OSIS, Team Teaching
33	Nanik Supriyati, S.Pd.	33	Bimbingan Konseling			8	10		6	24	Team Keterlibatan dan Kedisiplinan siswa
34	Padma Suryandari, S.Pd.	34	Bimbingan Konseling	15				4	6	25	Koordinator BK
35	Ririn Sulistyani, S.Pd.	35	Bahasa Jawa	6	3	6	2	4	6	27	Wali Kelas
36	Gema Galgani J S, S.Pd.	36	Bahasa Inggris		8	10			6	24	Wali Kelas
37	Teti Nuraeti, S.Pd.	37	Bimbingan Konseling	2	2			15	6	25	Team Keterlibatan dan Kedisiplinan siswa
38	Arief Budiman, S.Pd.	38	TIK		6		4	8	12	30	Koordinator Laboratorium Komputer
39	Heri Afrahatu Rahmah, S.Pd	39	Bahasa Inggris	18					6	24	Wali Kelas
40	Dwi Astuti Indriati, S.Pd	40	Bahasa Indonesia	6			4	8	6	24	Wali Kelas
41	Tiwuk Rahmawati, S.Pd	41	Bahasa Indonesia	6	6	6			6	24	Wali Kelas
42	Eka Sumantri, S.Pd	42	Bimbingan Konseling	12	6				6	24	Team Keterlibatan dan Kedisiplinan siswa
43	Desi Rahmawati, S.Pd	43	Matematika			15	6	6		27	Team Teaching
44	Tri Puji Astuti, S.Pd	44	Ekonomi/ Akuntansi	8		6		10		24	Team Teaching
45	Gelis Wahyuti, S.Pd	45	PKn	12		6	6			24	Team Teaching
46	Drs Diyono	46	Bahasa Indonesia			6				6	
47	Hermawan	47	TIK	6						6	
48	Kusyanto	48	TIK	6		6				12	



NO.	NAMA	KODE	MATA PELAJARAN	JAM TATAP MUKA				TUGAS TAMBAH	JMLH JAM	KETERANGAN
				KELAS						
49	Muh Marjuki, S.Pd	49	Penjas-Orkes	6	6				12	
50	Tutik Kunderwati, S.Pd	50	Sejarah		3	9			12	
51	Lusri Wiyatun, S.Pd	51	Sosiologi	12		9			21.	
52	Toga Sihombing, S.PAK.	52	P A Kristen	3	3	3	2	2	13	
53	Syamsiyah, S.Pd.I.	53	P A Islam	18					18	
54	Hasti Budiyaningrum, SPd	54	Geografi	4		9			13	
55	Sri Astuti Rahayu, SPd.	55	Bahasa Inggris	6					6	
56	Puspa Limpat Lelawati, S.	56	Seni Budaya				4	8	12	
57	Woro Esthi Hartiwi, S.Pd.	57	Bahasa Jepang				2	4	6	
58	Eko Sulistyio, A.Md.	58	Bahasa Jepang	6					6	
59	Maemunah, S.Pd	59	PKn		6				6	
60	Drs Kunarka	60	Kimia	10					10	
61	Nahari Latifah	61	Bahasa Jepang		6	4			10	
62	Dwi Nugroho, S.Pd	62	Sosiologi					9	9	
63	Suradiman, A.md	63	Bahasa Jepang	6		2			8	
64	Drs Budi Raharjo	65	P A Hindu	3					3	

  
 Kepala Sekolah  
 Ds. H TRI SUGIHARTO  
 NIP. 130926318





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN

**SMA NEGERI 1 KALASAN**

Bogem, Tamanmartani, Kalasan, .55571, Telepon (0274) 6991925  
Fax : (0274) 496040, E-mail : sman1kalasan-sleman@yahoo.co.id  
Web-site : www.sman1kalasan.org

KEPUTUSAN  
KEPALA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KALASAN  
NOMOR : 800/ 245

Tentang  
PEMBAGIAN TUGAS GURU  
Semester Gasal Tahun Pelajaran 2008/ 2009

- MENIMBANG** : 1. Bahwa sesuai dengan Kurikulum SMA Negeri 1 Kalasan menyebabkan terjadi perubahan tugas Guru dalam pembelajaran di sekolah
2. Dalam rangka memperlancar proses pembelajaran di sekolah perlu menetapkan pembagian tugas guru .
3. Terhadap mereka yang ditunjuk baik dalam proses pembelajaran maupun tugas tambahan sudah sesuai dengan kapasitas dan dipandang mampu menjalankannya .
- MENGINGAT** : 1. Undang undang nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Permendiknas No.22, 23, dan 24 tahun 2006
4. Surat Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara nomor 0433/P/1993
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 6 tahun 2007 tentang penyempurnaan Permendiknas nomor 24 tahun 2006.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasiona No.41 tahun 2007 tentang Standar Proses .
7. Surat Edaran Bersama Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DIY dengan Kepala Kanwil Departemen Agama Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 423/ 777 dan 423.5/ 591 tanggal 19 April 2005 tentang Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa bagi SMA/ MA/ SMK.
8. Kurikulum SMA Negeri 1 Kalasan

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** : Pembagian tugas Guru dalam proses pembelajaran dan tugas tambahan sebagaimana tertuang dalam lampiran keputusan ini, yakni :
- PERTAMA** : Pembagian tugas guru dalam proses pembelajaran atau bimbingan
- KEDUA** : Menugaskan guru sebagai Wakil Kepala Sekolah, Pendamping Wakil Kepala Sekolah , dan Bendahara Sekolah .
- KETIGA** : Menugaskan guru sebagai Wali kelas



Daftar Nama Guru  
Sebagai Wakil Kepala Sekolah, Pendamping dan Bendahara Sekolah  
Semester Gasal Tahun Pelajaran 2008/ 2009

NO	NAMA	PANGKAT / GOL	JABATAN
1	Imam Puspadi, S.Pd	Pembina IV a	Waka Urusan Kurikulum
2	Drs Sutarto	Pembina IV a	Waka Urusan Kesiswaan
3	Dra Lilik Sri Wiratmi	Pembina IV a	Waka urusan Humas
4	Drs Sunaryo	Pembina IV a	Waka Urusan Sar-Pras
5	Basuki Jaka Purnama, M.Pd.	Pembina IV a	Waka Urusan Litbang
6	Wiwiek Sri Juwari, S.Pd.	Pembina IV a	Pendamping Wk Kurikulum
7	Y Hardiyanto, S.Pd	Pembina IV a	Pendamping Wk Kesiswaan
8	Dra Hj Muhimah	Pembina IV a	Pendamping Wk Humas
9	Drs Sumarna	Penata Tk.I/ IIId	Pendamping Wk Sar-Pras
10	Yunarsih, S.Pd	Penata Tk.I/ IIId	Bendahara Sekolah

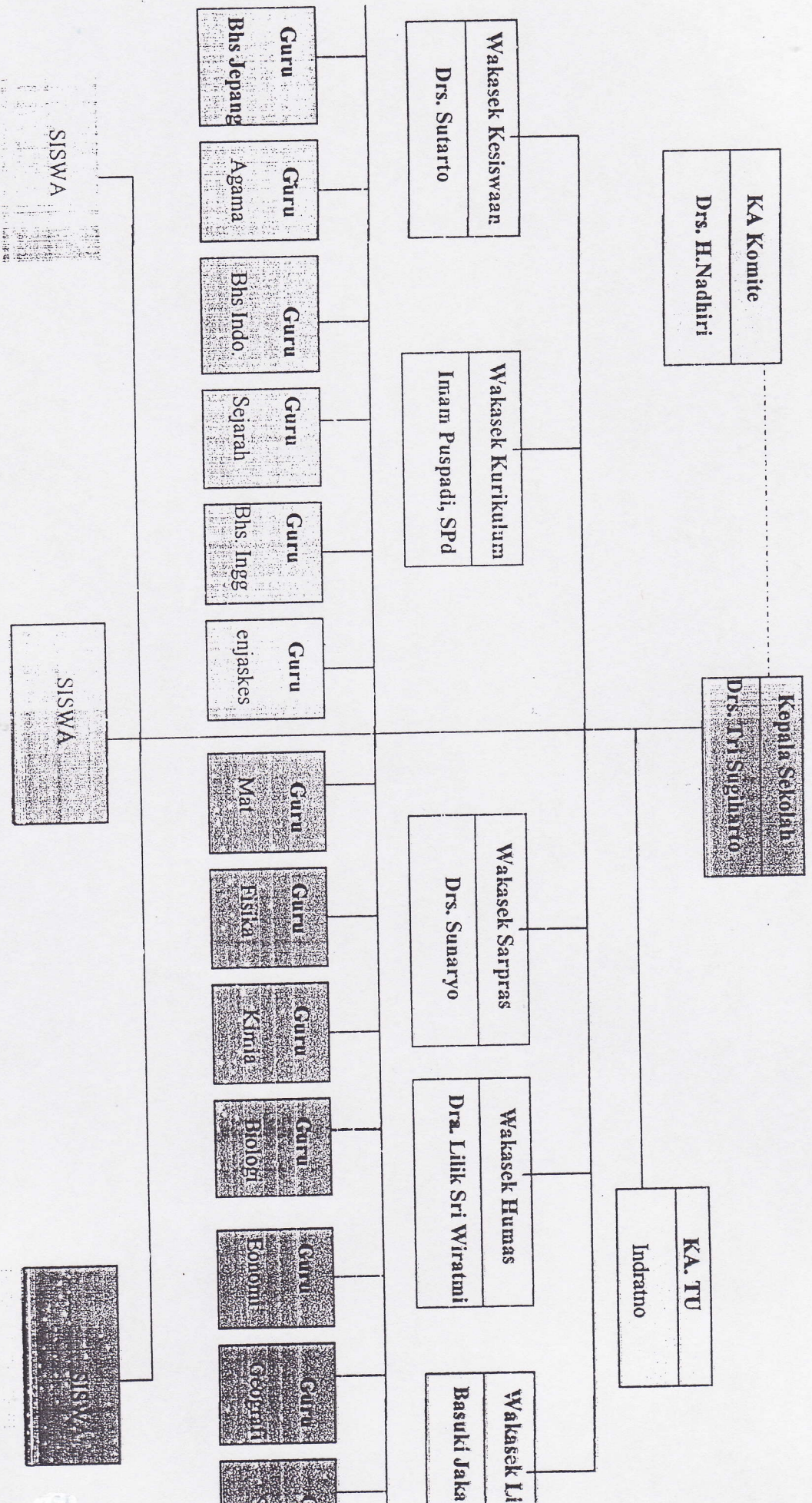


Kepala Sekolah

Tri Sugiharto  
NIP 130926318



# STRUKTUR ORGANISASI SMA N TIKULASARI





: SMA NEGERI 1 KALASAN  
: Bogem Tamamartani Kalasan Sleman  
: 301040215005.P

-  
: Page:  
= A =

Jumlah Rombel Jurusan	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
	6	IPA: 3 IPS: 4 BHS: -	IPA: 2 IPS: 4 BHS: -
Jumlah Siswa Jurusan	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
	216	IPA: 121 IPS: 113 BHS: -	IPA: 70 IPS: 138 BHS: -

Nama	Jame	Tempat/ Tanggal Lahir	NIP	Knp	Lp	Agama	Pangkat Gol.			Status	Jabatan Terakhir			Tugas Pakaian		Penalaran/Diklat yang pernah diikuti	Tugas Tamahan di sekolah	Di sekolah ini sejak	Alamat Tempat Tinggal No. Telepon/HP	Tanggal Penun
							CPNS TMT	PNS TMT	PNS/GT GTY/GB		Pengurusan Tinggi	Fakultas Jurusan	Tahun	Mengajar Mapel	Unlam Per. Mng					
1. Sunaryo	Sieman,	01-02-1956	131474277 1960201 196503 1 003	C 0908191	L	Islam	III/a	IV/a	PNS	S1	Yogyakarta	IAIN Tarbyan	1981	PAI	12	PAO	Wakasek Saprass	01-02-1991	Jlsek Saktomani Ka lasan Sieman.	01-03-2016
2. H Tiin Supharo	Kiatan,	07-07-1957	130367533 19570707 199103 1 024	C 0277033	L	Islam	III/b	IV/a	PNS	S1	IKIP Yogyakarta	Ekonomi	1992	Ekonomi	6		Kepala Sekolah	01-07-2008	Jl. Satelesan Maguwoharjo Rt. 6/47 Maguwoharjo Depok Sieman	01-08-2017
3. Pratomo	Sieman,	19-01-1958	131406912 19580119 198403 1 003	C 0896172	L	Islam	III/a	IV/a	PNS	S1	IKIP Yogyakarta	Matema tika	1983	Matema- tika	15	KBK	Wali Kelas	01-02-1991	Karangturi Sumberhar jo Pramb. Sieman.	01-11-2018
4. Irmah Sugawanti	Sieman,	13-10-1957	131476806 19571013 198503 2 007	C 0822832	P	Kath.	III/a	IV/a	PNS	S1	IKIP Yogyakarta	Ekonomi	1987	Ekonomi	14	KBK	Wali Kelas	01-03-1985	Ngaglik Cupuwaru Pur wotamanl Kas Sim.	01-11-2017
5. Sularto	Sieman,	17-04-1956	131472216 19560417 198503 1 009	C 0893934	L	Islam	III/a	IV/a	PNS	S1	IKIP Yogyakarta	Elektro	1984	Fisika	12	Cekap 2001	Wakasek Keswaan	01-02-1991	Ngaretek Caturtung- gal Depok Sieman.	01-05-2016
6. Lili S- Wicrami	Kiatan,	13-12-1958	131655829 19581213 198701 2 001	J 093220	P	Islam	III/a	IV/a	PNS	S1	IKIP Yogyakarta	Ekonomi	1984	Ekonomi Akutansi	12	Penelitian Ekonomi	Wakasek Humas	01-02-2001	Sekuran Bawijick E II 120 16/05 Catur Tgl.	01-01-2018
7. Hji Tiliex Sunarti	Sieman,	15-07-1961	131788254 19610715 198803 2 005	E 801612	P	Islam	III/a	IV/a	PNS	S1	UNS Surakarta	Bhs lngg.	1986	Bhs lngg.	25	WS Lab. Bahasa Inggris	Wali kelas	01-03-1998	Karangpobso Maguwo harjo Depok Sieman.	01-03-2021
8. Hji Muhman	Kiatan,	03-05-1956	130798856 19560505 197903 2 010	C 0003525	P	Islam	III/b	IV/a	PNS	S1	IKIP Yogyakarta	Biologi	1988	Biologi	16	MKT KBK	Pendamping Wakasek Humas	01-03-1978	Gampar Tanamarta ni Kalasan Sieman	01-06-2016
9. Widi Srt Juwari, Spd	Kiatan,	19-11-1952	130898501 19521119 16. 003 2 002	C 0291352	P	Islam	III/b	IV/a	PNS	S1	IKIP Yogyakarta	Kimia	1984	Kimia	23	Penelitian Kimia	Pendamping Wakasek Kurikulum	20-08-1980	Cupido Gantiwaro - Prambuanl Kiatan	01-12-2012
1. Sri Purnewi	Sieman,	20-07-1961	131656501 19610720 198903 2 004	E 700839	P	Islam	III/a	IV/a	PNS	S1	IKIP Yogyakarta	IPS/PMIP	1987	Kewargane garaan	18	MGMP	Wali kelas	01-03-1989	Candibang Jogorua Berban Sieman	01-08-2021
2. Hidayanto, S. Pd.	Kiatan,	08-04-1959	131430107 19590400 198501 1 001	E 485821	L	Kath.	III/c	IV/a	PNS	S1	IKIP Yogyakarta	Biologi	1986	Biologi	11	MGMP	Pendamping Wakasek Kestwasan	01-07-2000	Ngelingsi Kiatan Sela ten	01-05-2019
3. Eyi Nurwanjuni	Sieman,	11-12-1963	131689204 19631211 198910 2 001	F 206649	P	Islam	III/a	IV/a	PNS	S1	IKIP Yogyakarta	Sejaran	1987	Sejaran	20	Penelitian Sejaran	Wali kelas	01-06-2000	Petingan Cangkng an Sieman.	01-01-2024
4. in Puspadi, S. Pd.	Sieman,	17-03-1964	131678232 19640317 198001 1 003	E 082268	L	Islam	III/a	IV/a	PNS	S1	IKIP Yogyakarta	Fand Olah Raga.	1978	Penjasas	12		Wakasek Keswaan	01-04-1997	Duri Titomartani Kalasan Siemanl	01-04-2024



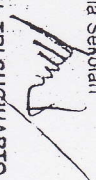
Mardiyah, S.Pd.	Sieman, 10-04-1958	E 920887	P	Islam	Ilb	01-03-1986	I/a	01-10-2005	PNS	S1	IKIP	KIMIA	1998	Kima	21	Koordinator L&B IPA	1-04-1995	Turusan Temanggal Purwokertani Kalasan	01-05-2018
Widayanti, S.Pd.	Sieman, 16-11-1968	131664101 196611161968032008 E 900503	P	Islam	Il/a	01-03-1988	I/a	01-10-2006	PNS	S1	IKIP Yogyakarta	Bhs Inggris	1999	Bhs Inggris Khatolik	22	Wali kelas	1-03-2008	Glondong Tirtomartani Kalasan Sieman.	01-12-2026
Imi, S.Pd.	Bandu, 07-07-1965	131873146 196507071960012001 E 927311	P	Islam	Il/c	01-01-1990	I/a	01-04-2006	PNS	S1	IKIP Yogya	Biologi	1998	Biologi	9	Wali kelas	1-02-2000	Gapio Cucukan Pram banan Kalan.	01-08-2025
Juli Jaka Punama, M.Pd	Sieman, 24-06-1966	131873151 196606281990011001 E 897068	L	Islam	Il/c	01-01-1990	I/a	01-10-2006	PNS	S2	IKIP Yogya	Biologi	2007	Biologi	12	Wakasak Lih-pang	1-04-1996	Pisasan Tirtomartani Kalasan Sieman.	01-07-2026
n Susanto, S.Pd.	Yogyakarta, 31-10-1961	131427910 196110311964121003 E 070753	L	Islam	Il/c	01-12-1964	I/a	01-04-2007	IPNS	S1	IKP Yogya	Matematika	1998	Matematika	19	Wali kelas	1-12-1984	Pelatan Utara KG II/719 Kolagede Yogyakarta	01-11-2021
o Handoyo, S.Pd.	Klaten, 08-01-1966	131845568 196601081969031005 E 508842	L	Islam	Il/c	01-03-1989	I/a	01-04-2007	PNS	S1	IKIP Yogya	Pend. Pansa siala dan Kirt. negaraan	2001	Penc Seni musik	24	Wali kelas	1-08-1998	Tembong welan Kall - Koles Kalan.	01-02-2026
nia Sulwijayanti, S.Pd.	Yogyakarta, 22-09-1953	130700665 195309221979012001 B 759890	P	Kath.	Il/b	01-01-1979	I/a	01-10-2008	PNS	S1	IKIP Yogya	IPS/Ekonomi Perish.	1996	Ekonomi	12	Wali kelas	1-04-2003	Ji.Gurameti II/12Mino-martani Nagalik Sim.	01-10-2013
Samjo	Kulon Progo, 16-11-1963	1318663810 196210161969031003 E 700610	L	Kath.	Il/a	01-03-1989	I/a	01-10-2008	PNS	S1	IKIP Yogya	BP/BK	1987	Pend. Agam Khatolik	13		01-03-1998	Gentungan Sidosugung Godean Sieman.	01-11-2023
Siamel Ansori	Sieman, 29-11-1961	132128115 G 302424	L	Islam	Il/a	01-12-1984	V/a	01-10-2004	PNS	S1	IKIP Yogya	Sosiolc.	1987	Sosiolgi	12		01-06-2008	Tajem Maguwoharjo Depok Sieman	01-12-2021
Iarsono, S.Pd	Sieman, 01-05-1958	132141324 195805011962121004 C 275860	L	Islam	Il/a	01-12-1995	V/a	01-10-2006	PNS	S1	IKIP Yogya	Fisika	1995	Fisika	15	Wali kelas	1-09-2000	Amberukmo 07/03 Ca luringgal Depok Sim.	01-06-2028
o, S.Pd.I	Sieman, 13-08-1956	131269408 195608131983031009 C 0335721	L	Islam	Il/b	01-03-1983	Il/d	01-04-2005	PNS	Sarmud	IAIN	Tarbyah	1992	P.A.I	18	Wali kelas	1-10-1996	Plembangan Jogorito Bcrihan Sieman.	01-09-2016
sin, S.Pd.	Klaten, 27-12-1967	131996630 196712271992032009 F 109227	P	Islam	Il/c	01-03-1992	Il/d	01-04-2006	PNS	S1	IKIP Yogya	Matematika	2002	Matematika	15	Bendahara rulin Komite Sekolah	1-03-1998	Jiwo Kulon Trolok Wedi Klaten.	01-01-2028
Juryati	Jakarta, 04-06-1963	1321284158 196306041963022001 G 28861	P	Islam	Il/a	01-02-1997	Il/d	01-10-2006	PNS	S1	IKIP Yogya	BP/BK	1978	BP/BK	154 siswa	Pemula OSIS	1-07-2005	Perum Capoko Indah Ji. Nuri B.58 Piyungan	01-07-2023
g Sugiyanti, S.Pd.	Sieman, 02-02-1971	132223075 197102021999032006 L 160830	P	Islam	Il/a	01-03-1999	Il/d	01-10-2006	PNS	S1	IKIP Yogya	Bhs.Ind.	1997	Bhs.Ind	18	Wali kelas	1-01-2006	Dalem Tanamartani 07/01 Kalasan Sieman	01-03-2031
Junama	Klaten, 08-11-1963	131139635 196311081965121002 G 284582	L	Islam	Il/a	01-12-1995	Il/d	01-04-2007	PNS	S1	IKIP Yogya	Fisika	1988	Fisika	15	Pendamping Wakasak Sarpras	1-01-2003	Banjarsari Kebondalem Kudu Prambanan Klt.	01-12-2023
amli, S.Pd.	Boyolali, 02-09-1972	132192324 197209021998022004 H 034733	P	Islam	Il/a	01-02-1998	Il/d	01-04-2007	PNS	S1	IKIP Yogya	Geografi	1996	Geografi	24	Wali kelas	1-02-1998	Dhuri Tirtomartani Ka lasan Sieman.	01-10-2022
Suryanuari, S.Pd.	Sieman, 14-01-1975	132228601 J 063503	P	Islam	Il/a	01-03-1999	Il/d	01-10-2008	PNS	S1	IKIP Yogya	BP/BK	1993	BP/BK	154 siswa	Koordinator BK	1-01-2006	Belang pakembinan- ngun Sieman.	01-04-2026
Mardi	Klaten, 19-02-1965	132553166 L 021384	L	Islam	Il/a	01-03-2000	Il/d	01-04-2009	PNS	S1	IKIP Yogya	Matematika	2000	Matematika	16	Pembing OSIS	1-10-2005	Karanganyar Tirtomar- tani Kalasan Sieman	01-03-2026



rida Agustiani, S.Pd.	Ngawi	12-04-1993	130911439	19540822 198103 2 002	C 0278104	P	Islam	IIIb	01-03-1991	IIIc	01-10-2000	PNS	S1	IKIP Malang	Pend. Olah Raga	2005	Pengurus OKM	12		Pembina OSIS	2-01-2002	Pertum Tiara Asn Pur-bayan Beki Sukoharjo	01-05-2013
Supriyati, S.Pd.	Sieman	25-02-1974	132253171	19740225 200003 1 003	L 021383	P	Islam	IIIa	01-03-2000	IIIC	01-10-2006	PNS	S1	IKIP Yogya	BP/BK	1978	BP/BK	151	siswa		01-11-2003	Timur Selomartani Ka-lasan Sieman	01-03-2034
irjeji, S.Pd.	Supang	12-04-1969	480032511	19690412 200501 2 011	M 050517	P	Islam	III/a	01-01-2005	IIIb	01-04-2009	PNS	S1	IKIP Yogya	BP/BK	2000	BP/BK	156	siswa		01-01-2005	Gempol Kebondalem Kidul Prambanan Kit	01-05-2029
Gaiganti Jurni S. S.Pd.	Yogyakarta	15-11-1973	490032333	19731115 200501 2 005	M 049341	L	Kath	III/a	01-01-2005	IIIb	01-04-2009	PNS	S1	IKIP Yogya	Bhs Inggris	1994	Bhs Inggris	19		Wali kelas	1-01-2005	Jl. Galotkaca Caturtung gal Depok S. Sieman	01-12-2033
udinman, S.Pd.	Yogyakarta	23-11-1976	490032323	19761123 200501 1 014	M 049341	L	Islam	III/a	01-01-2005	IIIb	01-04-2009	PNS	S1	IKIP Yogya	Tek. Ik. Electro	2002	Tek. Informa-sia	18			01-01-2005	Rajowringar - Kita Ge-de Yogyakarta	01-12-2036
ulistiyan, S.Pd.	Sieman	28-12-1974	490035520	19741228 200604 2 007	M 049341	P	Islam	III/a	01-02-2007	III/a	01-04-2006	PNS	S1	IKIP Yogya	Pend Bhs. Jawa	2000	Bhs Jawa	36		Wali kelas	1-07-2007	Delegan Sursetanjo Prambanan S. Sieman	01-01-2034
Iudi Indriati, S.Pd.	Sieman	27-07-1970	490036659	19700727 200701 2 013		P	Islam	III/a	01-01-2007	III/a	01-01-2007	PNS	S1	UNS Srti. & Sasra	Pend Bhs. & Sasra	1994	Bhs Ind.	18		Wali kelas	1-07-2007	Kebon Tamartarani-Kalasan Sieman	01-08-2030
Rahmawati, S.Pd.	Sieman	31-03-1972	490040213	19720331 200801 2 005		P	Islam	III/a	01-01-2007	III/a	01-01-2006	CPNS	S1	UWD Kalen	Bhs Ind.	1998	Bhs Ind.	12			01-07-2004	Carli Ijo Bokarajo - Prambanan S. Sieman	01-04-2032
manan, S.Pd.	Samplu	17-09-1973	490040227	19730917 200801 1 009		L	Krist	III/a	01-01-2009	III/a	01-01-2008	CPNS	S1	IKIP Yogya	BP/BK	1998	BP/BK	151	siswa		01-07-2004	Pakungrajan Ng. Si-jelus Yogyakarta	17-10-2033
Vanjuti, S.Pd.	Sieman	04-09-1970	490040200	19700804 200801 2 009				III/a	01-01-2008	III/a	01-01-2008	CPNS	S1	UNY Yogya karta	PPKn	2000	PPKn	12		Wali kelas	1-03-2008	Randuguring Sieman marani Kalasan Sieman	01-10-2030
ahnawati, S.pd.	Sieman	09-01-1978	490040215	19780109 200801 2 011		P	Islam	III/a	01-01-2008	III/a	01-01-2008	CPNS	S1	UST Yogya	Matemat-ka	2000	Matematika	15	Pelatihan Matematika		01-07-2004	Gurung Gebang Sum-berharjo Pramb. Sim.	09-02-2038
Asuli, S.Pd.	Sieman	22-10-1977	490040211	19771023 200801 2 009		P	Islam	III/a	01-01-2008	III/a	01-01-2008	CPNS	S1	IKIP Yogya	Per. J. Aku-tansi	2003	Akuansi	14			01-07-2004	Kadipaten Kcu. Kebon dalam Pramb. Kalasan	23-11-2037
Yono	Sragen	06-06-1964				L	Islam					GTT	S1	IKIP Yogya	Bhs Ind.	1989	Bhs Ind.	6			16-07-2001	Tegalrejo RT/RW 06/25 Tegalrejo Bercan Sim.	
anjuki, S.Pd.	Sieman	00-05-1973				L	Islam					GTT	S1	IKIP Yogya	Pend. Olah Raga	2001	Penas Orkas	12			16-07-2001	Kentian Tamartarani Kalasan Sieman	
Jr. dawai, S.Pd.	Bantul	18-03-1977				P	Islam					GTT	S1	IKIP Yogya	Sejarah	2001	Sejarah	12			15-07-2002	Muthian Sinarani Piyu ngan Bantul	
raun, S.Pd.	Sieman	24-04-1970				P	Kath.					GTT	S1	IKIP Jember	Sejarah	2000	Sosiologi	21			18-07-2005	Jail Gayamharjo Pram-banan Sieman	
yah, S.Pd.	Sieman	13-05-1981				P	Islam					GTT	S1	IAIN Yogya	Tarbiyah	2003	PAI	18			18-07-2005	Japikecani Purwomata ni Kalasan Sieman	
van	Klaten	05-05-1981				L	Islam					GTT	D3	Akacami Yogya	MI	2004	Tek. Infor-matika	6			19-07-2004	Kongklangan Klaten Prambanan Pramban	



oga Mulyadi Shomong	Bandung 23-05-1956	L	Krist	-	-	GTT	S1	UKIRIM Yogya	Teologi	1990	Pend Ag Kristen	13	18-07-2005	Jl. Anggrek Maguwoharjo Depok Sleman.	-
aeti Budyaningrum, S.Pd.	Sieman, 24-04-1980	P	Islam	-	-	GTT	S1	UNY Yogya	Geografi	2003	Geografi Sosiologi	13	18-07-2005	Cangkrikan babadan Purwomatani Kis Sim.	-
uapa Limpit Lelawati, S.Sn.	Sieman, 23-08-1978	P	Islam	-	-	GTT	S1	ISI Yogya	Seni Tari	2002	Seni Tari	12	18-07-2006	Gempol Kebondalem Kidul Prambanan Klt.	-
ko Sulistio	Bandung 10-07-1979	L	Islam	-	-	GTT	D3	UNPAD Bandung	Kebahasaan	2003	Bhs. Jepang	6	01-11-2007	Badran JT 1818 Rt. 42/ 09 Bumi Joje Yk.	-
laemunah, S. Pd.	Klaten, 27-05-1983	P	Islam	-	-	GTT	S1	UNY Yogya	Ilmu Sosial & Ekonomi	2006	Kewarganegaraan	6	24-07-2007	Sunggingan Kulon 12/ 01 Pereng Pramb. Klt.	-
loro Esthi Hartiwi, S.Pd.	Sidoharjo 27-07-1971	P	Islam	-	-	GTT	S1	IKIP Surabaya	Bahasa Jepang	1997	Bhs. Jepang	6	17-07-2007	Kalijaten VJ07 Kalijaten Taman Sidoharjo	-
rs. Kunarka	Klaten, 05-12-1964	P	Islam	-	-	GTT	S1	UNS Sekt.	Kimia	1989	Kimia	10	17-07-2007	Pertuni Banyuwang Gayampit Klaten.	-
ahary Lailah	Sieman, 20-7-1985	P	Islam	-	-	GTT	Kuliah S1	UGM Jepang	Scitra Jepang	Semester 3 Jepang	10	17-07-2007	Jelis Tirihmatani Kalasan Sieman	-	
uradiman, A.Md.	Bantul, 09-12-1978	L	Islam	-	-	GTT	D3	UGM	Bhs. Jepang	2002	Bhs. Jepang	8	14-07-2008	Jasem Srimulyo Pyungan Bantul	-
rs. Budi Raharjo, MA	Magelang, 28-08-1959	L	Hindu	-	-	GTT	S2	Banaras Hindu University	Indian, Philosophy And Religion	2000	Agama Hindu	3	14-07-2006	Jl. Sudarsan Cakra No. 3 Maguwoharjo Depok	-

Kalasan 23 Mei 2009  
Kepala Sekolah  
  
Drs. H. TRI SUGIHARTO  
NIP. 19570707 196102 1 024



**PROPOSAL PROGRAM KERJA  
SEKOLAH KATEGORI MANDIRI (SKM/SSN)  
TAHUN 2008  
SMA NEGERI 1 SLEMAN**



**SMA ANDALAN  
KABUPATEN SLEMAN**

=====

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN**  
Jalan Magelang Km. 14 Medari Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 868434 Fax. (0274) 867242  
Terakreditasi : A



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	Halaman :
Surat Permohonan .....	ii
Daftar isi .....	iii
Kata Pengantar .....	iv

### A. PROGRAM KERJA SEKOLAH

1. Visi, Misi dan Tujuan sekolah .....	1
2. Identifikasi tantangan nyata yang dihadapi sekolah .....	2
3. Sasaran .....	2
4. Identifikasi fungsi-fungsi sasaran .....	3
5. Analisis Swot .....	3
6. Alternatif langkah pemecahan masalah .....	5
7. Rencana dan program peningkatan mutu .....	5
8. Rencana anggaran dan pendapatan sekolah .....	7

### B. LAMPIRAN

1. Program Kerja Jangka Panjang 3 Tahun mulai Tahun 2007-2009
2. Program Kerja Operasional dan Pembiayaan Tahun 2008-2009
3. Rincian Penggunaan Bantuan Dana Block grant Tahun 2008
4. Rencana Tindak ( Action Plan ) Tahun 2008
5. Peruntukan dana block grant
6. Format laporan Individu Sekolah Menengah (LISM) .
7. Data-data keunggulan / prestasi sekolah
8. Salinan/foto copy dokumen-dokumen:
  - a. SK Pendirian Sekolah
  - b. SK Komite Sekolah;
  - c. SK Pengangkatan Kepala Sekolah.
  - d. SK Panitia Pelaksana Kegiatan.
  - e. Surat pernyataan kesediaan Ketua Komite dalam pelaksanaan SKM di sekolah.
  - f. Surat pernyataan kesediaan guru dalam pelaksanaan SKM di sekolah.
  - g. Foto copy nomor rekening bendaharawan rutin sekolah.
  - h. Foto copy sertifikat akreditasi sekolah.





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN**

Alamat : Jalan Magelang Km. 14 Medari Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 868434 Fax. (0274) 867242  
Terakreditasi : A

Nomor : 912/037  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Bantuan Rintisan Sekolah  
Kategori Mandiri ( SKM )

17 Januari 2008

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Pendidikan  
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Jalan Cendana Nomor 9  
YOGYAKARTA

Dengan hormat,

Dengan ini kami sampaikan bahwa sesuai dengan program kerja SMA Negeri 1 Sleman Tahun Pelajaran 2008-2009 antara lain :

1. Sebagai SMA Andalan Kabupaten Sleman.
2. Sebagai Pengembang Pembelajaran Berbasis ICT / TIK.
3. Sebagai Rintisan Sekolah Kategori Mandiri ( SKM/SSN ).

Guna menunjang pelaksanaan ketiga program tersebut di atas diperlukan dana baik dana dari masyarakat / Komite Sekolah maupun dari pemerintah / Block Grant atau pemerintah kabupaten, dan diperlukan alat bantu pembelajaran yang memadai , sumber daya manusia yang cukup guna menunjang program tersebut.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini kami mengajukan permohonan dana Bantuan Sekolah kategori Mandiri ( SKM/SSN ) kepada Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Demikian permohonan kami, besar harapan kami atas terkabulnya permohonan ini.  
Atas perhatian dan dukungannya kami ucapkan terima kasih



Drs. H. ALBANI SUPARDJO



Drs. TULUS RAHARJO  
NIP 130804120





## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Surat Permohonan .....	ii
Daftar isi .....	iii
Kata Pengantar .....	iv

### A. PROGRAM KERJA SEKOLAH

1. Visi, Misi dan Tujuan sekolah .....	1
2. Identifikasi tantangan nyata yang dihadapi sekolah .....	2
3. Sasaran .....	2
4. Identifikasi fungsi-fungsi sasaran .....	3
5. Analisis Swot .....	3
6. Alternatif langkah pemecahan masalah .....	5
7. Rencana dan program peningkatan mutu .....	5
8. Rencana anggaran dan pendapatan sekolah .....	7

### B. LAMPIRAN

1. Program Kerja Jangka Panjang 3 Tahun mulai Tahun 2007-2009
2. Program Kerja Operasional dan Pembiayaan Tahun 2008-2009
3. Rincian Penggunaan Bantuan Dana Block grant Tahun 2008
4. Rencana Tindak ( Action Plan ) Tahun 2008
5. Peruntukan dana block grant
6. Format laporan Individu Sekolah Menengah (LISM) .
7. Data-data keunggulan / prestasi sekolah
8. Salinan/foto copy dokumen-dokumen:
  - a. SK Pendirian Sekolah
  - b. SK Komite Sekolah;
  - c. SK Pengangkatan Kepala Sekolah.
  - d. SK Panitia Pelaksana Kegiatan.
  - e. Surat pernyataan kesediaan Ketua Komite dalam pelaksanaan SKM di sekolah.
  - f. Surat pernyataan kesediaan guru dalam pelaksanaan SKM di sekolah.
  - g. Foto copy nomor rekening bendaharawan rutin sekolah.
  - h. Foto copy sertifikat akreditasi sekolah.



## KATA PENGANTAR

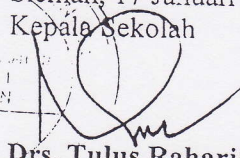
Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Alloh SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan Proposal Bantuan Rintisan Sekolah Kategori Mandiri ( SKM/SSN ) SMA Negeri 1 Sleman Tahun Anggaran 2008.

Sebagaimana program yang telah kami tetapkan terutama program jangka pendek dan program jangka menengah pada tahun anggaran 2008-2009, kami programkan untuk pembenahan manajemen sekolah, optimalisasi dan penambahan sarana prasarana sekolah serta pemberdayaan guru dalam proses pembelajaran yang berbasis ICT / TIK.

Dalam kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan motivasi maupun bantuan demi terlaksananya program ini.

Harapan kami program yang telah ditetapkan dapat terlaksana, dan atas bantuan dari semua pihak langsung ataupun tidak langsung sangat kami harapkan.

Atas perhatian dan dukungannya kami ucapkan terima kasih

Sleman, 17 Januari 2008  
Kepala Sekolah  
  
Drs. Tulus Raharjo  
NIP 130804120





## PROGRAM KERJA SEKOLAH TAHUN 2007 – 2008

- a. Nama sekolah : SMA Negeri 1 Sleman Yogyakarta  
Status Sekolah : Negeri
- b. A l a m a t :  
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kabupaten / Kota : Sleman  
Kecamatan : Sleman  
Desa : Caturharjo  
Jalan : Jalan Magelang Km. 14 Medari  
Kode Pos : 55515  
Telepon / Faksimile : (0274) 868434 / (0274) 867242  
E-mail / Website : sman1sleman@yahoo.com /  
www.sman1sleman.net
- c. Nomor Rekening : 0247 – 01 – ~~014697~~ – 50 – 8 –  
Nama Bank : B R I 016420-50-9  
Kantor : PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)  
Kantor Cabang Sleman  
Alamat Bank : Jalan Magelang Km. 13 Sleman  
Telephon Bank :  
Nama Pemegang Rekening : SMA Negeri 1 Sleman Jalan Magelang Km. 14  
Medari Sleman Yogyakarta  
Drs. Tulus Raharjo Jabatan Kepala Sekolah  
Marsono Jabatan Bendahara II

### 1. VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH

#### a. Visi

Unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur, dan menguasai teknologi maju.

Indikator Pencapaian Visi :

- 1) Nilai hasil ujian meningkat dari tahun ke tahun.
- 2) Persentase lulusan yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi semakin tinggi.
- 3) Unggul dalam berbagai lomba mata pelajaran.
- 4) ~~Memenangkan lomba karya ilmiah remaja~~ . . . . .
- 5) Lulusannya memiliki budi pekerti luhur dan disiplin tinggi.
- 6) Trampil mengoperasikan komputer, mengakses internet dan dapat berkomunikasi dengan bahasa Inggris.
- 7) Mendapat kepercayaan masyarakat sekitar.

#### b. Misi Sekolah

- 1) Penerapan KTSP secara mantap yang diperkaya dan optimal.



- 5) Melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan prestasi lomba mata pelajaran & KIR
- 6) Menerapkan tata tertib sekolah untuk meningkatkan disiplin siswa dan guru/karyawan.
- 7) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama sesuai agama yang dianut peserta didik
- 8) Mengoptimalkan pembelajaran berbasis TIK/ICT di sekolah dan bahasa Inggris sebagai bekal siswa ke perguruan tinggi maupun dunia kerja.
- 9) Menerapkan manajemen partisipatif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.

c. Tujuan Sekolah

- a. Meningkatkan prestasi lulusan yang diterima di PTN tiap tahunnya.
- b. Meningkatkan prestasi akademis dengan Nilai Ujian Akhir Nasional yang semakin tinggi.
- c. Memenangkan berbagai lomba mata pelajaran di tingkat propinsi dan nasional.
- d. Memenangkan lomba berbagai cabang olahraga di tingkat propinsi.
- e. Memenangkan berbagai lomba kesenian di tingkat propinsi.
- f. Meningkatkan disiplin siswa dan warga sekolah
- g. Membekali ketrampilan siswa dalam bidang TIK dan bahasa Inggris.
- h. Menambah tingkat kepercayaan masyarakat sehingga SMA Negeri 1 Sleman sebagai sekolah "Andalan" diminati oleh masyarakat.

B. IDENTIFIKASI TANTANGAN NYATA YANG DIHADAPI SEKOLAH

1. Kompetensi guru dalam pelaksanaan KTSP dan implementasinya baru mencapai  $\pm 70\%$ .
2. Metode dan pendekatan pembelajaran CTL dan ICT belum semua guru dapat mengaplikasikannya.
3. Hasil UNAS relatif masih belum memuaskan dan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi baru mencapai  $\pm 65\%$ .
4. Pemanfaatan multimedia dan TIK/ICT didalam proses pembelajaran oleh guru masih kurang.

C. SASARAN / TUJUAN SITUASIONAL SEKOLAH

1. Guru menguasai konsep KTSP, mampu menyusun silabus dan seluruh perangkat pembelajaran untuk kelas X, XI, dan XII.
2. Guru dapat memahami dan mengimplementasikan metode dan pendekatan dalam proses pembelajaran BERBASIS ICT.
3. Hasil UNAS akan meningkat sehingga termotivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sampai  $\pm 75\%$
4. Terpenuhinya alat multimedia dan TIK/ICT untuk memotivasi guru dalam pembelajaran.
5. Pemanfaatan alat multimedia dan TIK / ICT untuk memotivasi guru dalam proses pembelajaran oleh guru mencapai  $\pm 90\%$ .



## D. IDENTIFIKASI FUNGSI FUNGSI SASARAN

Sasaran ke-1: Pemanfaatan alat-alat pembelajaran berbasis TIK

No.	Fungsi	Faktor Internal	Faktor Eksternal
1.	Alat lab multimedia	- Metode Pembelajaran CTL	Variasi metode pembelajaran semakin banyak
2.	Komputer Laptop	- Proses pembelajaran bervariasi dan pembelajaran berbasis TIK / ICT lancar.	Mutu sumber daya manusia meningkat

## E. ANALISIS SWOT ( ANALISIS TINGKAT KESIAPAN FUNGSI )

Sasaran ke-1: Pemanfaatan alat-alat pembelajaran berbasis ICT

FUNGSI & FAKTORNYA		KRITERIA KESIAPAN	KONDISI NYATA	TINGKAT KESIAPAN	
A				SIAP	TIDAK
	Fungsi Proses Belajar Mengajar				
	1. Faktor Internal				
	a. Minat Guru untuk menambah variasi proses belajar yang tinggi	Guru mampu menggunakan alat multi media termasuk TIK	Jumlah alat multi media masih kurang, belum semua guru menggunakan.	siap	
	b. Siswa antusias dengan banyaknya variasi penggunaan multi media dan komputer sebagai alat pembelajaran.	Proses pembelajaran bervariasi dan menarik.	Metode pembelajaran kurang bervariasi, guru kurang mampu menggunakan TIK	siap	
	2. Faktor eksternal				
	a. Ada dukungan dari komite sekolah dan orang tua siswa	Disediakan dana pendamping oleh orangtua siswa /komite sekolah	Dana yang tersedia terbatas, sehingga tidak mencukupi kebutuhan siswa	siap	
	b. Ada dukungan dari Direktorat sebagai Piloting KBK.	Di masa yang akan datang sekemilki multi media lengkap	Multi media kurang lengkap	siap	



FUNGSI & FAKTORNYA		KRITERIA KESIAPAN	KONDISI NYATA	TINGKAT KESIAPAN	
				SIAP	TIDAK
B	Fungsi Pendukung Ketenagaan				
	1. Faktor Internal				
	Guru sudah mengikuti IHT-ICT dan TOT tentang KTSP	Guru siap mengoperasikan alat multi-media dan mampu melaksanakan KTSP	Guru sering tidak menggunakan alat multimedia karena sedang dipakai guru lain, khususr.ya komputer	siap	
	2.Faktor eksternal				
	Guru sudah dilatih melalui kerjasama dengan JICA maupun Perguruan Tinggi tertentu	Guru siap mengim-lemantasikan hasil latihan dalam meng-gunakan alat multi media termasuk komputer / TIK	Ada guru yang mau mengimplementa sikan hasil-hasil latihan ada juga yang kurang.	siap	
C	Fungsi Pendukung Sarana dan prasarana				
	1.Faktor internal				
	a.Memiliki laborato-rium Fisika, kimia biologi, laborato-rium multimedia dan lab. Komputer	Laboratorium tersebut memiliki alat yang lengkap	Kesulitan dalam hal pengaturan jadwal penggunaan bagi Bp/Ibu guru	siap	
	b. Faktor eksternal				
	Daya listrik kurang memadai	Listrik tidak cukup untuk operasional sekolah	Terjadi gangguan masalah daya listrik, pengaturan daya listrik	siap	
D	Fungsi pendukung Pembinaan dan Pelatihan				
	1. Faktor internal				
	a.Guru antusias untuk mengguna-kan alat tersebut dalam pembela-jaran berbasis TIK	Guru ingin meningkatkan penggunaan metode yang menggunakan alat multi media &	Guru telah mengadakan pelatihan dg JICA ,MGMP/IHT dg fasilitator	siap	



		computer/TIK	nasional dan daerah.		
	2.Faktor eksternal				
	a.Ada kerjasama dengan lembaga lain dalam peningkatan pembelajaran	Kesiapan guru untuk melakukan pelatihan misalnya dengan LPMP, UNY, TI UII	Melalui MGMP guru telah terlatih menggunakan alat pembelajaran berbasis TIK	siap	

#### F. ALTERNATIF ANGKAH – LANGKAH PEMECAHAN MASALAH

Menambah alat Bantu pembelajaran multi media & TIK, dengan cara mengajukan permohonan dana bantuan pengembangan pembelajaran berbasis TIK melalui Dinas Pendidikan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta guna melengkapi alat yang masih kurang dan membeli alat yang belum dimiliki demi terlaksananya peningkatan mutu sekolah.

#### G. Rencana dan Program Peningkatan Mutu

Mengembangkan sekolah kategori mandiri antara lain :

- 1.1.1 Penyempurnaan dan pengesahan Dokumen KTSP
- 1.1.3 Penyempurnaan proses penyusunan dokumen
- 1.2.2 Struktur dan muatan KTSP : Adanya kriteria kelulusan lebih besar sama dengan 75 %
- 1.3.1 Pengembangan Silabus secara Mandiri, melalui proses penjabaran SK/KD menjadi Indikator, materi pembelajaran, dan rancangan penilaian berdasarkan SI dan SKL
- 1.3.4 a. Pengembangan silabus melalui proses:Penjabaran SK/KD menjadi Indikator, Mata pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan rancangan penilaian Penyempurnaan silabus
- 1.3.4 b. Pengembangan Silabus melalui Proses: Identifikasi SK/KD per MP untuk menentukan beban belajar Tatap Muka, Penugasan Terstruktur, dan Kegiatan Mandiri
- 1.3.5.a. Mata Pelajaran yang SK/KD-nya disiapkan oleh pemerintah maupun yang disusun oleh sekolah sesuai kebutuhan sekolah (Sistem Paket)
- 1.3.5.b. Penyempurnaan Silabus sesuai hasil identifikasi pembelajaran TM, Kegiatan Terstruktur & Keg.Mandiri
- 2.1.1.a .Pengembangan RPP, yang mencakup: RPP Sesuai silabus yang telah dikembangkan oleh sekolah (Sistem Paket)
- b. Sesuai silabus utk pembelajaran tatap muka, penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri (Persiapan SKM/SKS)
- 2.1.3.1 Pengembangan Bahan Ajar dalam bentuk cetakan (Modul, Hand out, LKS) untuk: Pembelajaran Sistem Paket dan Pembelajaran SKM/SKS.
- 2.1.3.2 Pengembangan Bahan Ajar berbasis TIK/ICT(Modul, Hand out, LKS) untuk:Pembelajaran Sistem Paket dan Pembelajaran SKM/SKS.
- 2.2.1 Penerapan pembelajaran dengan pendekatan Tatap Muka, Penugasan Terstruktur dan



#### Akademik.

- 2.2.4 Penyusunan jadwal Pemanfaatan Laboratorium.
- 2.2.5 Penyusunan rancangan pemanfaatan perpustakaan berupa rekapitulasi jadwal penggunaan perpustakaan untuk setiap Mata Pelajaran.
- 2.2.7. Penyusunan Program dan Pelaks Remedial mencakup:
  - a. Penyusunan. Program. Remedi
  - b. Penyiapan Perangkat Remedial
  - c. Penerapan Remedial
- 2.2.8 Penerapan pembelajaran berbasis TIK/ICT.
- 2.2.9 Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.
- 2.2.10 Proses pembelajaran mendorong penguasaan, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik
- 2.2.12 Penyusunan rancangan pembelajaran dengan mempertimbangkan jumlah maksimal Peserta didik sesuai dengan SNP (32 siswa per kelas).
- 3.1.3 Peningkatan kualitas guru melalui sertifikasi.
- 3.1.5 Peningkatan Kemampuan Guru BK, dalam bidang:
  - a. Penyusunan prog. Layanan konseling
  - b. melaksanakan layanan.
- 3.1.7 Peningkatan Kemampuan guru dalam Pengembangan Model dan perangkat/bahan ajar.
- 3.2.3 Pemenuhan jumlah tenaga kependidikan perpustakaan dan laboratorium
- 4.2.2 Kelengkapan Ruang Perpustakaan dengan pembelian buku referensi
- 4.6.3 Pemenuhan Laboratorium Komputer dengan pengadaan laptop dan LCD
- 5.2.10 Podoman Pelaksanaan SKM
- 5.4.2 Penyusunan/penyepakatan program kerjasama dengan instansi/lembaga pendidikan dalam rangka pelaksanaan program
- 5.8.1 Peningkatan Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen mencakup:
  - a. Administrasi Pendidikan
  - b. Pusat Layanan Informasi dan Komunikasi
  - c. Pusat Pengembangan Bahan Ajar Berbasis TIK
  - d. Pengembangan Website, leaflet / booklet.
- 5.8.3 Pembentuk Tim Pengelola SIM Sekolah :
  - a. Administrasi sekolah
  - b. Pengelola Pusat Layanan Informasi dan Komunikasi
  - c. Pengelola WBL
- 7.1.1 Penyusunan Jadwal remedial berkelanjutan berbasis TIK.
- 7.1.2 Pengembangan soal ujian utk pembelajaran tatap muka dan non tatap muka tatap muka.
- 7.1.3 Penyusunan soal ujian
  - 7.2.1 a. Penerapan penilaian berbasis kompetensi sesuai dengan karakteristik mapel.
- 7.2.4 Analisa daya serap soal ujian dan penyusunan program tindak lanjut.
- 8.1.1 Koordinasi dan sinkronisasi/ sosialisasi konsep/strategi Pengembangan SKM di



lingkungan sekolah dengan karyawan.

8.2.1 Koordinasi dan sinkronisasi / sosialisasi konsep/strategi Pengembangan SKM di lingkungan sekolah dengan komite sekolah.

8.2.2 Koordinasi dan sinkronisasi / sosialisasi konsep/strategi Pengembangan SKM di lingkungan sekolah dengan orang tua

8.2.3 Penggalangan dukungan Pemerintah (Dinas P dan K Kab.dan P dan K Provinsi).

8.2.4 Penggalangan dukungan dari Perguruan Tinggi, LPMP, P4TK/PPPG dalam rangka pendampingan dan pembimbingan proses pengembangan sekolah kategori mandiri (persiapan, pelaksanaan dan evaluasi)

8.2.5 Penggalangan dukungan asosiasi profesi, organisasi non struktural (MKKS, MGMP, Dewan Pendidikan dan lembaga pendidikan lain) dalam proses pengembangan dan pelaksanaan sekolah kategori mandiri Penyusunan laporan pelaksanaan perkembangan kegiatan dan pembinaan program rintisan SKM

#### H. RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH ( RAPBS )

Berdasar rencana kegiatan dan program yang telah dianalisis maka kami tetapkan rencana

~~Anggaran pendapatan dan belanja sekolah sebagaimana terlampir dibawah ini.~~

Ketua Komite Sekolah

Drw H. Alham Supanto

Sleman, 17 Januari 2008

Kepala Sekolah

Drw Tulun Raharjo

NIP. 130804120



**PROGRAM KERJA JANGKA PANJANG ( 3 TAHUN )**  
**-SEKOLAH KATEGORI MANDIRI- TAHUN 2007 - 2009**  
**SMA NEGERI 1 SLEMAN**

NO	KOMPONEN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	SASARAN	TAHUN		
					2007	2008	2009
1	Pemenuhan standar isi dan standar kompetensi lulusan	1.1. Penyempurnaan dokumen kur.	1.1.1. Penyempurnaan dan pengesahan Dokumen KTSP	1 dok	1	1	1
			1.1.3. Proses penyusunan dokumen: Adanya hasil analisis konteks: - Identifikasi SI dan SKL - Analisis kondisi satuan pendidikan (peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, biaya dan program-program) Analisis peluang dan tantangan (daya dukung: Dewan Pendidikan, Dinas Pendidikan, sumber daya alam dan sosial budaya	1 dok	1	1	1
		1.2. Penyempurnaan komponen KTSP	1.2.2. Struktur dan muatan KTSP - Sistem Satuan Kredit Semester (SKS) - Adanya kriteria kelulusan lebih besar sama dengan 75%	1 komp 1 komp			1 1
		1.3. Pengembangan Silabus	1.3.1. Pengembangan silabus secara mandiri dengan melibatkan seluruh guru (program IPA/IPS)	21 MP	21	21	21
			1.3.4. Pengembangan silabus melalui proses: a. Penjabaran SK/KD menjadi Indikator, Mata pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan rancangan penilaian b. Identifikasi SK/KD untuk menentukan beban belajar TM, penggunaan terstruktur, kegiatan mandiri tidak terstruktur melalui Workshop, forum diskusi, dan lain-lain	21 MP 30 MP	21 30 (Kl. X)	21 30 (Kl. XI)	21 30 (Kl. XII)



			1.3.5. Penyempurnaan silabus seluruh mata pelajaran yang terdapat dalam Mata Pelajaran yang SK/KD-nya disiapkan dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah (siswa, guru, orang tua, dll)	21 MP	21	21	21	21
			a. Mata Pelajaran yang SK/KD-nya disiapkan dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah (siswa, guru, orang tua, dll)					
			b. Penyempurnaan silabus sesuai hasil identifikasi kebutuhan belajar tatap muka, penugasan terstruktur dengan kegiatan mandiri tidak terstruktur (persiapan pembelajaran SKM/SKS)	30 MP	30	30	30	30
					(Kl. X)	(Kl. XI)	(Kl. XII)	
2	Penemuan standar proses	2.1. Penyiapan Perangkat Pembelajaran	2.1.1. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus yang telah dikembangkan oleh sekolah untuk seluruh mata pelajaran (program IPA/IPS)	21 MP	21	21	21	21
			a. Sesuai dengan silabus yang telah dikembangkan oleh sekolah untuk seluruh mata pelajaran (program IPA/IPS)	5 KD/MP	105	105	105	105
			b. Untuk pembelajaran kegiatan tatap muka, penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur (Persiapan SKM/SKS)	30 MP	30	18	18	18
				5 KD/MP	105	105	105	105
					(Kl. X)	(Kl. XI)	(Kl. XII)	
			2.1.3.1 Pengembangan Bahan Ajar dalam bentuk cetak (buku, modul, LKS, dll)					
			a. Untuk pembelajaran sistem paket	21 MP	21	21	21	21
				5 KD/MP	105	105	105	105
			b. Untuk pembelajaran Tatap Muka, Penugasan Terstruktur dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (Persiapan SKM/SKS)	21	21	21	21	21
				5jdl	105	105	105	105
					(Kl. X)	(Kl. XI)	(Kl. XII)	
			2.1.3.2 Penyusunan dan pengembangan bahan ajar berbasis TIK (e-book, LKS, dll):					
			a. Untuk pembelajaran sistem paket	21 MP	21	21	21	21
				5 KD/MP	105	105	105	105
			b. Untuk pembelajaran Tatap Muka, Penugasan Terstruktur dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (Persiapan SKM/SKS)	21 MP	21	21	21	21
				5jdl	105	105	105	105
					(Kl. X)	(Kl. XI)	(Kl. XII)	



	2.2.	Pelaksanaan Pembelajaran	2.2.1.	Penerapan pembelajaran dengan pendekatan Tesis Wuka. Penugasan Terstruktur dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur	21 MP	21	21	21
			2.2.2.	a. Penyusunan rancangan pembelajaran dengan sistem siswa pindah kelas (moving class)/sistem kelas mata pelajaran	1 nsk	1	1	1
				b. Rintisan penyelenggaraan pembelajaran dengan sistem siswa pindah kelas (moving class)/kelas mata pelajaran	18 rombel	6	6	6
			2.2.3.	a. Penyusunan program layanan konsultasi/pengasah akademik bagi siswa dalam rangka pelaksanaan remedial berkelompok	1 nsk	1	1	1
				b. Rintisan pelaksanaan program layanan konsultasi/pengasah akademik bagi siswa dalam rangka pelaksanaan remedial berkelompok	21 MP	21	21	21
			2.2.4.	Penyusunan jadwal pemanfaatan laboratorium	1 nsk	1	1	1
			2.2.5.	a. Penyusunan rancangan pemanfaatan perpustakaan secara terintegrasi dalam RPP dalam bentuk rekapitulasi jadwal penggunaan perpustakaan	21 MP	21	21	21
				b. Peningkatan pemanfaatan perpustakaan melalui proses pembelajaran	21 MP	21	21	21
			2.2.6.	Pembentukan penasih akademik	21 MP	21	21	21
			2.2.7.	Pelaksanaan Remedial secara berkelanjutan				
				a. Penyusunan program remedial berkelanjutan	21 MP	21	21	21
				b. Penyiapan perangkat pembelajaran dan perencanaan remedial	21 MP	21	21	21
				c. Penerapan remedial secara berkelanjutan	21 MP	21	21	21
			2.2.8.	Penerapan Pembelajaran berbasis TIK	21 MP	21	21	21
			2.2.9.	Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif	21 MP	21	21	21



			2.2.10.1	Proses pembelajaran mendorong p.ekasa, k.reativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.	21 M <sup>2</sup>	21	21	21	21
			2.2.12	Penyusunan Rancangan pembelajaran memperhatikan jumlah maksimal peserta didik per kelas dan beban belajar per pendidik sesuai dengan SNP	1 msk	1	1	1	1
3	Pemenuhan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.1. Pemenuhan Kualifikasi dan Spesialisasi Akademik	3.1.3.	Peningkatan kualitas guru melalui sertifikasi	40 org/gr		2	2	2
			3.1.5.	Peningkatan kemampuan Guru Bimbingan Konseling dalam penyusunan program layanan konseling bagi siswa (akademik dan non akademik)					
				b. Workshop/IHT di sekolah	18 org/gr	6	6	6	6
			3.1.7.	Peningkatan kemampuan guru dalam pengembangan model dan perangkat pembelajaran/bahan ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, dalam bidang:					
				a. Identifikasi SK/KD untuk menentukan beban belajar TM, Penggunaan terstruktur, kegiatan mandiri tidak terstruktur melalui kegiatan IHT	62 org/gr (sel. Guru)	21	21	20	20
				b. Penyempurnaan silabus untuk Pembelajaran Tatap Muka, Penggunaan terstruktur, kegiatan mandiri tidak terstruktur melalui kegiatan IHT	62 org/gr (sel. Guru)	21	21	20	20
				c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kegiatan tatap muka, penggunaan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur, melalui kegiatan IHT	62 org/gr (sel. Guru)	21	21	20	20
				d. Penyusunan dan pengembangan bahan ajar dalam bentuk cetakan (modul, hand out, LKS, dll) untuk pembelajaran tatap muka, penggunaan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur, melalui kegiatan IHT	62 org/gr (sel. Guru)	21	21	20	20
				e. Penyusunan dan pengembangan bahan ajar berbasis TIK Cetakan (modul, hand out, LKS, dll), untuk pembelajaran tatap muka, penggunaan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur, melalui kegiatan :	62 org/gr (sel. Guru)	21	21	20	20
				- Workshop yang dilaksanakan oleh Dit. PSMA	6 org/gr	2	2	2	2
				- Workshop/IHT di sekolah	62 org/gr	21	21	20	20
				f. Penyusunan rancangan pembelajaran dengan sistem siswa pindah kelas (moving class)/sistem kelas mata pelajaran melalui kegiatan IHT di sekolah	62 org/gr (sel. Guru)	21	21	20	20



			g. Penyusunan program dan bahan remedi berkeadilan, melalui kegiatan IHT di sekolah	62 org/gr (sel. Guru)	21	21	20
			h. Peningkatan pengelolaan Sistem Informasi manajemen berbasis TIK, melalui kegiatan IHT	62 org/gr (sel. Guru)	21	21	20
			i. Analisis Daya Serap hasil UN dan penyusunan program tindak lanjut dalam rangka peningkatan mutu lulusan, melalui kegiatan IHT	62 org/gr (sel. Guru)	21	21	20
			j. Penyusunan Rancangan Penilaian dan Betas, Soe ujian melalui kegiatan IHT	62 org/gr (sel. Guru)	21	21	20
		3.2.	Pemenuhan	3.2.3. Pemenuhan jumlah tenaga kependidikan sesuai kebutuhan sekolah			
			Tenaga	- Tenaga administrasi	2 org	1	1
			Kependidikan	- Tenaga perpustakaan	2 org	1	1
				- Tenaga laboratorium	3 org	2	1
4	Pemenuhan	4.1.	Pemenuhan				
	Standar		R. Kelas	4.1.2. Kapasitas maksimum ruang kelas 32 peserta didik.	32 siswa/kls		32
		4.2.	Pemenuhan				
			Perpustakaan	4.2.2. Pemenuhan sarana ruang perpustakaan			
				a. Pembelian buku referensi guru	243 jdl	63	90
				b. Pengembangan Software Perpustakaan berbasis TIK	1 set	1	
		4.6.	Pemenuhan	4.6.3. a. Penambahan komputer			
			Lab. Komputer	b. Pengadaan laptop	3 unit	1	1
				c. Pengadaan LCD	2 unit	1	1
	Standar						
	Pengelolaan	5.2.	Penyusunan	5.2.10 a. Draft Panduan Pengelolaan SKW/SKS	3 nsk	1	1
			Pedoman	b. Draft Panduan Pembelajaran SKW/SKS	3 nsk	1	1
			Pengelolaan	c. Draft Panduan Pelaksanaan Pengembangan Sistem Layanan Konseling dan Pembinaan Kreativitas Siswa	3 nsk	1	1
			Sekolah				
				5.2.11. Pemilihan mata pelajaran sesuai dengan potensi dan minat siswa (persiapan SKW/SKS)	2 nsk	1	1



	5.4.	Pelaksanaan							
		Kegiatan	5.4.2.	Penyusunan/penyepakatan program kegiatan dan koordinasi lembaga pendidikan dalam rangka pelaksanaan program		3 nsk	1	1	1
		Sekolah							
	5.5.	Program							
		Kesiswaan	5.5.2.	Penyusunan Program Pengembangan Diri yang Berbasis Budaya dan Ketrampilan		2 nsk			1
				kepada peserta didik					
			5.5.3.	Penyusunan Program Pengembangan Diri yang Berbasis Budaya dan Ketrampilan		2 nsk			1
				Kreativitas Siswa					
			5.5.4.	Pembinaan Prestasi unggulan siswa		2 nsk			1
			5.5.5.	Penyusunan Program Pelacakan terhadap effort		2 nsk			1
	5.7.	Penyusunan	5.7.1.	Penyusunan program kegiatan evaluasi diri yang Berbasis Budaya dan Ketrampilan		2 nsk			1
		Kegiatan	5.7.2.	Penyusunan program kegiatan evaluasi diri yang Berbasis Budaya dan Ketrampilan		2 nsk			1
		Evaluasi	5.7.3.	Penyusunan program kegiatan evaluasi diri yang Berbasis Budaya dan Ketrampilan		2 nsk			1
	5.8.	Pengembangan	5.8.1.	Peningkatan Pengelolaan Sistem Informasi Berbasis TIK, untuk mendukung:					
		Sistem							
		Informasi	a.	Administrasi Pendidikan		3 nsk	1	1	1
		Manajemen	b.	Pusat Layanan Informasi dan Komunikasi yang bersangkutan maupun warga sekolah lain dan masyarakat		3 nsk	1	1	1
			c.	Pusat Pengembangan bahan ajar dan bahan ajar berbasis TIK (rintisan Web Based Learning/WBL SMA)		3 nsk	1	1	1
			d.	Pengembangan Website, leaflet / booklet		3 pkt	1	1	1
			5.8.3.	Pembentuk Tim Pengelola SIM Sekolah:					
			a.	Administrasi sekolah		3 org	1	1	1
			b.	Pengelola Pusat Layanan Informasi dan Komunikasi		3 org	1	1	1
			c.	Pengelola WBL		9 org	3	3	3



7.	Penemuan	7.1.	Penyusunan	7.1.1. Penyusunan Jadwal remedial berkelanjutan berbasis TIK	21 MP	21	21	21	21
	Standar		Perangkat						
	Penilaian		Penilaian Berbasis TIK	7.1.3. Penyusunan Soal Ujian untuk: a. Pelaksanaan ulangan harian, remedial, UTS dan UAS, dll (berdasarkan SI dan SKL) b. Untuk Pembelajaran Tatap Muka dan Non Tatap Muka (Persiapan SKM/SKS)	21	21	21	21	21
					21 MP				21
		7.2.	Pelaksanaan Penilaian	7.2.1. a. Penerapan penilaian berbasis kompetensi sesuai dengan karakteristik MP b. Rintisan penerapan penilaian Tatap Muka dan non Tatap Muka (Persiapan SKM/SKS)	21 MP	21	21	21	21
					21 MP	21	21	21	21
				7.2.3. Rintisan Pelaksanaan Ujian Kompetensi dan Sertifikasi bagi siswa untuk MP Bhs Inggris dan TIK/Computer, melalui kerjasama dengan Lembaga Pendidikan yang relevan, melalui koordinasi Dit. PSMA	2 nsk	2			2
					216 siswa	216			216
8	Peningkatan Dukungan Internal dan Eksternal	8.1.	Peningkatan Dukungan Internal	8.1.1. Koordinasi dan sinkronisasi sosialisasi konsep/strategi Pengembangan SKM di lingkungan sekolah 8.1.2. Koordinasi dan sinkronisasi sosialisasi konsep/strategi Pengembangan SKM di lingkungan sekolah dengan guru 8.1.3. Koordinasi dan sinkronisasi sosialisasi konsep/strategi Pengembangan SKM di lingkungan sekolah dengan karyawan	3 nsk 90 org	1 30	1 30	1 30	1 30
					3 nsk	1	1	1	1
					45 org	15	15	15	15
					3 nsk	1	1	1	1
					15 org	5	5	5	5
		8.2.	Peningkatan Dukungan Eksternal	8.2.1. Koordinasi dan sinkronisasi sosialisasi konsep/strategi Pengembangan SKM di lingkungan sekolah dengan Komite Sekolah 8.2.2. Koordinasi dan sinkronisasi sosialisasi konsep/strategi Pengembangan SKM di lingkungan sekolah dengan Orang Tua	3 nsk 12 org	1 4	1 4	1 4	1 4
					3 nsk	1	1	1	1
					18 org	6	6	6	6







## TAHUN 2008

[illegible]



[illegible]



651







[illegible]







# DATA NOMINASI GURU DAN KARYAWAN SMA KEADAAN MEI 2009

SMA Negeri 1 Sleman  
Jl. Magelang Km. 14 Medari, Sleman, Yogyakarta telp. (0274) 868434 fax. (0274) 867242  
30.1.04 020 1 001

Page : A

: Pagi : A																		
Nama	Tempat Tgl lahir	NIP	LP	Agama	Pangkat Gol		Status	Ijazah Terakhir		Tugas Pektoran		Tugas Tambh	Di sekolah ini sejak	Alamat	Tanggal			
					CPNS TMT	PNS TMT		PNS/GT/GY/GB	PT	Fakultas Jurusan	Tahun					Mengajar Mapel	Jml jam Minggu	Penataran Diklat yg pernah diikuti
	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	Sieman, 28-07-52	130804120 19520728 197903 1 003 B 799414	L	Islam	01-03-79		PNS	S1	UT	Pend Biologi	1988	Kasek	6	Peltn Kepsek	Kepsek	01-01-04	Nusupan, Tihango, Gamping Simn	Jul 2012
	Bumilayu, 05-05-55	130798054 19550505 197903 1 034 C 0033488	L	Islam	01-03-79	01-04-80	PNS	S2	USG	Bimb Pend. Islam	2004	BK	24	Pelatin BK MGMP		01-07-04	Jl.Loden 6,Minomartani, Sleman, Yka	Mei 2015
	Sieman, 20-09-59	131601456 19599920 198603 1 009 E 212622	L	Islam	01-03-86	01-02-88	PNS	S1	IKIP	Pend Fisika	1985	Fisika	15	Peltn Cawas & Cakap MGMP	WKS Humas	01-05-93	Jogokerten, Trimulyo, Simn	Sept. 2019
	Sieman, 20-09-59	131601456 19599920 198603 1 009 E 212622	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam	01-03-76	01-06-77	PNS	S1	UT	Pend Kimia	1988	Kimia	15	Peltn Cakap MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-80	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yka	Nov 2012
	Sieman, 20-09-59	130540563	P	Islam														

Jumlah Rombel	Kelas X:	Kelas XI:	Kelas XII:
Jurusan	6	IPA : 3 IPS : 3	IPA : 3 IPS : 3
Jumlah Siswa	Kelas X:	Kelas XI:	Kelas XII:
Jurusan	210	IPA : 108 IPS : 108	IPA : 108 IPS : 103



Nama	Tempat Tgl lahir	NIP	LP	Agama	Pangkat Gol		Status	Tingkat		PT	Jabatan Terakhir		Fakultas	Jurusan	Tahun	Mengajar Mapel	Jml jam Minggu	Diklat yg pemeran diikuti	Di sekolah	ini sejak	Tmpt Tinggal No.telp./HP	Pensiun
					CPNS TMT	PNS TMT		PNS, GTT GTY, GB	Tingkat		PT	Sejarah										
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				20	
Sudarno	Sieman, 03-11-'55	131597098 19551103 198602 1 002 E 208287	L	Islam	01-02-'86	01-02-'88	PNS	S1	IKIP	Pend. Geografi	1985	Geografi	24	Pelitin Geografi MGMP	Wali Kelas XI IPA 2	01-02-'84	Ngancar, Tridadi, Simm, Yka 818271826				Nov 2015	
Wijanti, S. Pd.	Bantul, 08-05-'58	130935615 19580508 198103 2 007 C 0459634	P	Islam	01-03-'81	01-04-'82	PNS	S1	UT	Pend. Bhs. Indonesia	1999	Bhs Indonesia	24	Pelitin Bhs. Indonesia MGMP	Wali Kelas XI IPA 2	01-02-'84	Kalangan, Trimulyo, Sieman, Yka 02747864799				Mei 2018	
Sri Hening A. Chaili	Surakarta, 22-08-'57	131264967 19570822 198303 2 005 C 0884822	P	Kristen	01-03-'83	01-12-'84	PNS	S1	UT	Pend. Kimia	1989	Kimia	12	Pelitin Kimia MGMP	Wali Kelas XII IPA 2	01-03-'83	Perum Jombor Baru, Sendangadi, Madi, Simm 865973				Mei 2017	
Sarno, S. Pd.	Sieman, 12-03-'53	130695635 19530312 198101 1 003 C 0277041	L	Katolik	01-01-'81	01-07-'82	PNS	S1	USD	Pend. Sejarah	1995	Sejarah	12	Pelitin Sejarah MGMP		01-01-'81	Kompakan, Sendangmulyo, Mingir, Sieman, Yka 081328494473				Maret 2013	
John S. Pd.	Bantul, 06-11-'53	130799846 19531105 197903 2 003 C 0063912	P	Islam	01-03-'79	01-10-'80	PNS	S1	UAD	Pend. Fisika	2005	Fisika	15	Pelitin Fisika MGMP		01-03-'79	Bekelan, Sunbermulyo, Bangunglipo, Bnli, Yka 08179429688				Nov 2013	
Sawitri, S. Pd.	Klaten, 24-07-61	131430112 19610724 198501 2 002 C 0908236	P	Islam	01-01-'65	01-01-'87	PNS	S1	IKIP	PDU	1996	Ekonomi	12	Pelitin Ekonomi MGMP	Wali Kelas XI IPS 3	01-01-'85	Jiwan, Anggunyo, Cangkrikan, Simm, Yka 0274181885				Nov 2023	
Nunung Sri A. Chaili	Sieman, 28-11-'63	131945663 19631128 199103 2 004 E 940187	P	Islam	01-03-'91	01-03-'93	PNS	S1	IKIP	Pend. Biologi	1986	Biologi	12	Pelitin Biologi MGMP	Wali Kelas XII IPA 1	01-03-'91	Ngepas Lor, Donoharjo, Ngaglik, Sieman, Yka 081328704039				Febr. 2016	
Hisono	Sieman, 10-02-'56	131405976 19560210 198403 1 009 C 0897251	L	Katolik	01-03-'84	01-01-'87	PNS	S1	IKIP	Pend. OR	1986	Penjaskes	12	Pelitin Orkes MGMP		01-03-'83	Glagahombo, Gikerto, Turi, Sieman, Yka 1896974/081392436056				Febr. 2017	
Rahadi	Sieman 10-02-'57	131418404 19570210 199411 1 001 C 0893887	L	Islam	01-11-'84	01-03-'87	PNS	S1	IKIP	PMK dan KN	1986	Pkn	12	Pelitin Pkn MGMP	Wali Kelas XII IPS 3	01-10-'93	Mladi, Margongung, seyegan, Sieman, Yka 6505787				Nov. 2022	
Farid, S. Pd.	Jakarta, 10-11-'62	131575505 19621119 198601 2 005 E 190998	P	Islam	01-01-'86	01-01-'88	PNS	S1	UNY	Pend. Sejarah	2000	Sejarah	12	Pelitin Sejarah MGMP		01-07-'96	Cibukan, Sunberadi, Madi, Sieman, Yka 864506/08156673061				Jan 2022	
S. Daryati, S. Pd.	Magelang, 29-01-'62	131575540 19620129 198601 2 001 E 199462	P	Islam	01-01-'86	01-01-'88	PNS	S1	UAD	Pend. Matematika	2006	Matematka	21	Pelitin Matematika MGMP	Wali Kelas XII IPS 1	01-10-'89	Jati 03/17, Margoejo, Tempel, Sieman, Yka 08122736630				Jan 2022	
Mei Susiatun	Kebumen, 22-05-'65	131346587 19650522 198903 2 006 E 842437	P	Islam	01-03-'89	01-12-'90	PNS	S1	UT	Pend. Bhs. Inggris	1991	Bhs. Inggris	15	Pelitin Bhs. Inggris MGMP		01-03-'89	Perum Margoejo Asri Tempel, Sieman, Yka 866349/08562903086				Mei 2025	
Samet Haryanto	Sieman, 06-06-'57	131415442 19570606 198403 1 006 C 0918610	L	Islam	01-03-'84	01-06-'87	PNS	S1	IKIP	Pend. Geografi	1984	Sosiologi	21	Pelitin Sosiologi MGMP		01-07-'04	Kumendung, Carubingun, Pakem, sieman, Yka 03180262084				Juni 2017	
Meifinan	Yogyakarta, 05-12-'51	131127206 19511205 198203 1 002 C 0311258	L	Islam	01-03-'82	01-03-'84	PNS	S1	UT	Pend. Kimia	1989	Kimia	18	Pelitin Kimia MGMP	Wali Kelas X C	01-03-'82	Demakan 09/08, Tegalejo Yogyarta 035634363029				Des. 2011	
Sediar	Magelang, 06-08-'66	131804451 19660806 198811 1 003 E 940709	L	Islam	01-11-'88	01-04-'90	PNS	S1	IKIP	Pend. Matematika	1996	Matematka	24	Pelitin Matematika MGMP	Wali Kelas X A	01-05-'02	Gulon, Murtlan, Maging Jateng 865037/981578703038				Agust 2026	



Nama	Tempat Tgl lahir	NIP	LP	Agama	Pangkat Gol			Status	Ijazah Terakhir			Tugas Penerimaan			Penempatan	Tugas Transfer	Tmt Tinggal	Pensiun
					CPNS TMT	PNS TMT	PNS/GTT GTY/GB		Tingkat	PT	Fakultas Jurusan	Tahun	Mengajar Mapel	Jml jam Minggu				
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Praymantha, S. Pd.	Sieman, 08-01-64	132089587 19640108 199403 1 007 G 160824	L	Islam	01-03-94	01-11-95	PNS	S1	UST	Pend Bhs & Seni	1988	Bhs.Indons	18	Pelthn Bhs. Indonesia MGMP	Wali Kelas XI IPS 2	01-12-05	Jelis Sunuh Donoharjo Mlati, Sienna, Yka 081392345411	OkT. 2019
Samel Supriyadi	Sieman, 15-10-59	131845416 19591015 198903 1 XXX E 770069	L	Islam	01-03-89	01-04-90	PNS	S1	IKIP	PMP	1987	Pkn	9	Pelthn Pkn MGMP		01-07-99	Paten, Tindadi, Sienna Yogyaktra 8696837/06132807187	Juli 2016
S. Ag M. Ag	Lubuk Basung, 01-07-56	131283154 19560701 198303 2 006 D 178454	P	Islam	01-03-83	01-03-85	PNS	S2	UIN	Pend. Ag- Tarbiyah	2007	PAI	12	Pelthn Agama Islam MGMP	WKS Sarpas	01-03-81	Tegal Cabakan, Sumberadi Mlati, Sienna, Yka 081931786097	Juli 2016
Asyiah, BA	Sieman, 24-07-56	130916230 19560724 198103 2 003 C 0277044	P	Islam	01-03-81	01-07-82	PNS	SM	IKIP	Bhs. Jerman	1980	Bhs. Jerman	12	Pelthn Bhs. Jerman MGMP		01-07-04	Ngabean, Margorejo, Tempel, Sienna, Yka 085643049139	Agst. 2028
Merini Mastuti	Sieman, 01-04-68	132088909 19680401 199403 2 010 G 141534	P	Islam	01-03-94	01-11-95	PNS	S1	IKIP	Psik. Pend. Bimb.	1992	BK	23	Pelthn Bk MGMP	Wali Kelas X D	01-07-04	Jil. Lektol Subadri 101, Triharjo, Sienna, Yka	Agst. 2024
Jati Pratopo	Sieman, 13-08-64	131685396 19640813 199003 1 006 E 851821	L	Katolik	01-03-90	01-12-91	PNS	S1	IKIP	Pend. Geografi	1988	Geografi	12	Pelthn Geografi MGMP		01-07-03	Mudal, Angumyo, Cangkringan, Sienna, Yka 081328899326	Agst. 2024
Supripto, S. Pd.	Sieman, 15-08-66	132134612 19680805 199512 1 XXX G 308270	L	Islam	01-12-95	01-10-97	PNS	S1	IKIP	PDU	1995	Akuntasi	12	Pelthn Ekonmi MGMP		01-12-95	Bodeh, Ambak, Ketung Gamping, Sienna, Yka 08562914242	Agst. 2028
Nurhidayah, A.	Sieman, 21-04-68	132142292 19680421 199512 2 004 G 276455	P	Islam	01-12-95	01-06-97	PNS	S1	IKIP	Tarbiyah	1994	PAI	12	Pelthn Agama Islam MGMP		01-11-80	Pogungrejo 16/51, Sindu- adi, Mlati, Sienna, Yka 0817276250	Juli 2015
Hizkae	Linggammuda, 17-07-55	130691907 19550717 199011 1 001 C 0277042	L	Kristen	01-11-80	01-07-82	PNS	S1	ISI	Seni Lukis	1985	Seni Rupa	24	Pelthn Seni Rupa MGMP		01-01-08	Jaten, Sendangadi, Mlati Sienna, Yka 081390344600	Febr. 2026
Kembaren	Pandarejo, 04-02-66	132093499 19660204 199403 1 XXX G 215556	L	Islam	01-03-94	01-03-96	PNS	S1	IKIP	Seni Musik	1992	Seni Musik	24	Pelthn Bhs. Inggris MGMP	Wali Kelas X B	01-02-98	Srimulyo, Trifrio, Sienna, Yka 865643	Maret 2028
Wijayana	Sieman, 10-03-68	132136841 19680310 199512 1 002 G 275841	L	Katolik	01-12-95	01-06-97	PNS	S1	USD	Pend Bhs. Inggris	1991	Pend. Bhs. Inggris	20	Pelthn Bhs. Inggris MGMP		01-07-90	Batang, Tantara, Trejo, Tempel Sienna 7997399	Jan. 2026
Musto S. Pd.	Klaten, 10-01-66	132145023 19660110 199512 1 003 G 218602	L	Islam	01-12-95	01-05-97	PNS	S1	IKIP	Pend. Biologi	1991	Biologi	12	Pelthn Biologi MGMP		01-10-04	Jl. Gejayan, Gg. Bromo II, Mitan, CT, Sienna 7424020/08121589439	Sept. 2025
Asyuli, S. Pd.	Panjanan KP, 13-09-69	132209558 19690913 199803 1 008 J 032871	L	Islam	01-03-98	01-03-00	PNS	S1	UST	Pend. Mate- matika	1994	Matematika	24	Pelthn Matematika MGMP		01-03-99	Sanggrahan, Sendangadi, Mlati, Sienna, Yka 08159681273	Febr. 2033
Pujinarni	Kendal, 18-02-73	132220388 19730212 199903 2 004 J 010192	P	Islam	01-03-99	01-09-00	PNS	S1	IKIP	Pend. Fisika	1988	Fisika	6	Pelthn Fisika MGMP	Wali Kelas XI IPA 1	01-07-03	Brayut, Pandowoharjo, Sienna, Yka 869770	Agst. 2029
S. Pd.	Klaten, 16-08-69	132008790 19690816 199203 2 XXX	P	Islam	01-03-92	01-07-95	PNS	S1	UNWIDA	Pend. Bhs. Inggris	2002	Bhs. Inggris	18	Pelthn Bhs. Inggris MGMP				



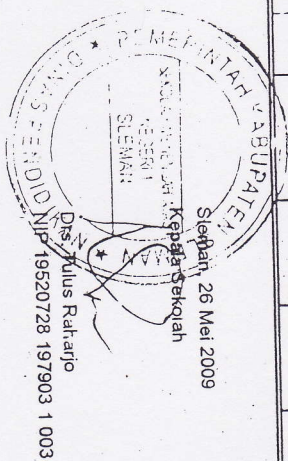
Nama	Tempat Tgl lahir	NIP	Karpeg	L/P	Agama	Pangkat Gol		Status	Zat Terakumulasi		Fakultas Jurusan	Tahun Mengajar	Jml jam Minggu	Diklat yg pernah diikuti	Di sekolah	Ini sejak	Tmpt Tinggal No.telp./HP	Pensiun
						CPNS TMT	PNS TMT		PNS, GTT GTY, GB	Tingkal								
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Sieman, 06-08-'66	132054024	L	Islam	01-03-'93	01-12-'94	PNS	S1	USD	Pend & Sastra Indonesia	1990	Bhs. Indo- nesia	18	Pelthn Bhs. Indonesia MGMP	Wali Kelas XII IPA 3	01-03-'01	Kadiplo, Margodadi, Seyegan, Sieman, Yka 081328019950	Agst 2026	
Sieman, 11-03-'70	132231187	P	Iskham	01-03-'99	01-12-'00	PNS	S1	IKIP	Pend Bhs. Inggris	1998	Bhs. Inggris	16	Pelthn Bhs. Inggris MGMP	Wali Kelas XI IPS 1	01-07-'05	Palingan, Kedungsari, Bandungan, Magelang 085228629679	Maret 2030	
Yogyakarta, 19-05-'68	490032359	P	Islam	01-01-'05	01-04-'06	PNS	S1	IKIP	Psik. Pend. Bimbingan	1992	BK	17			01-01-'05	Jl. Madukrono 51, Palang puluhpan WB Yka 379918/08132808846	Mei 2028	
Jakarta, 30-03-'80	490032322	P	Islam	01-01-'05	01-04-'06	PNS	S1	UNU	Pend Teknik Elektro	2004	TIK	24		Wali Kelas XF	01-01-'05	Sanggrahan, Togoadi, Matl, Sieman, Yka 08121998086	Maret 2040	
Sieman, 14-07-'80	490033624	P	Islam	01-04-'06	01-07-'07	PNS	S1	UNY	Pend. BK	2005	BK	17			01-04-'06	Krapyak, Titharpo, Sieman Yka 081328718635	Juli 2040	
Sieman, 26-12-'73	49033783	P	Islam	01-04-'05	01-03-'08	PNS	S1	UGM	Bhs Sastra Jawa	1997	Bhs Jawa	18			01-04-'06	Balong, Pakembiangun, Pakem, Sieman, Yka 081804039099	Nov 2027	
Sieman, 10-02-'68	49033545	P	Islam	01-04-'06	01-04-'08	PNS	S1	UST	Pend. Bhs. & Seni	1992	Bhs. Indo- nesia	12		Wali Kelas XE	01-04-'06	Pedaran, Sumberagung, Moyudan, Sieman, Yka 02747029119	Febr 2028	
Sieman, 26-05-'75	490035951	P	Islam	01-04-'06	01-04-'08	PNS	S1	IKIP	Pend. Ekop	1999	Ekonomi	15		Wali Kelas XII IPS 2	01-04-'06	Nyamping, Margokaton, Seyegan, Sieman, Yka 081328052616	Mei 2035	
Sieman, 14-11-'67	490036845	L	Islam	01-01-'07	01-12-'08	PNS	S1	UAD	Pend. BK	2006	BK	21			01-01-'07	Krapyak, Margagung, Seyegan, Sieman 02747015172	Nov 2027	
Sieman, 26-10-'56	490036851	P	Islam	01-01-'07	01-12-'08	PNS	S1	IKIP	PDU	2006	Ekonomi	12			01-01-'07	Sidomulyo, Trimulyo, Seyegan, Sieman 02746547311	Ok 2026	
Sieman, 14-03-'67	490040206	P	Islam	01-01-'08		CPNS	S1	IKIP	Pend. Sejarah	1993	Sejarah	9			01-01-'08	Candi Du'un, Cirdonoharpo Ngaglik, Sieman 08121599745	Mart 2027	
Sieman, 08-12-'68	150329901	L	Hindu	01-12-'03		GDPB	S1	STHD	P.A. Hindu	2000	PA Hindu				01-12-'03	Semen, Margagung, Seyegan, Sieman 085643108786	Des 2023	
Sieman, 10-07-'72	NIGTT 991001001	L	Islam			GTT	S1	IAIN	Pend Bhs Arab	2001	PA Islam	12			01-08-'02	Gondangan, Margomulyo, Seyegan, Sieman		
Purworejo, 14-01-'78	NIGTT 991001002	P	Kristen			GTT	S1	UKDW	Teknologi	2003	PA Kristen	10			18-07-'05	Murungan, Titharpo, Sieman, Yka 863331		
Magelang, 09-02-'80	NIGTT 991001003	L	Islam			GTT	S1	UNY	Pend Kepelth. Olahraga	2003	Panastkes	12			14-07-'04	Jarean 03/04, Salam, Magelang, Jaling 081931193853		



No	Nama	Tempat Tgl lahir	NIP	Karpeg	L/P	Agama	Pangkat Gol		Status	Jajaz Terakhir			Tugas Pekerjaan		Penataran	Tugas Tamb		Di sekolah ini sejak	Alamat	Tangai
							CPNS TMT	PNS TMT		Tingkat	PT	Fakultas Jurusan	Tahun	Mengajar Mapel		Unl jam Minggu	Diklat yg pernah diikuti			
1	S. Pd.	Sieman, 10-12-73	4	NI GTT 991001005	P	Islam	-	-	GTT	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Pangeran, Tiharjo, Sieman, Yka 081328618365	20
2	C. Ngarhyana	Sieman, 12-04-64		NI GTT 991001008	L	Katolik	-	-	GTT	S1	USD	PA Katolik	1990	PA Katolik	10		16-07-06	Durenan, Tindadi, Sieman, Yka		
3	Purnama, SE	Sieman, 10-09-68		NI GTT 991001007	L	Islam	-	-	GTT	S1	STIE	Ekonomi	2002	Bhs. Jepang	12		17 Juli '07	Mlati Krajan Mt. JI7A Sendangadi, Mlati, Sieman 081328484484		
4	Danelli	Bengkulu, 22-02-84		NGTT 991001009	P	Kristen	-	-	GTT	S1	UNY	Seni Rupa	2007	Seni Rupa	12		17-07-08	Sokomatani, Merdikorejo Tempel, Sieman, Yka 081802740563	Feb 2011	
5	Adjawanli	Sieman, 28-10-85			P	Islam	-	-	GTT	D3	UGM	Bhs. Mandarin	2007	Bhs. Mandarin	12		01-10-82	Jl. Layur, 09 PM Martani Ngaglik, Sieman, Yka 08132880627/887391	Oktr 2019	
6		Sieman, KP 21-02-55		131112131 19550221 198203 1 005 C 0316006	L	Islam	01-10-82	01-10-83	PNS	SLTA/ SMEA		Tata Niaga	1974				01-03-83	Sieman, Yka 081802673654	Des 2022	
7		Gunung Kidul, 22-10-63		131279610 19631022 198303 2 005 C 339543	P	Islam	01-03-83	01-01-85	PNS	S1		PLS	2004				22-09-99	Semen, Margoagung, Seyegan, Sieman, Yka 085228129253		
8		Jembrana, 31-12-66		131876671 19661231 199002 2 006 E 840149	P	Islam	01-02-90	01-02-92	PNS	D2	IKIP	PMP	1969				01-03-83	Randusongo, Donokerto, Turf, Sieman, Yka 085228126464	Feb 2010	
9		Sieman 15-02-54		131272492 19540215 198303 1 008 C 0339517	L	Islam	01-03-83	01-01-85	PNS	SMA		IP P	1974				17-07-06	Nganti, Sendang adi, Mlati Sieman, Yka 0274 4362203	Nov 2022	
10		Jakarta 16-12-66		131870139 19661216 198911 2 002 E 777200	P	Islam	01-11-89	01-11-91	PNS	D2	IKIP	Seni Rupa	1987				01-04-98	Botokan, Sd. Rejo Minggir, Sieman, Yka 085228492251	Juli 2020	
11		Sieman 10-07-64		260005134 19640710 198509 1 002 D 456517	L	Islam	01-09-85	01-07-87	PNS	SMA		Tata Niaga	1984				01-03-80	Plumbon, Margorejo, Tempel, Sieman, Yka	Des 2012	
12		Sieman 14-12-56		130613479 19561214 198003 1 004 C 0283938	L	Islam	01-03-80	01-10-81	PNS	SD			1970				01-03-80	Sangrahan, Tlogedil, Mlati, Sieman, Yka	Nov 2009	
13		Sieman 15-11-53		130813488 19531115 198003 1 012 C 6283937	L	Katolik	01-03-80	01-10-81	PNS	SU			1970				01-04-87	Jejis, Caturharjo, Sieman Yka		
14		Sieman, 31-12-56		NIPTT 391001101	L	Islam			PTT	3D Uper			1990							



Nama	Tempat Tgl lahir	NIP Karpeg	LP	Agama	Pangkat Gol		Status	Ijazah Terakhir				Tugas Pekerjaan		Penataran Diklat yg pernah diikuti	Tugas Timbuh Di sekolah	Di sekolah ini sejak	Alamat Tmp Tinggal No.telp./HP	Tanggal Pensiun
					PNS TMT	PNS TMT		Tingkat	PT	Fakultas Jurusan	Tahun	Mengajar Mapel	Jml jam Minggu					
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Sieman, 20-08-63		NIP TT 991001102	P	Islam	-	-	PTT	STM Pertanian		Precessing	1984					01-08-93	Gawar, Pandowoharjo, Sieman, Yka 081328276189	
Sieman 17-10-65		NIP TT 991001103	L	Islam	-	-	PTT	STM		Mesin	1987					01-10-92	Randusongo Donokerto, Turi, Sieman, Yka	
Sieman, 27-06-79		NIP TT 991001104	L	Islam	-	-	PTT	SMK YPKK		Akuntansi	1999					01-09-00	Sendari, Tirtoadi, Mlati, Sieman, Yka 085868530630	
Sieman, 17-06-69		NIP TT 991001105	L	Islam	-	-	PTT	Mts Tempel			1987					01-05-02	Sebayu, Tirtoarjo, Sieman, Yka	
Sieman, 12-11-75		NIP TT 991001106	P	Islam	-	-	PTT	DIII	UII	Ekonomi/ Akuntansi	1997					02-06-03	Perum GTA F 343 Donoharjo, Ngajik, Sieman 081328899089	
Sieman, 23-04-79		NIP TT 991001107	P	Islam	-	-	PTT	S1	UAD	Manajemen	2003					01-03-05	Semen, Marogaung, Seyegan, Sieman, Yka 02746525202	
Sieman, 06-03-71		NIP TT 991001108	P	Islam	-	-	PTT	S1	IKIP	Adm, Perknkn	1996					01-09-05	Gading X, Donokerto, Turi, Sieman, Yka 0274659345C	
Sieman, 18-10-69		NIP TT 991001109	L	Katolik	-	-	PTT	S1	UAJ	Biologi	2003					01-09-05	Balangan III, Sendangrejo, Minggir, Sieman, Yka 085868604718	
Sieman, 23-12-83		NIP TT 991001110	L	Islam	-	-	PTT	SMK		Teknik Mesin						01-12-07	Tegal Cabakan, Sumber-adi, Mlati, Sieman, Yka	


  
 26 Mei 2009
   
 Drs. Mulus Raharjo
   
 Kepala Sekolah
   
 Dinas Pendidikan
   
 NIP 19520728 197903 1 003





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
Karangmalang Yogyakarta 55281, tlp (0274) 585268

Nomor : 5228/H.34.11/PL/2008  
Lampiran : 1 bendel proposal  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepada BAPPEDA Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Di Kompleks Kepatihan – Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan yang ditetapkan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, maka mahasiswa berikut ini diwajibkan melakukan penelitian:

Nama : Dian Mustikawati  
NIM : 04101241037  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan / Administrasi Pendidikan  
Alamat : Jl. Kaliurang km 5,7 Pandega Siwi No. 17 CT 1 Sleman, Yogyakarta

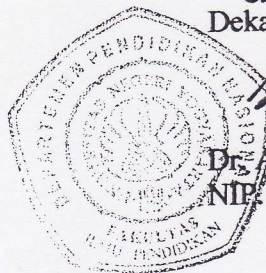
Sehubungan dengan hal itu perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

Tujuan : Memperoleh data untuk penelitian skripsi  
Lokasi : SMA Negeri se-Kabupaten Sleman  
Subyek : SMA Negeri se-Kabupaten Sleman  
Obyek : Upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas guru  
Waktu : November 2008 - Januari 2009  
Judul : Upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas guru di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Sleman

Atas perhatian dan kerjasama yang baik serta terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 November 2008

Dekan



Dr. Achmad Dardiri  
NIP. 130936811

Tembusan Yth.

1. Rektor UNY (sebagai laporan)
2. Pembantu Dekan I FIP UNY
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan
4. Mahasiswa yang bersangkutan





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, 561811 (Psw : 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712  
Website <http://www.bapeda@pemda.diy.go.id>  
E-mail : [bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id](mailto:bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id)

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070 / 6012

Membaca Surat : Dekan FIP - UNY No : 5220/H.34.11/PL/2008  
Tanggal: 24 November 2008 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :  
Nama : DIAN MUSTIKAWATI No. Mhsw : 04101241037  
Alamat Instansi : Karangmalang Yogyakarta  
Judul : UPAYA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN

Lokasi : Kab. Sleman  
Waktunya : Mulai tanggal 25 November 2008 s/d 25 Maret 2009

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Walikota ) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta ( Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta );
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
( Sebagai Laporan )
2. Bupati Sleman Cq. Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prov. DIY;
4. Dekan FIP - UNY;
5. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 25 November 2008

A.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPALA BAPEDA PROVINSI DIY

  
Ir. SETYOSO HARDJOWISASTRO, M.Si  
NIP. 110 025 913





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( **BAPPEDA** )

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 07.0 / Bappeda / 1973 / 2008.

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/ 56012 Tanggal: 25 Nopember 2008. Hal : Izin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : **DIAN MUSTIKAWATI**  
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 04101241037  
Program/ Tingkat : S1  
Instansi/ Perguruan Tinggi : U N Y  
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Jl. Kaliurang Km 5,7 Pandega No. 17 Yogyakarta  
No. Telp /HP : 085729889660  
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul :  
**"UPAYA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKANKUALITAS GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE KABUPATEN SLEMAN"**  
Lokasi : Kabupaten Sleman  
: Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 25 Nopember 2008 s/d 25 Februari 2009.

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 CD atau 1 (satu) eksemplar kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
5. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman  
Pada Tanggal : 25 Nopember 2008.

**Tembusan Kepada Yth :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas. Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Percn. SDM Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Se Kabupaten Sleman
6. Ka. SMA Negeri Se Kab. Sleman
7. Dekan FIP-UNY
8. Pertinggal

A.n Kepala BAPPEDA Kab. Sleman  
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama  
u.b. Ka. Sub Bid. Data & Informasi



**Dra. Hj. Sri Subekti Handayani**

010 253 131